



PT Trimuda Nuansa Citra Tbk

Laporan Tahunan
Annual Report
2021

**BUILDING
SUSTAINABLE
GROWTH
THROUGH
DIGITALIZATION**



Memperkuat **Pertumbuhan Berkelanjutan** Melalui **Kolaborasi & Digitalisasi**

Strengthening Sustainable Growth Through Collaboration and Digitalization

Sebagai kelanjutan dari tema tahun 2020, “Membangun Pertumbuhan Berkelanjutan Melalui Digitalisasi”, Perseroan pada tahun 2021 terus mengintensifkan langkah-langkah efisiensi operasional dan optimalisasi sumber daya dari tahun sebelumnya. Perseroan juga berupaya memperkuat Pertumbuhan yang sudah terbentuk melalui kolaborasi dan digitalisasi dalam rangka mendorong meningkatkan kualitas layanan kepada Pelanggan bersamaan dengan momentum permintaan pasar yang mulai bergerak positif, langkah-langkah kolaborasi dan digitalisasi tersebut berhasil mengangkat kinerja Perseroan menjadi lebih baik pada tahun 2021

As a continuation of the 2020 theme, “Building Sustainable Growth Through Digitalization”, in 2021 the Company continues to intensify measures in operational efficiency and resource optimization introduced in the previous year. The Company also seeks to strengthen the Growth that has been formed through collaboration and digitalization in order to encourage improving the quality of service to customers along with the momentum of market demand which has begun to move positively, these collaboration and digitization steps have succeeded in lifting the Company's performance to a higher level in 2021.

KESINAMBUNGAN TEMA THEME CONTINUITY

2020 - Membangun Pertumbuhan Berkelanjutan Melalui Digitalisasi

Perseroan telah merespon perubahan kondisi yang ada melalui adaptasi dan mitigasi secara cepat untuk meraih peluang dan mengoptimalkan kinerja. Inisiatif strategis yang dilakukan yaitu dengan pengembangan inovasi solusi dan layanan perusahaan dan penguatan kompetensi sumber daya manusia yang dioptimalisasi melalui pemanfaatan teknologi.

Digitalisasi diharapkan dapat membantu Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas layanan kepada Pelanggan, efisiensi proses atau alur kerja yang berulang dan tata kelola Perseroan.

2019 - Mengoptimalkan Kekuatan untuk Terus Tumbuh dan Berkembang

Perseroan senantiasa melakukan upaya - upaya untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dengan mengambil langkah untuk menerapkan digitalisasi dan otomatisasi dalam operasional yang terkait dengan aktivitas bisnis Perseroan, sehingga Perseroan tetap dapat menjaga keunggulan kompetitifnya. Digitalisasi dan otomatisasi tersebut diharapkan dapat membantu Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas layanan kepada Pelanggan, efisiensi proses atau alur kerja yang berulang dan tata kelola Perseroan.

2020 - Building Sustainable Growth Through Digitalization

The Company has responded to changing conditions through rapid adaptation and mitigation to seize opportunities and optimize performance. The strategic initiatives undertaken include developing innovative solutions and company services and strengthening the competence of human resources that are optimized through the use of technology.

Digitalization is expected to help the Company to continue to improve the quality of service to customers, process efficiency or repetitive workflows, and corporate governance.

2019 - Optimizing Strength to Continue to Grow

The Company continues to make efforts to achieve sustainable business growth by taking steps to apply digitalization and automation in operations related to the Company's business activities, so that the Company can still maintain its competitive advantage. The digitalization and automation is expected to help the Company to continuously improve service quality to customers, process efficiency or repetitive workflow and corporate governance.

2018 - Fase Baru untuk Pertumbuhan Berkesinambungan

Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya berhasil mengubah statusnya menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui penawaran umum perdana saham (Initial Public Offering/IPO) di pertengahan tahun 2018. Hal ini tentunya menjadi sebuah babak, kesempatan, dan tantangan baru bagi Perseroan memulai fase baru untuk pertumbuhan berkesinambungan.

2018 - New Phase to Sustainable Growth

The Company in carrying out its business activities succeeded in changing its status to a public company by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) through an initial public offering (IPO) in the middle of 2018. This will certainly become a new chapter, opportunity and challenge. for the Company to start a new phase for sustainable growth.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND SCOPE OF RESPONSIBILITY

Laporan Tahunan 2021 PT Trimuda Nuansa Citra Tbk (yang selanjutnya disebut “TNCA” atau “Perseroan”) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 01 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2021 Annual Report of PT Trimuda Nuansa Citra Tbk (hereinafter referred to as “TNCA” or “the Company”) is prepared to meet the reporting requirements of the Company’s performance results for the period of 1 January 2021 to 31 December 2021 to the regulator and stakeholders. This Annual Report has been compiled based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies with contents in accordance with Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Forms and Contents of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This Annual Report contains statements related to objectives, policies, plans, strategies, and results of operations and finance compiled based on factual data that is justifiable. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company’s work projections for the following year compiled based on prospective statements and various assumptions regarding the Company’s future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in their decision making.

KEUNGGULAN PERSAINGAN USAHA BUSINESS COMPETITION ADVANTAGES

Keunggulan Perseroan di bidang kurir dan logistik yang dibangun dari waktu ke waktu, telah menjadikan Perseroan sebagai mitra yang terpercaya dan dapat diandalkan. Profesionalitas yang didukung sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul serta sarana dan prasarana yang mumpuni menjadikan Perseroan terus tumbuh berkelanjutan.

Memiliki Basis Pelanggan Korporasi

Perseroan memiliki basis pelanggan korporasi yang melakukan order secara berkelanjutan, hal ini tentunya memudahkan Perseroan dalam mengalokasikan sumber daya karena memiliki konsumen yang terjadwal. Selain mengandalkan Pelanggan yang berbasis korporasi, Perseroan juga memiliki basis pelanggan ritel. Sehingga terdapat diversifikasi jasa pengiriman.

Berpengalaman Lebih Dari 20 Tahun

Perseroan memulai bisnis kurir dan logistik sejak tahun 1995. Dengan pengalaman dan eksistensi selama ini, Perseroan yakin dapat memberikan nilai tambah bagi setiap jasa yang ditawarkan. Perseroan juga berpengalaman dalam mengirimkan produk-produk dengan perlakuan khusus seperti barang-barang bernilai maupun barang berbahaya.

Jasa yang Terintegrasi

Perseroan menawarkan jasa yang terintegrasi mulai dari pengiriman produk hingga solusi logistic untuk distribusi produk pelanggan. Perseroan dapat memberikan solusi untuk masalah distribusi produk dan logistik ke seluruh daerah di Indonesia. Keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan juga tercermin dari nilai-nilai Perseroan yang saling berhubungan, yaitu:

The Company's excellence in the field of courier and logistics, which was built over time, has made the Company a trusted and reliable partner. Professionalism supported by quality and Superior human resources and capable facilities and infrastructure makes the Company continue to grow sustainably.

Corporate-Based Customers

The Company has a corporate-based customer that orders continuously, this certainly facilitates the Company in allocating resources because it has scheduled consumers. In addition to relying on corporate-based customers, the Company also has a retail customer base. So that there is a diversification of shipping services.

More than 20 years of experience

The Company started its courier and logistics business since 1995. With experience and existence so far, the Company is confident that it can provide added value for every service offered. The company also has expertise in handling goods that requires special treatment, such as valuable and dangerous goods.

Integrated Services

The company offers integrated services ranging from product delivery to logistics solutions for customer product distribution. The company can provide solutions for product distribution and logistics problems to all regions in Indonesia. The Company's competitive advantage is also reflected in the Company's values that are interconnected, namely:

- **Client Focus**

Strategi adalah dengan berfokus terhadap kebutuhan dan kepuasan Pelanggan.

- **Integrity**

Dibutuhkan integritas yang baik dalam menjalankan bisnis kurir dan logistik.

- **Excellence**

Memberikan pelayanan yang baik.

- **Collaboration**

Kolaborasi dengan berbagai pihak untuk menghasilkan layanan terbaik.

- **Respect**

Menghargai seluruh pihak yang terlibat.

- **Teamwork**

Kerjasama untuk mencapai tujuan.

- **Client Focus**

Strategy is to focus on customer needs and satisfaction.

- **Integrity**

Good integrity is needed in running the courier and logistics business.

- **Excellence**

Providing good service.

- **Collaboration**

Collaboration with various parties to produce the best service.

- **Respect**

Respect all parties involved.

- **Teamwork**

Cooperation to achieve goals.

Sistem Teknologi Informasi yang Handal

Perseroan senantiasa memutakhirkan sistem teknologi informasi yang memberikan kemudahan, ketepatan, dan kenyamanan bagi Pelanggan. Melalui website tracking dan sistem GIS pelanggan dapat memonitor dan status kirimannya.

Reliable Information Technology System

The Company continues to update the information technology system which provides convenience, accuracy and convenience for customers. Through website tracking and GIS system, customers can directly monitor their shipping status.

Inovasi Layanan

Perseroan mengutamakan pelayanan pengiriman barang yang inovatif dan memenuhi kebutuhan Pelanggan.

Service Innovation

The Company prioritizes innovative goods delivery services that meet customer needs.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Kesinambungan Tema Theme Continuity	2
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Scope of Responsibility	4
Keunggulan Persaingan Usaha Business Competition Advantages	5
Daftar Isi Table of Contents	7
KILAS KINERJA 2021 PERFORMANCE OVERVIEW 2021	11
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	12
Grafik Ikhtisar Keuangan Financial Highlights Graphic	13
Ikhtisar Saham Share Highlights	14
Grafik Ikhtisar Saham Share Highlights Graphic	16
Perseroan Dalam Melawan Covid-19 Company Fights Against Covid-19	18
LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT	19
Laporan Dewan Komisaris Report of The Board of Commissioners	21
Laporan Direksi Report of The Board of Directors	31

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

39

Identitas Perseroan / Company Identity	40
Riwayat Perusahaan / Company's History	41
Visi, Misi & Nilai-Nilai Perusahaan / Vision, Mission & Corporate Values	44
Kegiatan Usaha / Business Activities	45
Proses Bisnis / Business Process	49
Jejak Sejarah / Milestones	51
Izin Usaha Perseroan / Company Business License	52
Struktur Grup Perusahaan / Corporate Group Structure	54
Struktur Organisasi / Organizational Structure	55
Profil Dewan Komisaris / Profile of Board of Commissioners	56
Profil Direksi / Profile of Board of Director	60
Sumber Daya Manusia / Human Resources	66
Teknologi Informasi / Information Technology	71
Kronologi Pencatatan Saham / Chronology of Share Listing	72
Perkembangan Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan Company Capital and Shareholding Development	73
Keterangan Tentang Entitas Anak / Information on Subsidiaries	76
Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institutions and Professionals	80
Jaringan / Network	81

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

83

Analisis Ekonomi Global & Nasional / Global & National Economic Analysis	84
Analisis Jasa Transportasi / Transportation Services Analysis	88
Analisis Operasional / Operational Analysis	89
Analisis Keuangan / Financial Analysis	90
Analisis tentang Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Usaha Analysis of Debt Paying Ability and Collectability of Accounts Receivable	92
Perbandingan antara Target dengan Pencapaian Comparison between Targets and Achievements	92
Informasi dan Fakta Material / Information and Material Facts	92
Kebijakan Dividen / Dividen Policy	93

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Utilization of Proceeds from Public Offering	94
Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Changes in Laws and Regulations	94
Perubahan Kebijakan Akuntansi / Changes of Accounting Policies	94
Prospek Usaha 2022 / 2022 Business Prospects	95
Strategi Bisnis / Business Strategy	99
Aspek Pemasaran / Marketing Aspects	102

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE **103**

Landasan Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan GCG Implementation Basis	105
Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan / GCG Principles	106
Tujuan Implementasi GCG / Objectives of GCG Implementation	108
Struktur Tata Kelola Perusahaan / CCG Structure	109
Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders	110
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	118
Direksi / Board of Directors	126
Komite Audit / Audit Committee	132
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	140
Audit Internal / Internal Audit	145
Manajemen Resiko / Risk Management	150
Perkara Hukum yang Dihadapi Perseroan, Direksi, & Komisaris Perseroan Litigations Faced by the Company, Board of Directors, & Board of Commissioner	157
Sanksi Administratif / Administrative Sanction	158
Akses Informasi dan Data Perusahaan Information Access and Corporate Data	158
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan/Manajemen Employee/Management Stock Allocation	159
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Good Corporate Governance Implementation	159

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	167
Prinsip & Komitmen	
Principles & Commitment	168
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Hidup	
Social Responsibility to The Environment	168
Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan	
Responsibility for Social & Community Development	170
Tanggung Jawab Terhadap Barang dan Jasa	
Corporate Social Responsibilities Related to Goods & Services	170
SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI	
STATEMENT OF THE BOARD OF	
COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS	171
KONSOLIDASI LAPORAN KEUANGAN	
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	173

PERFORMANCE OVERVIEW 2021

Kilas Kinerja 2021



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

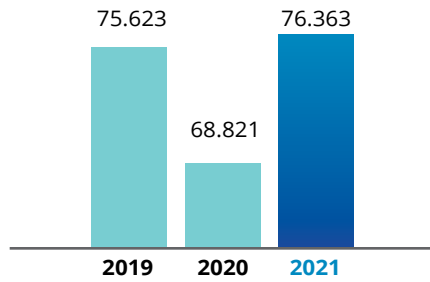
Pernyataan Pendapatan Komprehensif	2021	2020	2019	Statement of Comprehensive Income
Pendapatan	76.363.244.394	68.821.011.923	75.622.705.756	Revenue
Laba Kotor	19.983.711.408	15.979.679.245	16.896.875.689	Gross Profit
Laba (Rugi) Operasi	1.938.847.793	-2.556.033.849	3.233.954.771	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	1.167.612.523	-3.185.219.424	2.318.303.630	Net Profit (Loss) Current year
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	1.202.481.746	-2.264.843.932	2.215.416.343	Total Profit (Loss) Comprehensive
Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh	42.164.000.000	42.164.000.000	42.164.000.000	Total Issued and Fully Paid Share
Laba Neto per Saham (Rupiah Dasar)	2.77	-7.55	5.50	Basic Earning per Share (Full Rupiah)
Total Aset	52.442.481.062	48.076.063.779	50.990.872.393	Total Assets
Total Liabilitas	11.300.029.291	8.136.093.754	8.786.058.436	Total Liabilities
Total Ekuitas	41.142.451.771	39.939.970.025	42.204.813.957	Total Equity

Rasio (dalam %)	2021	2020	2019	Ratio (in %)
Rasio Laba / Total Aset	2%	-7%	5%	Net Profit (loss)/Total Assets Ratio
Rasio Laba (Rugi) / Total Ekuitas	3%	-8%	5%	Net Profit (loss)/Total Equity Ratio
Rasio Laba (Rugi) / Penjualan Neto	2%	-5%	3%	Net Profit Margin Ratio
Rasio Lancar	306%	576%	1172%	Current Ratio
Rasio Total Liabilitas/Total Ekuitas	27%	20%	21%	Debt to Equity Ratio
Rasio Total Liabilitas/Total Aset	22%	17%	17%	Debt to Assets Ratio

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS GRAPHIC

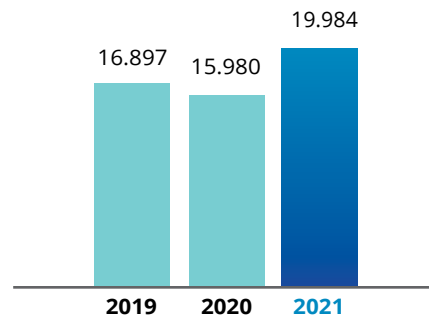
Pendapatan | Revenue

jutaan Rupiah / million Rupiah



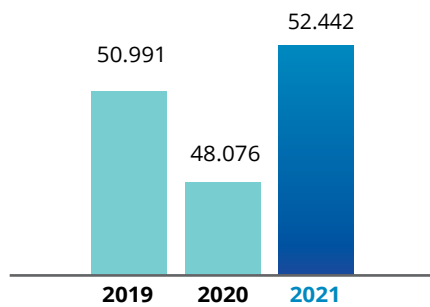
Laba Kotor | Gross Profit

jutaan Rupiah / million Rupiah



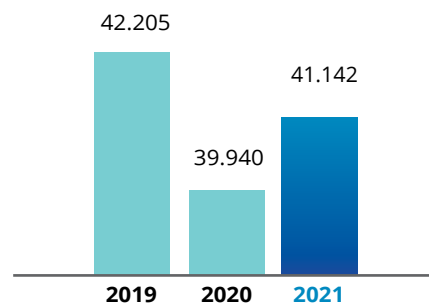
Total Aset | Total Assets

jutaan Rupiah / million Rupiah



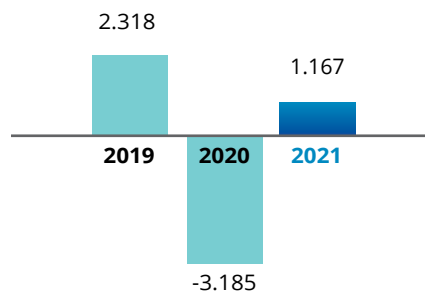
Total Ekuitas | Total Equity

jutaan Rupiah / million Rupiah



Laba Tahun Berjalan | Profit For The Year

jutaan Rupiah / million Rupiah



IKHTISAR SAHAM SHARE HIGHLIGHTS

Kronologi Pencatatan Saham

Perseroan berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia melalui penawaran umum perdana saham (IPO) dengan tanggal efektif 28 Juni 2018 dengan kode saham Perseroan yaitu TNCA.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat PT Trimuda Nuansa Citra Tbk No. 9 tanggal 6 Desember 2019 dibuat dihadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan telah:

- (i) Mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat No. AHU- 0102380.AH.01.02.Tahun 2019 Tahun 2019 tanggal 6 Desember 2019;
- (ii) Telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0236528.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 9 Desember 2019.

Chronology of Listing

The Company successfully listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an initial public offering (IPO) with an effective date of June 28, 2018 with the Company's share code, TNCA.

Based on the Decision of the Meeting Resolution of PT Trimuda Nuansa Citra Tbk No. 9 dated December 6, 2019 made before Rini Yulianti, S.H., Notary in the City of South Jakarta has:

- (i) Received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Letter No. AHU-0102380.AH.01.02. 2019 Year 2019 Year 6 December 2019;
- (ii) Has been registered in the Register of Company No. AHU- 0236528. AH.01.11.Tahun 2019 dated 9 December 2019.

Komposisi Pemegang Saham

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Trimuda Nuansa Citra Tbk No. 05 tanggal 02 September 2021 dibuat dihadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan dan berdasarkan Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek yang berakhir pada 31 Desember 2021 dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (BAE) PT Sharestar Indonesia maka susunan pemegang saham Perseroan sebagai berikut:

Shareholders Composition

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Trimuda Nuansa Citra Tbk No. 05 dated 02 September 2021 made before Rini Yulianti, S.H., Notary in South Jakarta City and based on Monthly Report of Securities Holder Registration which ended on 31 December 2021 was issued by the Share Administration Bureau (BAE) of PT Sharestar Indonesia, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Keterangan	Jumlah Saham / Total of Shares	Nilai Nominal (Rp) / Nominal Value (IDR)	%	Information
Modal Dasar	4,385,000,000	438,500,000,000		Authorized capital
Modal Ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully deposited capital:
a. PT Akulaku Silvr Indonesia	133,333,400	13,333,340,000	31,62	a. PT Akulaku Silvr Indonesia
b. Holyhead East Limited	115,910,400	11,591,040,000	27,49	b. Holyhead East Limited
c. PT Asuransi Intra Asia	21,082,000	2,108,200,000	5,00	c. PT Asuransi Intra Asia
e. Masyarakat	50,164,000	5,016,400,000	35,89	e. Public
Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor penuh	421,640,000	42,164,000,000	100,00	Total Capital Issued and fully paid
Saham Dalam Portepel	3.963.360.000	396,336,000,000		Stocks in Portfolio

GRAFIK IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS GRAPHIC

Di tahun 2021, saham Perseroan tercatat mencapai pertumbuhan yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya dimana pada akhir Desember 2021 ditutup dengan harga Rp 2.250,- Perseroan mencatatkan harga tertinggi di bulan Desember 2021 yang menyentuh angka Rp 3.030,- dan terendah di bulan Februari 2021 sebesar Rp 210,-.

In 2021, the Company's shares recorded a significant growth from the previous year where at the end of December 2021 it closed at Rp 2.550,-. The Company recorded the highest price in December 2021 which touched the figure of Rp 3.030,- and the lowest in Februari 2021 of Rp 210,-.

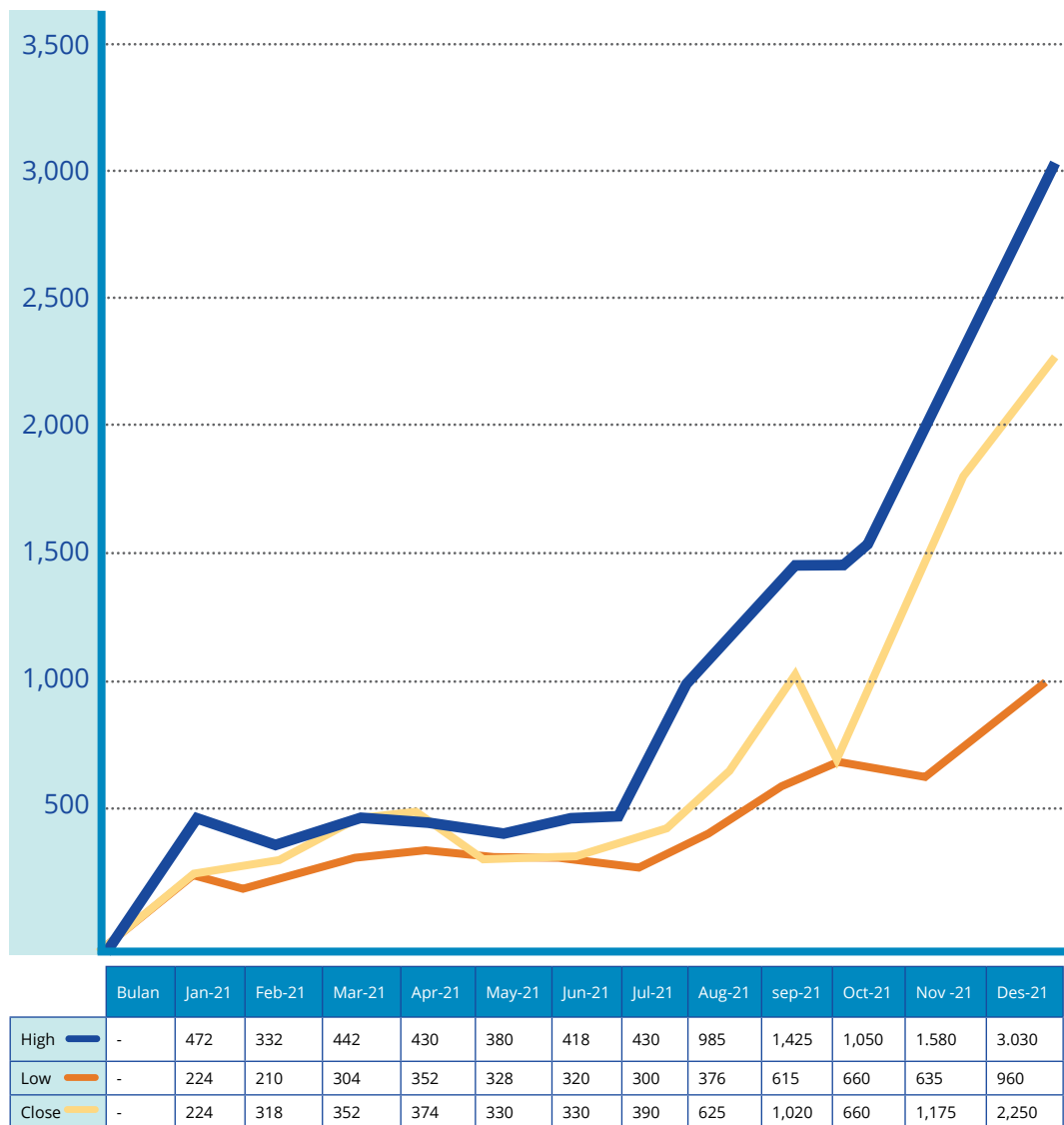
Berikut kinerja saham Perseroan selama tahun 2021

Below is the report on the Company's stock movements during 2021

2021						
Periode Period	Pembukaan Penutupan		Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Volume Volume	Perubahan Change
	Open	Close				
Jan-21	428	224	224	472	48,63M	-47,17%
Feb-21	224	318	210	332	9,20M	41,96%
Mar-21	318	352	304	442	40,54M	10,69%
Apr-21	352	374	352	430	13,37M	6,25%
May-21	380	330	328	380	3,59M	-11,76%
Jun-21	350	330	320	418	414,96M	0,00%
Jul-21	330	390	300	430	15,42M	18,18%
Aug-21	400	625	376	985	102,51M	60,26%
Sep-21	625	1,020	615	1,425	71,46M	63,20%
Oct-21	1,015	660	660	1,050	21,20M	-35,29%
Nov-21	650	1,175	635	1,580	240,46M	78,03%
Dec-21	1,185	2,250	960	3,030	364,59M	117,02%

GRAFIK PERGERAKAN SAHAM 2021

2021 STOCK PERFORMANCE CHART



PERSEROAN DALAM MELAWAN COVID-19

COMPANY FIGHTS AGAINST COVID-19

Lebih dari dua tahun pandemi Coronavirus (Covid-19) melanda Indonesia. Selama pandemi, Perseroan melakukan serangkaian program dan kegiatan pencegahan penularan Covid-19, baik di Kantor Pusat Jakarta maupun Cabang. Mulai dari pembentukan tim Gugus Tugas Covid-19 di internal perusahaan, pengaturan WFH dan WFO, menjaga dan menyediakan sarana kebersihan di lingkungan kerja, hingga self- assessment Covid-19 bagi seluruh karyawan yang masuk kantor.

Pemanfaatan teknologi menjadi salah satu upaya Perseroan dalam mencegah penularan Covid-19. Selama tahun 2021, Perseroan memanfaatkan pertemuan virtual, instalasi semua ruang meeting utama dengan perangkat video conference, termasuk memaksimalkan komunikasi virtual antara kantor Jakarta dengan Cabang, termasuk pada saat Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris. Secara aktif, Perseroan juga melakukan sosialisasi mengenai pencegahan virus Covid-19 melalui banner dan poster yang dipasang di sekitar kantor dan juga disebarakan setiap hari ke telepon genggam seluruh karyawan. Selain pencegahan Covid-19 di kalangan internal, Perseroan juga proaktif melakukan pencegahan di sekitar Gudang atau Area Operasional dengan penyemprotan desinfektan, pemberian perlengkapan seperti APD dan masker dan pemberian vitamin untuk kurir. Kita semua berharap pandemik akan segera berakhir. Sebelum itu, Perseroan akan terus berupaya mencegah penularan Covid-19 di lingkungan kerja Perseroan.

More than two year the Coronavirus (Covid-19) pandemic has hit Indonesia. During the pandemic, the Company carried out a series of programs and activities to prevent the spread of Covid-19, both at the Head Office and Branches. Starting from the formation of the Covid-19 Task Force team within the company, WFH and WFO arrangements, maintaining and providing cleanliness in the work environment, to Covid-19 self- assessment for all employees who enter the office.

The use of technology is one of the Company's efforts to prevent the spread of Covid-19. During 2021, the Company took advantage of virtual meetings, the installation of all main meeting rooms with video conferencing devices, including maximizing virtual communication between the Jakarta office and branches, including during the General Meeting of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners Meetings. Actively, the Company also conducts socialization regarding the prevention of the Covid-19 virus through banners and posters posted around the office and is also distributed every day to the cell phones of all employees. Apart from preventing Covid-19 internally, the Company is also proactive in carrying out prevention around the warehouse or operational area by spraying disinfectants, providing equipment such as PPE and masks and providing vitamins for couriers. We all hope the pandemic will end soon. Prior to that, the Company will continue to strive to prevent the transmission of Covid-19 in the Company's work environment.

MANAGEMENT REPORT

Laporan Manajemen





ACHMAD SUTJIPTO
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Tahun 2021 adalah tahun tantangan besar yang belum pernah kita alami telah mengubah banyak aspek kehidupan orang-orang di seluruh dunia. Penyebaran virus Covid-19 ini telah menyebabkan sangat terbatasnya aktivitas semua orang hampir di seluruh dunia. Dampaknya jelas bukan hanya sekedar masalah kesehatan, akan tetapi juga mempengaruhi semua sektor. Keterbatasan fisik telah membuat segala sesuatu menjadi tidak terbayangkan, karena kita tidak tahu apa sebetulnya yang sedang terjadi. Pertumbuhan ekonomi yang semula diramalkan akan membaik di tahun 2021 ternyata yang terjadi sebaliknya. Hal ini tentu menyulitkan semua pihak, masyarakat dan dunia usaha pada umumnya masih meraba-raba apa yang harus dilakukan kedepan dengan segala kendala dan tantangan yang harus dihadapi. Terlepas dari tantangan tersebut, Dewan Komisaris percaya bahwa Perseroan dapat berkembang dalam jangka panjang dengan berbagai inovasi dan strategi yang terus akan diimplementasikan. Pengambilan keputusan dan perubahan kebijakan harus dibuat berdasarkan pertimbangan profesional murni dan ketajaman bisnis, beradaptasi dengan lingkungan bisnis baru.

2021 was the year of a big challenge that has changed many aspects of life for people around the world which none of us has experienced before. The development and transmission of the Covid-19 virus has no boundaries in its spread but subsequently has brought about endless boundaries upon the world. Restrained physically has led to often inconceivable problems, first and foremost, in our health and safety, as we confronted the unknown. The detrimental effect on the economic sectors in the world certainly stunted any growth possibilities and by year. The difficulties, obstacles and challenges are still in process as the business community continues to thrive and to understand what could possibly lie ahead. Notwithstanding these challenges, the Board of Commissioners believes that the Company can grow over the longer term through various innovations and strategies that continue to be implemented. Decision makings and policy changes had to be made on pure professional judgments and business acumen, adapting to the new business environment."



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa yang telah melindungi perjalanan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2021.

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankan saya atas nama Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dirangkum dalam Laporan Tahunan 2021.

Perseroan melalui tahun 2021 dengan pencapaian kinerja yang cukup baik di tengah melemahnya perekonomian dan penurunan daya beli konsumen akibat pandemi Covid-19. Perseroan juga telah melakukan adaptasi untuk menerapkan protokol Kesehatan di era “new normal” dalam aspek operasional maupun bisnis untuk mempertahankan kinerja usaha yang berkelanjutan.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan dan Pemberian Nasihat

Secara rutin dan berkala, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap rencana kerja serta kebijakan strategis yang dijalankan oleh Direksi.

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa membuka ruang komunikasi yang komunikatif dan intens terutama dalam merumuskan berbagai inisiatif dan rencana strategis Perseroan menghadapi tantangan. Direksi menghargai sikap saling menghormati dan menguatkan sesama anggota Direksi dalam memberikan nasehat terhadap seluruh aspek bisnis, sekaligus menjalankan fungsi utamanya untuk

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude to Almighty God for His blessings upon the Company's business journey throughout 2021.

On this occasion, allow me on behalf of the Board of Commissioners to deliver oversight report on the management of the Company which is summarized in the 2021 Annual Report.

Throughout 2021 the Company has been able to deliver satisfactory performance despite the weakening economy and reduced consumer purchasing power impacted by Covid-19 pandemic. To maintain sustainable performance, the Company has also appropriately to implement health protocols adapted the “new normal” in both operational and business aspects.

Implementation of Supervisory Duties and Advisory

The Board of Commissioners has routinely and periodically performed supervisory function of work plans and strategic policies carried out by the Board of Directors.

In its implementation, the Board of Commissioners and Board of Directors always open communicative and intense communication, especially in formulating various initiatives and strategic plans of the Company to face challenges. The board values the mutual respect and corroborates with the Board of Directors in providing advices on all business aspects, and at the same time carry-out its main function to supervise and to make

mengawasi dan memastikan bahwa tindakan Direksi sesuai dengan pedoman dan sejalan dengan visi dan misi Perusahaan.

Dewan Komisaris telah memantau pengelolaan Perseroan dan melakukan komunikasi dengan Dewan Direksi melalui berbagai medium dan kegiatan. Dalam kesempatan rapat gabungan yang dilakukan secara virtual, aktivitas peninjauan, maupun kegiatan-kegiatan khusus serta komunikasi formal dan informal yang terjadi, kami memperoleh informasi yang jelas dan transparan tentang kebijakan, pengelolaan, kondisi dan hasil aktivitas usaha Perseroan. Hal ini mempermudah tugas kami sebagai pengawas atas kebijakan-kebijakan yang diambil Perseroan, dan mendukung upaya seluruh pemangku kepentingan agar tata kelola perusahaan berjalan dengan transparan, independen dan akuntabel.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan, Dewan Komisaris juga telah melakukan pengamatan langsung di lapangan, mendapatkan berbagai bahan dan laporan, serta mengikuti sesi-sesi rapat untuk mengkaji berbagai aspek operasional Perseroan dan memberikan masukan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan daripadanya. Dalam lingkup yang lebih khusus, Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris sesuai dengan tugas dan fungsinya, untuk itu Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada komite tersebut.

Selama tahun 2021, Direksi telah menerapkan kebijakan dan strategi baru untuk mengatasi beberapa kendala yang ditimbulkan oleh Covid-19 pandemi. Antara lain penerapan

sure that the actions by Board of Directors are within the guidelines and true to the Company's vision and mission.

The Board of Commissioners have supervised Company management and communicated with the Board of Directors through various means and activities. Through joint meetings that are conducted virtually, inspections, as well as special activities and occurred formal and informal communications, we have been provided with clear and transparent information regarding the policies, management, conditions and results of the Company's business activities. This facilitates our duties as supervisors of the policies taken by the Company and supports the efforts of all stakeholders so that corporate governance is carried out in a transparent, independent and accountable manner.

In carrying out supervisory duties, the Board of Commissioners has also conducted field observations, obtained various materials and reports, as well as participated in meeting sessions to review various aspects of the Company's operations and provide input for the purpose of better improving the quality of management thereof. In a more specific scope, the Audit Committee have assisted the Board of Commissioners in accordance with they respective duties and functions, for which the Board of Commissioners also give appreciation to the committee.

During the year, the Board of Directors has implemented new policies and strategies to overcome some obstacles created by the pandemic. During the year, the Board

protocol Kesehatan pada seluruh operasional Perseroan, penataan kembali ruang kerja dalam menjaga jarak fisik antar karyawan, penerapan kerja dari rumah (WFH) untuk sebagian karyawan, aktif berdonasi kepada masyarakat dan juga kepada pemerintah dalam ikut berkontribusi dalam pencegahan COVID-19 hanyalah beberapa contoh tindakan yang dilakukan oleh Direksi dengan masukan dari Dewan Komisaris.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Berbagai keberhasilan yang telah dicapai Perseroan tentunya didukung oleh peran serta banyak pihak, termasuk jajaran Direksi Perseroan yang telah konsisten dalam menerapkan strategi dan arahan strategis dari Dewan Komisaris. Dalam rangka mengawasi kinerja Perseroan, Dewan Komisaris senantiasa menjalin komunikasi yang harmonis dengan Direksi, baik melalui rapat formal maupun informal yang sebagian besar dilakukan dengan secara virtual. Hal ini ditujukan agar kegiatan bisnis Perseroan dapat berjalan sesuai dengan visi & misi Perseroan serta memenuhi aspek-aspek kepatuhan yang telah ditetapkan.

of Directors has implemented new policies and strategies to overcome some obstacles created by the pandemic. Increasing implementation of the Health protocol in all operations of the Company, rearrangement of working spaces to maintain physical distancing, implementation of working from home (WFH) for some employees, actively donating to societies as well as to government for COVID-19 prevention contribution are just few examples of the actions carried-out by the Board of Directors with the inputs from the Board of Commissioners.

Assessment on the Performance of the Board of Directors

Various successes that have been achieved by the Company are certainly supported by the participation of many parties, including the Company's Board of Directors who have been consistent in implementing strategies and strategic directions from the Board of Commissioners. In order to oversee the performance of the Company, the Board of Commissioners continues to establish harmonious communication with the Directors, both through formal and informal meetings that are mostly conducted virtually. This is intended so that the Company's business activities can be carried out in accordance with the Company's vision & mission as well as fulfilling the specified compliance aspects.

Disamping itu, Direksi juga berhasil menggapai beberapa keberhasilan lain yaitu dengan strategi pengembangan usaha Perseroan melalui pengambilalihan PT GED Lintas Indonesia. Langkah ini merupakan upaya Perseroan untuk memperkuat lini kegiatan usaha pelayanan pengiriman barang. Selanjutnya, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi juga menaruh perhatian khusus terhadap kualitas pelayanan Perseroan melalui penambahan sarana dan prasarana pendukung lainnya.

Berdasarkan hasil pengawasan yang telah dilakukan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menjalankan seluruh program kerja dan menerapkan strategi secara efisien dan efektif untuk kelangsungan Perusahaan dan sejalan dengan arahan Dewan Komisaris.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Dewan Komisaris berpendapat, bahkan di tengah iklim kompetisi yang ada saat ini, bahwa prospek usaha Perseroan yang telah disusun Direksi dengan mengevaluasi demografi Indonesia dan potensi pengembangan bisnis di masa depan yang tertuang dalam proyeksi pencapaian target Perseroan 2021 sebagai hal yang realistis untuk diwujudkan. Prospek usaha tersebut telah mencerminkan strategi-strategi yang akan dilakukan oleh Perseroan dalam memenangkan kompetisi dan terus menjadi relevan di pasar yang terus berubah.

In addition, the Board of Directors also achieved several other successes, namely the Company's business development strategy through the acquisition of PT GED Lintas Indonesia. This step is the Company's effort to strengthen its line of business in the delivery of goods. Furthermore, the Board of Commissioners views that the Board of Directors also pays special attention to the quality of the Company's services through the addition of other supporting facilities and infrastructure.

Based on the oversight results, the Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has carried out all work programs and implemented strategies efficiently and effectively for the Company's sustainability in line with the direction of the Board of Commissioners.

Assessment on the Corporate Business Prospects

The Board of Commissioners believe, that even in the midst of the current competitive climate, that the Company's business prospects that have been prepared by the Board of Directors considering Indonesia's demography and potential future business development as set forth in the projected achievement of the Company 2021 as realistic to be fulfilled. The business prospects have reflected the strategies that will be undertaken by the Company to win the competition and continue to be relevant in an ever-changing marketplace.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2021 dapat dilihat dari oleh semakin masifnya berkembangnya pembangunan infrastruktur, seperti jalan, jalan tol, pelabuhan, bandar udara dan sebagainya. Dengan semakin meratanya pembangunan infrastruktur, terutama jalan raya dan tol, maka akses ke berbagai wilayah Indonesia semakin terbuka, lalu lintas orang dan barang pun semakin mudah. Kondisi tersebut niscaya akan membuat nadi perekonomian wilayah berdenyut, dan menciptakan pusat-pusat ekonomi baru.

Menurut Dewan Komisaris, terciptanya pusat-pusat ekonomi baru merupakan peluang bagi Perusahaan sebagai perusahaan penyedia jasa pengiriman barang dan logistik terintegrasi. Sebab, di dalamnya akan muncul permintaan jasa pengiriman dan jasa logistik. Dewan Komisaris melihat Direksi telah mengambil inisiatif-inisiatif strategis yang mampu memberikan dampak positif bagi Perseroan. Oleh karena itu, kami akan terus memberikan dukungan terhadap beragam inisiatif strategis yang akan dijalankan oleh Direksi, yang telah bertugas mengembangkan bisnis Perseroan di semua aspek dan meletakkan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan masa depan.

Indonesia's economic growth in 2021 can be seen from the increasingly massive development of infrastructure development, such as roads, toll roads, ports, airports and so on. With the increasing prevalence of infrastructure development, especially roads and toll roads, access to various parts of Indonesia gets even more accessible, where the traffic of people and goods is easier. This condition will undoubtedly cause the regional economy continues to grow, creating new economic centers.

According to the Board of Commissioners, the creation of new economic centers is an opportunity for the Company as a corporation of integrated delivery services and logistics services providers. Therefore, it will create the demand for delivery services of goods and logistics services. Board of Commissioners concluded that the Board of Directors had taken strategic initiatives that can have a positive impact on the Company. Therefore, we will continue to give our support for the Board of Directors to execute the strategic initiatives. The Board of Directors has been tasked to expand the Company's business in all aspects and lay a stronger foundation for the future growth.

Pandangan atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai perusahaan publik, Perseroan memiliki pemangku kepentingan yang sangat beragam, baik internal maupun eksternal. Perseroan harus menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan dilaksanakannya praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik agar hak-hak setiap pemangku kepentingan terpenuhi.

Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik melalui pertemuan rutin dengan Direksi sepanjang tahun, serta melalui Komite Audit yang mendukung terlaksananya prinsip-prinsip tersebut. Kami melihat bahwa Perseroan selalu berusaha untuk terus meningkatkan efektifitas sistem kontrol serta mematuhi semua peraturan dan standar yang berlaku bagi perusahaan publik.

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan GCG di lingkungan Perseroan dan anak-anak usaha tetap berjalan secara efektif dengan memperhatikan ketentuan/kebijakan yang telah ditentukan, meskipun dengan penyesuaian cara kerja misalnya banyak pertemuan yang hanya bisa dilakukan secara virtual. Selain itu, berbagai perangkat yang telah diimplementasikan membuat prosedur kontrol dapat dilakukan secara mandiri yang dibantu oleh sistem digital.

Assessment on Corporate Governance

As a publicly-listed company, its various stakeholders range from internal as well as external. The company must uphold the principle of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. The Board of Commissioner is responsible for ensuring the implementation of Good Corporate Governance practices within the Company so that the rights of every stakeholder is fulfilled.

The Board of Commissioners oversees the implementation of Good Corporate Governance principles through routine meetings with the Management, and through the Audit Committee that ensures the adherence to those principles. From our observation, we can conclude that the Management has already put some efforts in strengthening control systems and in complying to all related standards and regulations for a public company.

The Board of Commissioners considers that the implementation of GCG within the Company and its subsidiaries remained effective with due observance of the prevailing provisions/policies, despite some adjustments to working methods, for example many meetings can only be held virtually. In addition, the various tools we have implemented before enabled control procedures to be carried out independently with the support of a digital system.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, tidak terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris. Sampai dengan 31 Desember 2021, Komisaris berjumlah dua orang, yang memiliki latar belakang dan keahlian yang beragam.

Apresiasi Kami

Pandemi ini mengajarkan kita semua untuk selalu bersiap terhadap semua potensi perubahan yang bisa terjadi dan juga mengingatkan kita bahwa kemampuan untuk beradaptasi dan fleksibilitas dalam

menjalankan perusahaan sangatlah diperlukan untuk menghadapi kondisi bisnis yang tidak menentu. Dalam hal ini, Perseroan telah mampu membuktikan hal tersebut dengan bersikap agile dan responsive dalam menghadapi ketidakpastian yang ditimbulkan oleh pandemi ini.

Mengakhiri kata sambutan ini, Dewan Komisaris ingin mengucapkan terima kasih dan menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh pelanggan, pemegang saham, Direksi, seluruh karyawan, dan mitra bisnis yang telah mendukung Perseroan dalam melewati tantangan bisnis paling berat di tahun 2021

Structure of Board of Commissioner

No change took place to the Board of Commissioners structure in 2021. Up to 31 December 2021, the board was comprised of two directors from diverse backgrounds and expertise.

Our Appreciation

This pandemic has taught all of us to always be prepared for all potential changes that may occur and also reminds us that the ability to adapt and flexibility in running the company are needed to face uncertain

business conditions. In this regard, the Company has been able to prove this by being agile and responsive in dealing with the uncertainty due to this pandemic.

To conclude this report, the Board of Commissioners would like to express our utmost gratitude and appreciation for the support and trust given by the customers, shareholders, Board of Directors, all employees and business partners who have supported the Company in navigating through the toughest business challenges in 2021.

Jakarta, Mei / May 2022

Atas Nama Dewan Komisaris PT Trimuda Nuansa Citra Tbk
On Behalf of the Board of Commissioners PT Trimuda Nuansa Citra Tbk



ACHMAD SUTJIPTO
Komisaris Utama
President Commissioner



ARIFIN SEMAN
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama Direksi Perseroan, izinkanlah kami mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat dan rahmatNya, Perseroan mampu melewati tahun 2021 yang penuh tantangan dengan baik. Pencapaian ini tidak lepas dari kontribusi para pihak, khususnya jajaran Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dan masukan kepada kami serta para karyawan yang sudah menunjukkan dedikasi yang tinggi terhadap Perseroan.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia sejak awal tahun 2021 menjadi tantangan terbesar bagi perekonomian dunia. Cepatnya penyebaran dan banyaknya korban yang jatuh akibat virus corona membuat banyak negara mengambil kebijakan untuk memberlakukan lockdown, baik untuk skala negara maupun skala kota. Hal tersebut berdampak pada terhambatnya aktivitas ekonomi dunia secara menyeluruh.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors, allow us to thank the Almighty God for His blessings and mercy, enabling the Company to overcome the challenging year in 2021. This achievement cannot be separated from the contribution of many parties, especially the Board of Commissioners for its direction and input to us and employees who have shown their high dedication to the Company.

Economic and Industry Overview

Since the beginning of 2021, the Covid-19 pandemic has posed a great threat for global economies. The rapid spread and the large number of victims due to the coronavirus have made many countries impose lockdown policies, both at local and national levels. This has resulted in a stagnation of the world economic activity.



Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporan World Economic Outlook yang dipublikasikan pada Oktober 2021, menyebutkan bahwa ekonomi dunia tengah mengalami resesi dan memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2021 mengalami kontraksi 5,9%. Namun demikian, IMF melihat perekonomian dunia akan mulai rebound pada kuartal ke tiga tahun 2021 dan memprediksi perekonomian dunia akan kembali tumbuh positif pada tahun 2022.

Indonesia juga mengalami hal serupa. Pemerintah Pusat dan Daerah bahu membahu untuk menanggulangi pandemi ini, termasuk menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang ketat. Penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Indonesia secara substansial mempunyai dampak langsung pada permintaan domestik dan sentimen secara umum. Laju roda perekonomian yang terhambat berimbas kepada daya beli masyarakat. Untuk menyelamatkan ekonomi nasional, Pemerintah Pusat telah memberikan berbagai stimulus, namun pada tahun 2021 ekonomi Indonesia masih mengalami pertumbuhan positif dibandingkan tahun 2020.

Dampak dari pandemi Covid-19 sangat terasa di sektor transportasi dan pergudangan. Sektor transportasi dan pergudangan tumbuh sebesar 1,27% dan berkontribusi sebesar 5,17%, Ekonomi Indonesia triwulan IV-2021 terhadap triwulan IV-2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,19% (y-on-y). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami kontraksi pertumbuhan terdalam sebesar 13,42%.

In the World Economic Outlook published on October 2021, the International Monetary Fund (IMF) reported that the world economy was experiencing a recession and projected to contract by 5.9%. However, the IMF expected the world economy to rebound in the third quarter of 2021 and recover in 2022.

Indonesia, also experienced an economic downturn. The Central and Regional Governments worked hand in hand to overcome this pandemic, including the implementation of enforcement restrictions on community activities (PPKM) and strict health protocols. The implementation of enforcement restriction on community Activities (PPKM) in Indonesia has substantially impacted the domestic demand and sentiments in general. The sluggish economy has negatively affected the people's purchasing power. Thus, to help the national economy, the Central Government has provided various incentives. Despite this, Indonesia's economic growth in 2021 was positif compared to 2020.

The impact of the Covid-19 pandemic has been felt in the transportation and warehousing sectors. The transportation and warehousing sector grew by 1.27% and contributed 5.17%, the Indonesian economy in the fourth quarter of 2020 against the fourth quarter of 2019 experienced a growth contraction of 2.19% (y-on-y). From the production side, the Transportation and Warehousing Business Field experienced the deepest growth contraction of 13.42%.

Analisis Kinerja Perusahaan

Sesuai arahan Pemegang Saham dan Dewan Komisaris, Direksi mengambil beberapa kebijakan strategis untuk memastikan pertumbuhan bisnis Perseroan tetap positif. Perseroan terus berinovasi untuk menghasilkan profit secara berkelanjutan. Perseroan berhasil mencatatkan kinerja positif di sepanjang tahun 2021, meski dihadapkan pada sejumlah tantangan terutama fluktuasi nilai tukar rupiah, kenaikan harga minyak mentah dunia dan adanya kenaikan biaya operasional di Satuan Muatan Udara (SMU) Pihak Maskapai dari tahun sebelumnya yang mempengaruhi biaya operasional. Perseroan dituntut untuk menciptakan sebuah terobosan baru sebagai nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui efisiensi biaya operasional, pengembangan usaha, serta penguatan kinerja bisnis utama untuk meningkatkan pendapatan Perseroan.

Tentunya Perseroan berupaya terus mengembangkan usaha dan memperkuat fondasi bisnis untuk menghadapi tantangan pasar yang semakin kompetitif. Inisiatif yang disusun Perseroan sejak awal tahun dinilai telah memberikan dampak positif secara keseluruhan.

Prospek Usaha Perseroan

Revolusi industri 4.0 yang menghadirkan penerapan berbagai inovasi teknologi digital di dalam proses bisnis telah mengakibatkan perubahan yang cepat dan luas. Tren otomatisasi, Internet of Things (IoT), big data, kecerdasan buatan (AI), hingga sistem komputasi awan (cloud computing) dan mobile internet, mengharuskan kita semua untuk beradaptasi dan mengubah cara untuk berkembang lebih baik lagi, khususnya

Company Performance Analysis

In accordance with the direction of the Shareholders and the Board of Commissioners, the Board of Directors takes several strategic policies to ensure the Company's business growth remains positive. The company continues to innovate to generate sustainable profits. The company managed to record a positive performance throughout 2021, although faced with a number of challenges, especially fluctuations in the rupiah exchange rate, the increase in world crude oil prices and the increase in operational costs in the Airline Unit (SMU) of the Airlines from the previous year which affected operational costs. The Company is required to create a new breakthrough as a value for shareholders and stakeholders through operational cost efficiency, business development, and strengthening the performance of key businesses to increase the Company's revenue.

Indeed, the Company strives to keep expanding its business and strengthen business foundation in facing the increasingly competitive market challenges. The initiatives made by the Company since the beginning of the year are observed to have provided positive impacts generally.

Corporate Business Prospects

Industrial revolution 4.0 which applies various digital technology innovations in business processes has resulted in rapid and widespread changes. Trends in automation, Internet of Things (IoT), big data, artificial intelligence (AI), as well as cloud computing and mobile internet systems requires all of us to adapt and change ways to develop even better, especially the way the Company to reach and serve customers. This can be seen

cara Perseroan untuk menjangkau dan melayani Pelanggan. Hal ini terlihat dari beberapa tahun terakhir Perseroan telah secara signifikan meningkatkan nilai investasi untuk pelayanan digitalisasi dengan adanya pengembangan produk layanan berbasis digital dan pengembangan pasar baru untuk memperkaya portfolio Pelanggan dari berbagai bidang industry dengan tetap mempertahankan pelanggan yang telah ada.

Perseroan memiliki beberapa terobosan untuk tetap tumbuh dengan baik pada masa depan dengan memperkaya portfolio klien dari berbagai bidang industri. Saat ini Perseroan sudah memiliki kerjasama dengan pelanggan dari hampir seluruh industri, mulai dari perbankan, asuransi, manufaktur, farmasi dan kosmetik, alat berat, oil and gas, teknologi, alat berat hingga UMKM. Perseroan menargetkan peningkatan signifikan dari pendapatan yang dikontribusikan oleh industri ecommerce, dimana industri ecommerce di Indonesia dan dunia saat ini sedang bertumbuh dengan cepat dan akan memiliki pengaruh besar terhadap perekonomian nasional. Perkembangan ecommerce tersebut harus ditopang oleh pelayanan pengiriman barang yang dapat diandalkan ke seluruh wilayah Indonesia. Adanya pertumbuhan e-commerce yang semakin tinggi di Indonesia yang menyebabkan perubahan perilaku Pelanggan dengan tren pembelian barang melalui online, membuat jasa penyedia layanan pengiriman barang dan logistik menjadi salah satu usaha yang terkena dampak positif sebagai penunjang bisnis e-commerce tersebut dalam pengiriman barang yang dibeli secara online oleh Pelanggan. Hal ini membuat Perseroan yakin bahwa pangsa pasar di bisnis jasa penyedia layanan pengiriman barang dan logistic memiliki peluang yang sangat besar kedepannya. Meskipun demikian, pertumbuhan industri

from the last few years the Company has significantly increased the value of investment for digitizing services by developing digital-based service products and developing new markets to enrich the customer portfolio from various fields of industry while maintaining existing customers.

The Company has several breakthroughs to continue to grow well in the future by enriching client portfolios from various fields of industry. The Company currently has partnerships with customers from almost all industries, ranging from banking, insurance, manufacturing, pharmaceuticals and cosmetics, heavy equipment, oil and gas, technology, heavy equipment up to UMKM. The Company targets a significant increase in the revenue contributed by the ecommerce industry, where the ecommerce industry in Indonesia and the world is currently growing rapidly and will have a major influence on the national economy. The development of ecommerce must be supported by reliable shipping services to all areas of Indonesia. The growth of e-commerce is increasingly high in Indonesia which causes changes in customer behavior with the trend of purchasing goods through online, making the service provider of freight and logistics services become one of the businesses that is positively affected as supporting the e-commerce business in shipping goods purchased online by Customers. This makes the Company confident that the market share in the freight forwarding and logistics service provider business has a huge opportunity going forward. However, the growth of this industry also has its own challenges because the competition for the express delivery market share is increasing

ini juga memiliki tantangan tersendiri karena persaingan untuk mendapatkan pangsa pasar pengiriman ekspres meningkat dikarenakan banyak nya pemain baru dari sektor logistik lainnya yang memasuki industri antaran ekspres. Namun demikian Perseroan telah mengambil beberapa langkah untuk memitigasi hal tersebut masalah dan kami yakin dapat mengatasi tantangan tersebut.

Dengan pertimbangan di atas, Perseroan yakin dengan prospek usaha yang ada di masa depan. Benar, peta persaingan di kemudian hari akan berubah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, namun Perseroan memiliki beberapa keunggulan kompetitif yang akan membuat Perseroan tetap relevan di mata pelanggan. Perseroan mempercayai, bahkan di tengah perubahan peta persaingan yang ada saat ini, bahwa pada akhirnya pelanggan akan memilih siapa penyedia jasa pengiriman barang yang mampu memberikan layanan pengiriman barang dan logistik yang aman, cepat, dan terjangkau. Nilai-nilai tersebut adalah nilai-nilai pelayanan yang selalu Perseroan pegang dan akan terus menjadi komitmen Perseroan di masa depan untuk terus agresif mengembangkan bisnis agar dapat bersaing secara dan membuktikan kualitas layanan Perseroan kepada dunia sehingga bisa merealisasikan tujuan perusahaan.

Perkembangan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) di setiap aktivitas usaha untuk menciptakan korporasi yang berintegritas dan terpercaya. Pengelolaan perusahaan senantiasa mengacu

due to the many new players from other logistics sectors entering the express delivery industry. However, the Company has taken several steps to address this issue and we are confident that we can overcome these challenges.

With the above considerations, the Company is confident in the future business prospects. True, the competition map will change over the previous years, but the Company has several competitive advantages that will keep the Company relevant in the eyes of customers. The Company believes, even in the midst of changes in the current competition map, that in the end customers will choose who is a freight forwarding service provider that is able to provide safe, fast, and affordable freight and logistics services. These values are the service values that the Company always holds and will continue to be the Company's commitment in the future to continue to aggressively develop business in order to be able to compete in a competitive manner and prove the quality of the Company's services to the world so that it can realize the company's goals.

Development of Corporate Governance and Corporate Social Responsibility Implementation

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles in every business activity to become a corporation with integrity and trust. The Company's management always refers to GCG principles in accordance with the laws and regulations and the best practices in order to provide optimal value to shareholders and benefits to stakeholders, including the surrounding

pada prinsip-prinsip GCG sesuai peraturan perundang-undangan dan best practice untuk menghasilkan nilai yang optimal bagi pemegang saham, dan manfaat bagi pemangku kepentingan dan masyarakat sekitar. Selain itu, Perseroan terus melakukan implementasi nilai-nilai perusahaan, yaitu Client, Integrity, Excellence, Collaboration, Respect, dan Teamwork sebagai inti semangat GCG Perseroan.

Direksi meyakini, penerapan prinsip GCG akan mendorong Perseroan untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan. Komitmen penerapan CSR juga ditunjukkan dengan fokus Perseroan pada keberlanjutan. penerapan CSR berorientasi pada keuntungan finansial Perseroan dan pemangku kepentingan, masyarakat, serta lingkungan dimana Perseroan beroperasi.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Direksi memiliki Satuan kerja atau Komite yang secara struktural berada dibawahnya yaitu Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

Kami menilai Sekretaris Perusahaan telah membantu tugas Direksi dalam memfasilitasi komunikasi baik internal maupun eksternal Perseroan. Audit Internal juga telah melakukan evaluasi atas efektivitas tata kelola di internal Perseroan sesuai dengan tugasnya.

Berdasarkan hal tersebut, Direksi berpandangan, ketiga organ dibawah Direksi telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara baik dan memuaskan untuk mendukung kinerja Direksi sepanjang tahun 2021.

communities. Other than that, the Company continues to implement corporate values, namely Client, Integrity, Excellence, Collaboration, Respect, and Teamwork as the core of the Company's GCG spirit.

The Board of Directors believes that the application of GCG principles will encourage the Company to provide added value to all Stakeholders. The commitment to implementing CSR is also indicated by the Company's focus on sustainability. the implementation of CSR is oriented to the financial benefits of the Company and stakeholders, the community, and the environment in which the Company operates.

Performance of Committees Under the Board of Directors

Structurally, the Board of Directors has three supporting Units or Committees, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

In our view, the Corporate Secretary has helped the Board of Directors facilitating the Company's internal and external communication. Meanwhile, the Internal Audit has evaluated the effectiveness of the corporate governance practices in the Company.

Therefore, the Board of Directors believes that the units have fulfilled their main tasks and roles appropriately in support of the Board of Directors performance in 2021.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2021, terdapat perubahan komposisi Direksi, yaitu dengan pengunduran diri Bapak Hari Setianto sebagai Direktur dan Ibu Ji Ruitian sebagai Direktur. Di luar penambahan tersebut, tidak terdapat perubahan lain dalam komposisi Direksi Perseroan. Perseroan menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas kontribusi beliau selama menjabat sebagai Direksi.

Apresiasi Kami

Perseroan telah berhasil melalui tahun 2021 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang baik. Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada jajaran manajemen dan seluruh pekerja yang telah bekerja keras di tengah tantangan yang terus meningkat. Direksi juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada jajaran Dewan Komisaris atas arahan yang diberikan kepada Direksi yang sangat membantu dalam pencapaian kinerja Perseroan tahun 2021.

Direksi juga memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pemegang saham, pelanggan dan mitra kerja, atas kepercayaan dan kerja sama yang sudah terjalin dengan sangat baik. Perseroan akan terus menjunjung komitmen untuk memberikan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2021, there was a change in the composition of the Board of Directors, namely by resignation of Mr. Hari Setianto as an Director and Ms. Ji Ruitian as Director. Apart from the addition above, there were no other changes in the composition of the Board of Directors of the Company. The Company would like to express its deepest appreciation for they invaluable contribution during his term of office on the Board of Directors.

Our Appreciation

The Company has successfully overcome a challenging 2021 with commendable achievements. The Board of Directors would like to express the highest appreciation for the trust, commitment and cooperation of all stakeholders, especially to the management and all employees who have worked hard amid the challenges. We would also like to express our utmost gratitude to the Board of Commissioners for the direction given to the Board of Directors in achieving the Company's performance in 2021.

Our highest appreciation also goes to the shareholders, customers and partners for their trust and well-established cooperation. The Company will further uphold its commitment in providing the best for all stakeholders and shareholders.

Memasuki tahun 2022, kita semua berharap pandemi segera berakhir sehingga kita bisa kembali beraktivitas dan menjalankan usaha seperti semula dan terus memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Entering this 2022, we all wish to see the end of this pandemic so that we could have our activities and business back as normal and continuously make value-added for all stakeholders.

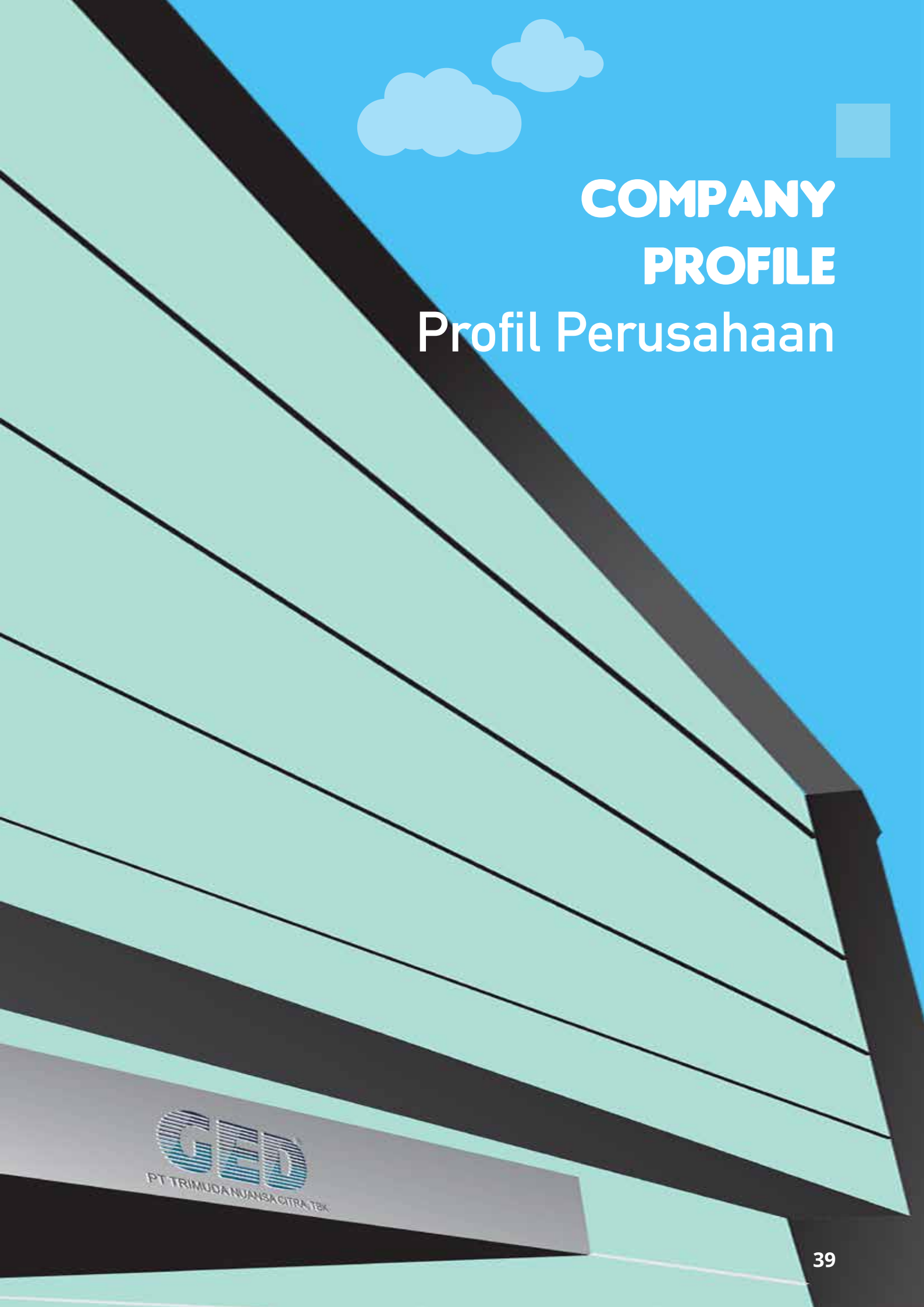
Jakarta, Mei / May 2022

Atas Nama Direksi PT Trimuda Nuansa Citra Tbk
On Behalf of the Board of Directors PT Trimuda Nuansa Citra Tbk



ARIFIN SEMAN

Direktur Utama
President Director



COMPANY PROFILE

Profil Perusahaan

IDENTITAS PERSEROAN

COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan Name Of Company	PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk	
Bidang Usaha Line of Business	Logistik dan Transportasi Logistics and Transportation	
Kegiatan Usaha Business Activess	- Aktivitas Kurir Courier Activity - Pos Komersial Commercial Post - Jasa Pengurusan Transportasi (Jpt) Transportation Management Services	
Tanggal Pendirian Date of Establishment	4 Mei 1995 May, 4th 1995	
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Wisma Intra Asia, Ground Floor, Jl. Prof. Dr. Soepomo SH. No.58, DKI Jakarta 12870	
Modal Dasar Authorized Capital	Rp 438,500,000,000	
Modal Ditempatkan Dan Disetor Issued and Fully Paid Capital	Rp 42,164,000,000	
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan Nomor 21 tanggal 4 Mei 1995, dibuat dihadapan H. Asmawel Amin, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, kemudian diubah seluruhnya untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dengan Akta Perubahan nomor 25 tanggal 15 Agustus 1997 dibuat dihadapan Samsul Hadi, S.H., Notaris di Jakarta, telah: (i) sah menjadi badan hukum sejak tanggal 2 Desember 1997 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-12.478.HT.01.01.TH.97; (ii) telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara No. 704/BH.09.01/II/98 tanggal 13 Februari 1998; dan (iii) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 24 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1732 tanggal 24 Maret 1998. Deed of Establishment of a Limited Liability Company Number 21 dated May 4, 1995, was made before H. Asmawel Amin, S.H., Notary in South Jakarta, then completely amended to comply with Law No. 1 of 1995 concerning Limited Liability Companies with Deed Amendment number 25 dated August 15, 1997 made before Samsul Hadi, SH, Notary in Jakarta, has: (i) been legally incorporated as a legal entity since December 2, 1997 based on Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number C2- 12,478.HT.01.01.TH.97; (ii) has been registered in the Company Register at the North Jakarta Kodya Corporate Registration Office No. 704 / BH.09.01/ II / 98 dated February 13, 1998; and (iii) announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 24 Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia	
Kepemilikan Saham Compostion of Stake Ownership	PT Akulaku Silvr Indonesia	31.62%
	Holyhead East Limited	27.49%
	PT Asuransi Intra Asia	5.00%
	Public	35.89%

RIWAYAT PERUSAHAAN COMPANY HISTORY

Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang telah didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia pada dengan nama "PT Trimuda Nuansa Citra", yang berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan nomor 21 tanggal 4 Mei 1995, dibuat dihadapan H. Asmawel Amin, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, kemudian diubah seluruhnya untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dengan Akta Perubahan nomor 25 tanggal 15 Agustus 1997 dibuat dihadapan Samsul Hadi, S.H., Notaris di Jakarta, telah: (i) sah menjadi badan hukum sejak tanggal 2 Desember 1997 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-12.478.HT.01.01.TH.97; telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara No. 704/BH.09.01/II/98 tanggal 13 Februari 1998; dan (iii) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No.24 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia ("TBNRI") No. 1732 tanggal 24 Maret 1998 ("Akta Pendirian").

Brief History of the Company

The Company is a limited liability company established pursuant to laws and regulations of Republic of Indonesia with the name "PT Trimuda Nuansa Citra", domiciled in Administrative City of South Jakarta pursuant to Deed of Establishment no. 21 dated May 4, 1995, made before H. Asmawel Amin, S.H, Notary in South Jakarta, which then entirely amended to be adjusted with Law No. 1 Year 1995 concerning Limited Liability Companies with Deed No. 25 dated August 15, 1997, made before Samsul Hadi, S.H, Notary in Jakarta, which: (i) legally established as legal entity since December 2, 1997 pursuant to Decree of Minister of Law Republic of Indonesia No. C2-12.478.HT.01.01.TH.97 and,(ii) has been registered in Company Register in Company Registration Office of North Jakarta No. 704/BH.09.01/II/98 dated February 13, 1998, and (iii) announced in the State Gazette of Republic of Indonesia ("BNRI") No. 24, Supplement to the State Gazette of Republic of Indonesia ("TBNRI") No. 1732, dated March 24, 1998 ("Deed of Establishment").

Anggaran Dasar beberapa kali mengalami perubahan, sehubungan Penawaran Umum Saham Perdana berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 35 tanggal 8 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh: (i) Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0005478.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 9 Maret 2018, (ii) Surat Penerimaan Pemberitahuan atas Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0102131 tanggal 9 Maret 2018 dan (iii) Surat Penerimaan Pemberitahuan atas Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0102142 tanggal 9 Maret 2018, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0033907.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 9 Maret 2018 dan diumumkan dalam BNRI No. 10 tanggal 1 Februari 2019 dan TBNRI No. 4047 ("Akta No. 35/2018").

Terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 5 tanggal 02 September 2021, dibuat dihadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0443633 tanggal 02 September 2021, terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0149611.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 02 September 2021 ("Akta No. 5/2021").

The Articles of Association have been amended several times, in connection with the Initial Public Offering based on Deed of Resolution of the General Meeting of Shareholders No. 35 dated March 8, 2018 made before Yulia, S.H., Notary in Jakarta who has obtained: (i) Approval of the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0005478.AH.01.02. 2018 dated 9 March 2018, (ii) Letter of Acceptance of Notification of Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0102131 dated 9 March 2018 and (iii) Letter of Acceptance of Notification of Amendment to Company Data No. AHU-AH.01.03-0102142 dated March 9, 2018, and has been registered in the Register of Companies No. AHU-0033907.AH.01.11. 2018 year 9 March 2018 and announced in BNRI No. 10 dated 1 February 2019 and TBNRI No. 4047 ("Deed No. 35/2018").

The last amendment in pursuant with Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 5 dated September 2, 2021, made before Rini Yulianti, S.H, Notary in East Jakarta, notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Letter of Acceptance of Notification of Data Changes to the Company No. AHU-AH.01.03-0443633 dated September 2, 2021, both of which are registered in Company Register No. AHU-0149611.AH.01.11. Tahun 2021 dated September 2, 2021 ("Deed No. 5/2021").

Persetujuan Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan status Perseroan menjadi perseroan terbatas terbuka/publik dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek bersifat ekuitas dan Perseroan Publik, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 Tahun 2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.

Akta Pendirian yang memuat anggaran dasar Perseroan berikut dengan setiap perubahan-perubahannya untuk selanjutnya disebut "Anggaran Dasar".

Approval of Amendments to the entire Articles of Association of the Company in connection with the change in the status of the Company into an open / public limited liability company in order to adjust to Bapepam-LK Regulation No. IX.J.1 concerning the Principles of the Articles of Association of the Company Conducting Public Offering of Equity Securities and Public Companies, OJK Regulation No. 15 / POJK.04 /2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Company and OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Deed of Establishment which contains the Company's Articles of Association and each of the amendments hereinafter referred to as "Articles of Association".

VISI, MISI & NILAI-NILAI PERUSAHAAN VISION, MISSION & COMPANY VALUES

Visi *Vision*

"Menjadi Perseroan jasa pengiriman dan logistik yang memberikan solusi terbaik kepada pelanggan"

To become a shipping and logistics company that provides the best solutions to customers

Misi *Mission*

"Menyediakan kualitas layanan yang dapat diandalkan agar memuaskan pelanggan dan stakeholder"

To provide reliable quality services to satisfy customers and stakeholders

Nilai-Nilai Perseroan *Corporate Values*

- a. Client Focus**
Strategi adalah dengan berfokus terhadap kebutuhan pelanggan / *Strategy is the focus on customer needs.*
- b. Integrity**
Dibutuhkan integritas yang baik dalam menjalankan bisnis kurir dan logistik / *It takes a good integrity in doing business courier and logistics.*
- c. Excellence**
Memberikan pelayanan yang terbaik / *Provide the best service.*
- d. Collaboration**
Kolaborasi dengan berbagai pihak untuk menghasilkan layanan terbaik / *Collaboration with various parties to produce the best service.*
- e. Respect**
Menghargai seluruh pihak yang terlibat / *Respect all parties involved.*
- f. Teamwork**
Kerjasama untuk mencapai tujuan / *Cooperation to achieve goals.*

KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan saat ini adalah menjalankan usaha di bidang jasa pengiriman barang dan logistik.

Dimulai pada tahun 1995 dibentuk Perusahaan PT Trimuda Nuansa Citra yang menjalankan usaha di bidang jasa pengiriman barang melalui udara dengan door to door service dengan nama dagang "Garuda Express Delivery" atau yang lebih dikenal dengan "GED".

Kini, Perseroan telah berkembang menjadi penyedia jasa layanan pengiriman udara yang mandiri. Sejak berdirinya Perseroan telah memiliki komitmen yang tinggi untuk memberikan standar layanan yang sesuai dengan standar internasional untuk sebuah Perseroan kurir dan cargo.

Selain memiliki jaringan yang tersebar di seluruh Indonesia, kecepatan dan ketepatan waktu penghantaran, keleluasaan waktu pengambilan, informasi tracing dan tracking pengiriman yang akurat dan cepat, Perseroan senantiasa mengedepankan tingkat layanan yang bersumber dari keunggulan sumber daya manusia dalam upaya memenuhi kepuasan pelanggan.

Menurut Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 5/2021, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Pengangkutan dan Pergudangan;
- b. Informasi dan Komunikasi;
- c. Aktivitas Keuangan dan Asuransi; dan
- d. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

The business activities carried out by the Company are currently conducting business in the field of freight and logistics services.

Starting in 1995, PT Trimuda Nuansa Citra was formed to run a business in the field of goods delivery services by air with door-to-door service under the trade name "Garuda Express Delivery" or better known as "GED".

Now, The Company has grown to become an independent air shipping service provider. Since the establishment of The Company has a high commitment to provide service standards in accordance with international standards for a courier and cargo company.

In addition to having a network that is spread all over Indonesia, speed and timeliness of delivery, flexibility in taking time, accurate and fast delivery of tracing and tracking information, The Company always prioritizes the level of service that comes from superior human resources in an effort to meet customer satisfaction.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association as stipulated in Deed No. 5/2021, the aims and objectives and business activities of the Company are as follows:

- a. Transportation and Warehousing;
- b. Information and Communication;
- c. Financial and Insurance Activities; and
- d. Professional, Scientific and Technical Activities.

To achieve the aims and objectives above, the Company can carry out business activities as follows:

a. Kegiatan usaha utama, yaitu:

- (i) Aktivitas Kurir. Usaha jasa pelayanan pengiriman barang yang dilakukan oleh swasta selain kegiatan pengiriman yang dilakukan oleh pos universal. Keempatannya mencakup pengumpulan, p e m r o s e s a n , pengangkutan dan pengantaran baik domestik maupun internasional. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui satu atau lebih moda transportasi baik dengan angkutan milik sendiri maupun angkutan umum;
- (ii) Pos Komersial. Seluruh kegiatan penyelenggaraan layanan pos yang dilaksanakan oleh penyelenggara pos dan tarifnya ditetapkan oleh penyelenggara pos berdasarkan formula perhitungan berbasis biaya yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri;
- (iii) Jasa Pengurusan Transportasi (Jpt). Usaha pengiriman dan atau pengepakan barang dalam volume besar, melalui angkutan kereta api, angkutan darat, angkutan laut maupun angkutan udara.

b. Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan yaitu:

- (i) Portal Web dan/atau Platform Digital dengan tujuan komersial mencakup: Pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (database) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari. Pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara

a. The main business activities, namely:

- (i) Courier Activity. Freight forwarding services undertaken by the private sector in addition to shipping activities carried out by universal post. Its activities include the collection, processing, transportation and delivery of both domestic and international. This activity can be carried out through one or more modes of transportation both by own transportation and public transportation;
- (ii) Commercial Posts. All postal service activities carried out by the postal operator and the tariff are determined by the postal operator based on a cost-based calculation formula determined by Ministerial Regulation;
- (iii) Transportation Management Services (Jpt). Shipping business or packing of goods in large volumes, through rail transportation, land transportation, sea transportation or air transportation.

b. Supporting business activities that support the Company's main business activities, namely:

- (i) Web Portals and / or Digital Platforms for commercial purposes include: The operation of commercial- purpose websites that use search engines to produce and maintain large databases of internet addresses and content in an easily searchable format. The operation of web sites that act as portals to the internet, such as media sites that provide content that is regularly updated, either directly or indirectly for commercial

berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial. Pengoperasian platform digital dan/ atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/ atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara system elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik yaitu:

1. Pemesanan dan/atau
2. Pembayaran dan/atau
3. Pengiriman atas kegiatan tersebut.

Termasuk dalam kelompok ini adalah situs/ portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (profit) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/ atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik seperti namun tidak terbatas pada: pengumpul pedagang (marketplace), digital advertising, financial technology (FinTech) dan on demand online services;

- (ii) Aktivitas Perusahaan Holding. Mencakup kegiatan dari perusahaan holding, yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (counsellors) dan perunding (negotiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan;

purposes. Operation of digital platforms and / or sites / web portals hat conduct electronic transactions in the form of business activities of facilitation and / or mediation of the transfer of ownership of goods and / or services and / or other services through the internet and / or electronic devices and / or other electronic system methods carried out with a commercial purpose (profit) that includes activities either one, part or all of electronic transactions, namely:

1. Ordering and / or
2. Payment and/ or
3. Delivery of the activity.

Included in this group are websites / web portals and / or digital platforms for commercial purposes (profit), which are applications that are used to facilitate and / or mediate electronic transaction services such as but not limited to: marketplace collectors, digital advertising, financial technology (FinTech) and on demand online services;

- (ii) Holding Company Activities. Includes the activities of holding companies, which are companies that control the assets of a group of subsidiary companies and the main activity is ownership of the group. "Holding Companies" are not involved in the business activities of its subsidiary companies. Its activities include services provided by counselors and negotiators in designing company mergers and acquisitions;

(iii) Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya. Mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

Jasa yang diberikan oleh Perseroan dapat dikelompokkan menjadi sebagai berikut, yaitu:

1. Kurir dan Kargo: pengiriman barang, dokumen dan cargo; dan
2. Supply Chain Management: meliputi semua aktifitas yang melibatkan pengiriman produk kepada pelanggan akhir.

Jenis-jenis barang yang dapat dikirim melalui Perseroan meliputi barang-barang umum, barang-barang yang memerlukan penanganan khusus, barang-barang medical, barang-barang berharga, dokumen berharga dan pengiriman yang menggunakan truk pendingin.

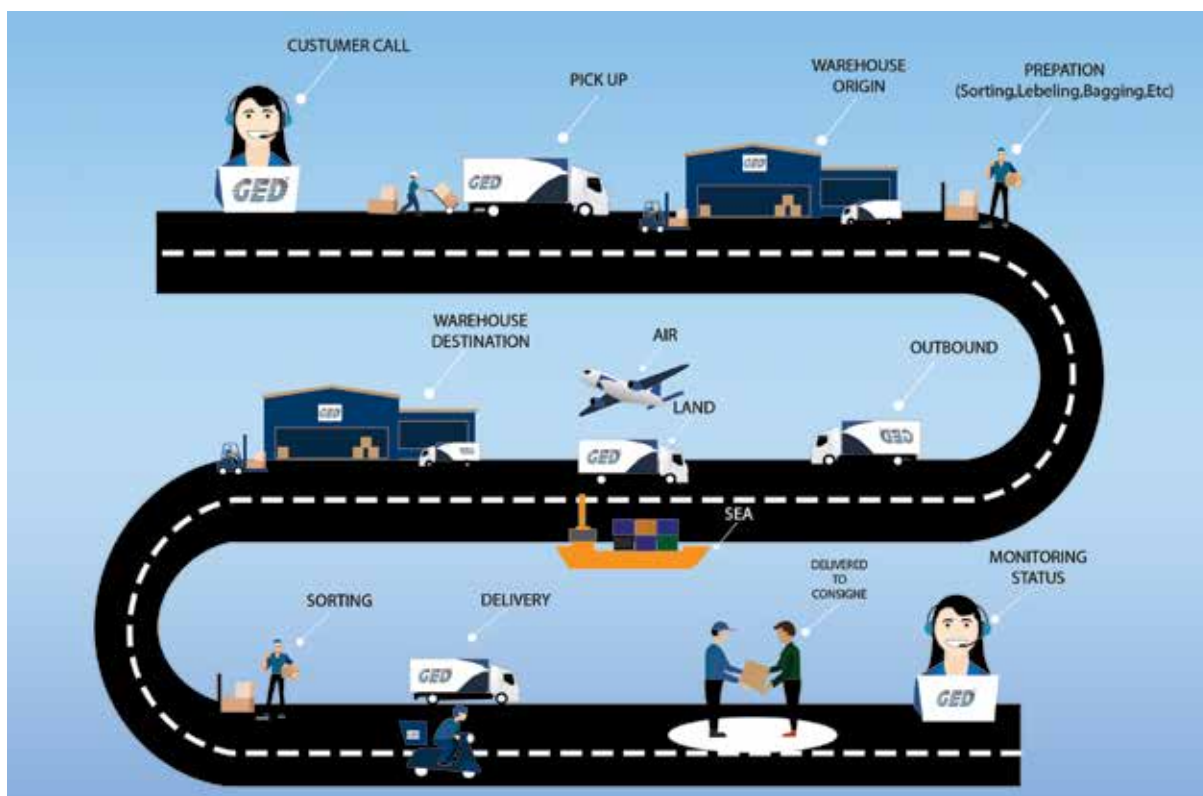
(iii) Other Management Consultation Activities. Includes provision of advice, guidance and operational assistance to businesses and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; financial decisions; marketing objectives and policies; human resource planning, practices and policies; production scheduling and control planning. The provision of these business services can include advisory assistance, guidance and operational management functions, agronomist and agricultural economic management consultancy in agriculture and the like, design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget monitoring procedures, advisory advice and assistance for business and community services in planning, organizing, efficiency and supervision, information management and others.

The services provided by the Company can be grouped into the following, namely:

1. Courier and Cargo: delivery of goods, documents and cargo; and
2. Supply Chain Management: includes all activities that involve the delivery of products to end customers.

The types of goods that can be sent through the Company include general goods, dangerous goods, medical goods, valuable goods, valuable documents and shipping using refrigerated trucks.

PROSES BISNIS BUSINESS PROCESS



Secara garis besar, proses bisnis yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Langkah pertama, pelanggan akan menghubungi Perseroan melalui customer call untuk melakukan penjemputan barang atau dokumen yang akan dikirim. Setelah melakukan perjanjian mengenai waktu dan jumlah barang atau dokumen yang akan dikirim, customer call akan meneruskan permintaan tersebut ke bagian penjemputan;
2. Bagian penjemputan menerima permintaan penjemputan barang atau dokumen, mengatur armada yang akan dikirimkan sesuai dengan waktu, jenis barang atau dokumen dan jumlah barang atau dokumen yang akan dijemput. Hal ini penting karena

Broadly speaking, the business processes carried out by the Company are as follows:

1. The first step, the customer will contact the Company through a customer call to pick up the goods or documents to be sent. After entering into an agreement regarding the time and number of items or documents to be sent, the customer call will forward the request to the pickup department;
2. Pick-up department receives requests for pickup of goods or documents, arrange fleet to be sent according to the time, type of goods or documents and the number of goods or documents to be picked up. This is important because the Company also

Perseroan juga menangani pengiriman barang-barang yang berisi dangerous goods dan valuable goods. Kemudian bagian penjemputan akan menjemput barang atau dokumen tersebut dari lokasi yang sudah ditentukan oleh pelanggan;

handles the shipment of goods containing dangerous goods and valuable goods. Then the pickup will pick up the goods or documents from the location specified by the customer;

3. Barang atau dokumen yang telah dijemput akan dikumpulkan di gudang milik Perseroan. Di sana akan terjadi berbagai proses mulai dari persiapan dan pengecekan barang atau dokumen. Kemudian dilanjutkan dengan proses sortir, packing dan loading barang atau dokumen tersebut ke armada yang akan mengantarkan barang atau dokumen tersebut. Perseroan memiliki beberapa opsi pengiriman barang atau dokumen, mulai dari melalui udara, laut maupun darat. Adapun opsi pengiriman tersebut disesuaikan dengan permintaan pelanggan;
 4. Barang atau dokumen akhirnya sampai daerah tujuan pengiriman. Di daerah tujuan, barang atau dokumen akan diperiksa kondisinya untuk kemudian dilakukan pemilahan sesuai dengan tujuan akhirnya;
 5. Kemudian barang atau dokumen diantar ke tujuan akhir dengan kendaraan yang sesuai. Dalam hal ini Perseroan telah memiliki sistem tracking sehingga pelanggan dapat mengetahui posisi barang atau dokumen miliknya.
3. Goods or documents that have been picked up will be collected at the Company's warehouse. There will be various processes starting from the preparation and checking of goods or documents. Then proceed with the process of sorting, packing and loading the goods or documents to the fleet that will deliver the goods or documents. The company has several options for shipping goods or documents, starting from air, sea or land. The shipping options are tailored to customer requests;
 4. Goods or documents finally arrive at the destination. In the destination area, goods or documents will be checked for conditions and then sorted according to their final destination;
 5. Then the goods or documents are delivered to the final destination by an appropriate vehicle. In this case the Company already has a tracking system so that customers can find out the position of their goods or documents.

JEJAK SEJARAH MILESTONES



1995

Berdiri dengan nama
PT Trimuda Nuansa Citra.
Established under the name
PT Trimuda Nuansa Citra.

Pembukaan Cabang di
Bandung, Balikpapan.
Opening of Branches in
Bandung, Balikpapan.

1998

Terdaftar sebagai anggota Asperindo.
Registered as a member of Asperindo.

2001

Diakuisi oleh PT intra Asia Corpora.
Acquired by PT intra Asia Corpora.

2002

Pembukaan cabang di Surabaya.
Opening a Branch in Surabaya.

2017

Menjangkau seluruh Indonesia melalui
3 kantor cabang 4 agen eksklusif 37 agen
dan lebih dari 60 sub-agen tercatat
di Bursa Efek Indonesia pada tanggal
28 Juni 2018 dengan kode "TNCA".
Reaching all over Indonesia through
3 branch offices 4 exclusive agents 37
agents and more than 60 sub-agents
listed on the Indonesia Stock Exchange
on 28 June 2018 with code "TNCA".

2018

Perseroan mengakuisisi PT GED Lintas
Indonesia menjadi entitas anak perusahaan
merupakan salah satu strategi perusahaan
dalam mengembangkan bisnisnya di dunia
transportasi dan logistik. / The Company
acquired PT GED Lintas Indonesia to become a
subsidiary is one of the strategies companies
in developing their business in the world
transportation and logistics.

2019

Perseroan melakukan pengembangan
bisnis dan mengalihkan usaha kurir dan
logistik ke entitas anak. / The Company
carries out business development
and transfer the courier and logistics
business to a subsidiary

2020



IZIN USAHA PERSEROAN COMPANY BUSINESS LICENSE

Perizinan Umum

- 1) Tanda Daftar Perseroan dengan nomor No. 09.03.1.46.41215 tanggal 15 Maret 2018 atas nama Perseroan, yang dikeluarkan oleh Kepala Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan, TDP ini berlaku sampai dengan tanggal 13 Februari 2023.
- 2) Perseroan telah memiliki SIUP Besar No. 298/24.1PB.7/31.74/-1.824.27/e/2018 tanggal 15 Maret 2018 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Direktorat Jenderal Pajak

- a. Perseroan telah memiliki SPPKP dengan No. PEM-146/WPJ.04/KP.0303/2002 yang dikeluarkan oleh Kepala Seksi Pelayanan n. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Tebet Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan, Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dengan keterangan sebagai berikut:
 - Nama: Perseroan
 - NPWP: 01.720.824.0-015.000
 - Alamat: Jalan Prof. Dr. Soepomo SH No.58, Jakarta Selatan 12780
 - Kategori: Badan
 - Kewajiban pajak: PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25, PPN dan PPh Pasal 29.
- b. Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Nomor 01.720.824.0-015.000 yang terdaftar atas nama Perseroan.

General Licensing

- 1) Company Registration Certificate No. 09.03.1.46.41215 dated 15 March 2018 on behalf of the Company, which was issued by the One-Stop Integrated Service of South Jakarta Administrative City, this Company Registration is valid until 13 February 2023
- 2) The Company has obtained Trade Business License No. 298/24.1PB.7/31.74/-1.824.27/e/2018 dated March 15, 2018 issued by the Head of the One-Stop Integrated One-Stop Service Office in South Jakarta.

Directorate General of Taxation

1. The Company has obtained Taxable Entrepreneur Confirmation Letter with No. PEM-146/WPJ.04/KP.0303/2002 which was issued by Head of Service Section d.i. Pratama Jakarta Tebet Tax Service Office South Jakarta DGT Regional Office, Directorate General of Tax, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, with the following information:
 - Name: Company
 - NPWP: 01.720.824.0-015.000
 - Address: Jalan Prof. Dr. Soepomo SH No.58, Jakarta Selatan 12780
 - Category: Badan
 - Tax liability: PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25, PPN dan PPh Pasal 29.
2. Taxpayer Identification Number (NPWP) Number 01.720,824.0-015,000 registered under the name of the Company.

Pemerintah Daerah Domisili Perseroan

Surat Keterangan Domisili Perseroan tanggal 11 Januari 2019 nomor 27/27.1BU.1/31.74.01.1003/-071-562/e/2019 yang dikeluarkan oleh Kepala Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Menteng Dalam. SKDP ini berlaku sampai dengan tanggal 01 Oktober 2020. Berdasarkan SKDP Perseroan beralamat di Wisma Intra Asia Ground Floor Jl. Prof. Dr, Soepomo, S.H., No, 58 RT.007/RW.001 Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Perizinan Operasional Izin Penyelenggaraan Pos

Perseroan telah memiliki IPP dengan No. 084 Tahun 2016 tanggal 31 Maret 2016 yang dikeluarkan oleh Direktur Jendral Penyelenggaraan Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.

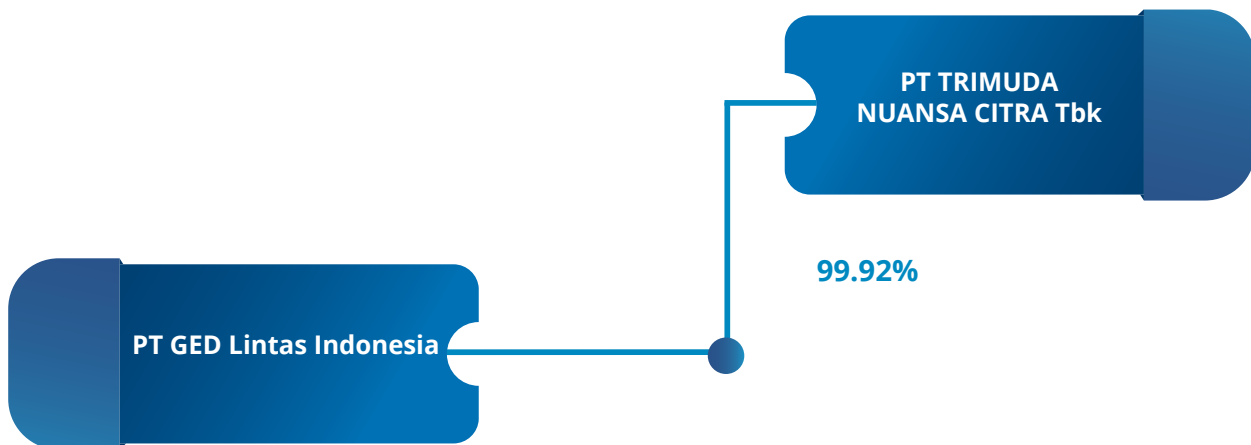
Regional Government Company Domicile

The Company's Certificate of Domicile dated January 11, 2019 number 27/27.1BU.1/31.74.01.1003/-071-562/e/2019 issued by the Unit Head of the One Stop Integrated Service Office, Implementation Unit of Menteng Dalam Sub-district. This Certificate of Domicile is valid until October 01, 2020. Based on the Certificate of Domicile the Company is located at Wisma Intra Asia Ground Floor Jl. Prof. Dr, Soepomo, S.H., No, 58 RT. 007 / RW. 001 Menteng Dalam Sub- district, Tebet District, South Jakarta Administrative City.

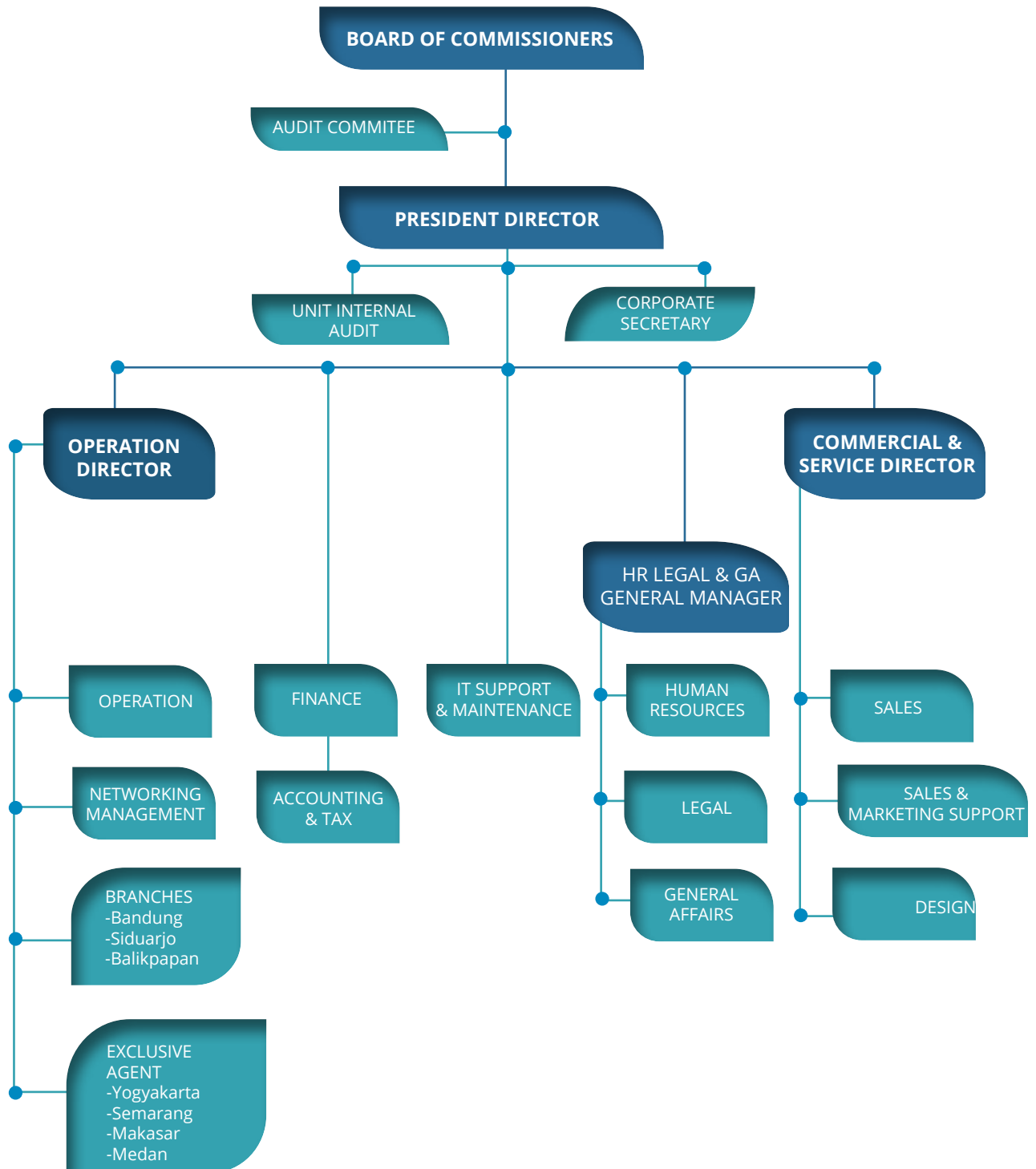
Operational Licenses Postal Operation Permit

The Company already has an IPP with No. 084 of 2016 dated March 31, 2016 issued by the Director General of Post and Information Administration of the Ministry of Communication and Information Technology of the Republic of Indonesia.

STRUKTUR GROUP PERUSAHAAN CORPORATE GROUP STRUCUTRE



STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE



PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



ACHMAD SUTJIPTO

Komisaris Utama merangkap
Komisaris Independen

*President Commissioner concurrently
Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 76 tahun. Beliau menempuh pendidikan di Akademi Angkatan Laut di tahun 1969 dan Sekolah Staf & Komando Angkatan Laut di tahun 1986. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memiliki pengalaman panjang di Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (TNI AL) sebagai Komandan berbagai jenis Kapal Kombatan TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1989–1991), Komandan Satuan Tugas Pengalihan Kapal-kapal Ex-Jerman Timur TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1992–1995), Kepala Staf Armada Timur TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1995), Arsena Kasal TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1998), Danjen Akabri TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1998), Anggota Dewan Kehormatan Perwira TNI Angkatan Laut Republik Indonesia dan Wakil Kepala Staf TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1999), Ketua Staf TNI Angkatan Laut Republik Indonesia (1999 – 2001), dan Ketua Perhimpunan Purnawirawan Angkatan Laut (PPAL) (2012 – 2016).

Di luar pengalamannya bersama TNI AL, beliau juga pernah menjabat sebagai Ketua Persatuan Olahraga Dayung Seluruh Indonesia (PODSI) (2007 – 2016), Ketua Program Atlet Andalan Kemenpora (2008 – 2010), President Asian Rowing Federation (2012 – 2014), Senior Vice President Asian Rowing Federation (2014–sekarang), Ketua Satuan Pelaksana Program Indonesia Emas (2015–2017), Anggota Dewan Pengarah Asian Games 2018 (2015–2017) dan Wakil Ketua Umum Pebabri (2017–sekarang).

Informasi Rangkap Jabatan

Selain menjadi Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit.

Indonesian Citizen, 74 years old. He graduated from the Naval Academy in 1969 and the Naval Staff & Command School in 1986. He was appointed as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company since 2017.

Prior to joining the Company, he had a lengthy experience in the Indonesian Navy (TNI AL) as Commander of various types of Indonesian Navy Combat Ship (1989–1991), Commander of Task Force for Transfer of East Ex-German Vessels of the Indonesian Navy (1992–1995), Chief of Staff of the Fleet of the Indonesian Navy (1995), Arsena Kasal of the Indonesian Navy (1998), Danjen Akabri of the Indonesian Navy (1998), Honorary Board Member of the Indonesian Navy and Deputy Chief of Staff of Indonesian Navy (1999), Indonesian Navy Chief of Staff (1999–2001), and Chair of the Navy Retired Association (PPAL) (2012–2016).

Beyond his experience with the Indonesian Navy, he also served as the Chairman of the Indonesian Paddle Sports Association (PODSI) (2007–2016), Chairman of the Kemenpora Athlete Program (2008–2010), Asian President Rowing Federation (2012–2014), Senior Vice President of Asian Rowing Federation (2014–present), Chairman of the Indonesia Gold Program Implementation Unit (2015–2017), Member of the 2018 Asian Games Steering Board (2015–2017) and Deputy Chairperson of Pebabri (2017– present).

Concurrent Position Information

In addition to the Company's President Commissioner and Independent Commissioner, he also serves as Chairman of the Company's Audit Committee.



ANDY RAHARJA

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Beliau menempuh Pendidikan di Universitas Trisakti pada tahun 1989. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2004.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat di beberapa perusahaan sebagai manager di KAP Prasetyo Utomo (1989-1995), Direktur di PT Artie Wibawa (1996-1999), Direktur di PT Cipendawa Argo Industri (1999-2002), Komisaris di PT Cipendawa Argo Industri (2003- 2010), Direktur di PT Intra Asia Corpora (1999- 2016).

Informasi Rangkap Jabatan

Selain menjadi Komisaris Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Asuransi Intra Asia (2002-sekarang).

Indonesian citizen, 55 years old. He graduated from Trisakti University in 1989. He was appointed as The Commissioner of the Company in 2004.

Prior to joining the Company, he served in several companies as manager of KAP Prasetyo Utomo (1989-1995), Director at PT Artie Wibawa (1996-1999), Director at PT Cipendawa Argo Industri (1999-2002), Commissioner at PT Cipendawa Argo Industri (2003-2010), Director at PT Intra Asia Corpora (1999-2016).

Concurrent Position Information

In addition to serving as the Company's Commissioner, he also serves as Commissioner of PT Asuransi Intra Asia (2002-present)

PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFIL



ARIFIN SEMAN
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 70 tahun. Lulusan Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat (SESKOAD) tahun 1988 dan Lembaga Ketahanan Nasional (LEMHANNAS) tahun 2001. Berkarir di Pusat Penerbangan TNI AD dengan jabatan terakhir sebagai Komandan Pusat Penerbangan TNI AD (2003-2008) dengan pangkat terakhir sebagai Mayor Jenderal. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Utama Perseroan pada tahun 2019.

Informasi Rangkap Jabatan

Selain menjadi Direktur Utama Perseroan, beliau menjabat juga sebagai Komisaris di PT Kartika Airlines (2010-sekarang).

Indonesian citizen, 69 years old. Graduated from the Army Staff and Command School (SESKOAD) in 1988 and the National Defense Agency (LEMHANNAS) in 2001. Career in the Army Aviation Center with his last position as Commander of the Army Aviation Center (2003-2008) with his last position as Major General. He was appointed as President Director of the Company in 2019.

Concurrent Position Information

In addition to serving as the Company's President Director, he also serves as Commissioner of PT Kartika Airlines (2010-present).



MARIUS OBBERT MULIA

Direktur merangkap Sekretaris Perusahaan
Director concurrently Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 28 tahun. Beliau menamatkan Pendidikan formal terakhir sebagai Master of Business Administration di RMIT University Melbourne, Australia pada tahun 2016. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memulai karir sebagai Business Development di PT Asuransi Intra Asia pada tahun 2017. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2017.

Informasi Rangkap Jabatan

Selain menjadi Direktur Perseroan, beliau menjabat juga Sekretaris Perusahaan pada Juli 2019.

Indonesian citizen, 28 years old. He completed his last formal education as a Master of Business Administration at RMIT University Melbourne, Australia in 2016. Before joining the Company, he began his career as a Business Development at PT Asuransi Intra Asia in 2017. He was appointed as Director of the Company in 2017.

Concurrent Position Information

In addition to serving as the Company's Director, he also served as Corporate Secretary in July 2019.



ARI WIDIATMOKO
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Beliau menempuh Pendidikan Strata 1 Manajemen Keuangan di Universitas Indonesia (1999-2003). Beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2019.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menduduki beberapa jabatan penting dalam bidang finance yaitu diantaranya sebagai Head Investment Division di PT Heksa Solution Insurance (2015), Head Investment di PT DMS Investama (2009-2013), Investment Manager/ Fund Manager di PT Surya Timur Alam Raya Asset & Wealth Management (2006-2008), Staff Treasury Operations di Standard Chartered Bank Jakarta (2001), Staff Custody & Treasury Operations di PT ING Barings Indonesia (1999-2000), Staff Settlement Departement di PT Mashill Jaya Securities (1997-1998).

Informasi Rangkap Jabatan

Selain menjadi Direktur Perseroan, beliau menjabat juga sebagai Financial Advisory and Cooperation Consultant (2014- sekarang).

Indonesian citizen, 47 years old. He took a Bachelor of Finance Management Education at the University of Indonesia (1999-2003). He was appointed as Director of the Company in 2019.

Prior to joining the Company, he held several important positions in the finance sector including among others as Head of Investment Division at PT Heksa Solution Insurance (2015), Head Investment at PT DMS Investama (2009-2013), Investment Manager/ Fund Manager at PT Surya Timur Alam Raya Asset & Wealth Management (2006-2008), Staff Treasury Operations at Standard Chartered Bank Jakarta (2001), Staff Custody & Treasury Operations at PT ING Barings Indonesia (1999-2000), Staff Settlement Department at PT Mashill Jaya Securities (1997- 1998).

Concurrent Position Information

In addition to serving as the Company's Director, he also serves as Financial Advisory and Cooperation Consultant (2014-present).

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Sebagai salah satu elemen utama yang menggerakkan roda usaha Perseroan, Sumber Daya Manusia merupakan aset penting dalam perkembangan jangka panjang bisnis Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan manajemen ketenagakerjaan sesuai dengan praktik industri terbaik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan memberikan fasilitas kepada karyawannya meliputi tunjangan perawatan dan pengobatan kesehatan, upah selama sakit, tunjangan kecelakaan kerja, tunjangan kematian bukan kecelakaan kerja, istirahat mingguan dan harian, cuti hamil, keselamatan kerja dan perlengkapan kerja, pemberian fasilitas Kendaraan Dinas untuk pekerja dengan jabatan tertentu dan Program Pelatihan dan Pengembangan secara internal untuk kebutuhan khusus dan apabila secara internal tidak memadai maka akan diadakan secara eksternal.

Berdasarkan ketentuan Pasal 8 ayat (2) Undang - Undang No. 7 Tahun 1981 tentang Wajib Laport Ketenagakerjaan di Perseroan, Perseroan telah melaksanakan Wajib Laport Ketenagakerjaan, untuk:

- (i) Kantor Pusat dengan No. Pendaftaran 12870.46599.20180220.0-022, Nomor Pelaporan 12870.20190306.0005 tanggal 06 Maret 2019 atas nama Perseroan yang terletak di Wisma Intra Asia Jl. Prof. Dr. Soepomo SH No. 58, Jakarta Selatan;
- (ii) Kantor Cabang Bandung dengan No. Pendaftaran 40251.46599.20180306.1-016, No. Pelaporan 40251.20190306.0003 tanggal 06 Maret 2019 atas nama Perseroan untuk Kantor Cabang Perseroan;

As one of the main elements that drive the Company's business, Human Resources are an important asset in the long-term development of the Company's business. The Company is committed to implementing manpower management in accordance with best industry practices and applicable laws and regulations.

The Company provides facilities to its employees including health care and medical benefits, wages during illness, work accident benefits, non-work death benefits, weekly and daily breaks, maternity leave, work safety and work equipment, provision of Service Vehicle facilities for workers with certain positions and Internal Training and Development Program for special needs and if internally inadequate it will be held externally.

Based on provisions of Article 8 paragraph (2) Law No. 7 of 1981 concerning Mandatory Labor Report at the Company, The Company has implemented the Required Employment Report, for:

- (i) Head Office with No. Registration of 12870.46599.20180220.0-022, Reporting No. 12870.20190306.0005 dated March 06, 2019 on behalf of the Company located at Wisma Intra Asia Jl. Prof. Dr. Soepomo SH No. 58, South Jakarta, for the Company's Head Office;
- (ii) Bandung Branch Office with No. Registration of 40251.53201.20180307.0-002, Reporting No. 40251.20190306.0003 dated March 06, 2019 on behalf of the Company for the Company's Branch Office;

(iii) Kantor Cabang Balikpapan dengan No. Pendaftaran 76114.46599.20180306.1-003 No. Pelaporan 76114.20190306.0001 tanggal 06 Maret 2019 atas nama untuk Kantor Cabang Perseroan;

(iv) Kantor Cabang Kabupaten Sidoarjo dengan No. Pendaftaran 61256.46599.20180306.1-001, No. Pelaporan 61256.20190306.0001 tanggal 06 Maret 2019 atas nama Kantor Cabang Perseroan.

Perseroan telah mengikutsertakan para karyawannya dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 1992 jo. Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 1993, sebagaimana telah disesuaikan dalam Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("UU BPJS") yang diselenggarakan oleh PT Jamsostek (Persero) sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Kepesertaan Jamsostek terbaru atas nama Perseroan dengan Nomor Kepesertaan 01BJ3013 yang dikeluarkan oleh PT Jamsostek (Persero) tanggal 15 Januari 2019.

Perseroan telah mengikutsertakan para karyawannya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan ("BPJS KESEHATAN") sesuai dengan ketentuan dalam UU BPJS yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Kepesertaan BPJS terbaru dengan Nomor Kepesertaan 01120478 yang dikeluarkan oleh BPJS KESEHATAN tanggal 15 Januari 2019.

(iii) Balikpapan Branch Office with No. Registration of 76114.46599.20180306.1-003, Reporting No. 76114.20190306.0001 dated March 06, 2019 on behalf of the Company's Branch Office;

(iv) Sidoarjo Branch Office with No. Registration of 61256.46599.20180306.1-001, Reporting No. 61256.20190306.0001 dated March 06, 2019 on behalf of the Company, for the Company's Branch Offices.

The Company has registered its employees in the Workers' Social Security program in accordance with the provisions of Law No. 3 of 1992 jo. Government Regulation No. 14 of 1993, as adapted in the Program of the Manpower Social Security Administering Agency in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 24 of 2011 concerning the Social Security Organizing Body ("BPJS Law") held by PT Jamsostek (Persero) as evidenced by the latest Social Security Participation Certificate on behalf of the Company with Participation Number 01BJ3013 issued by PT Jamsostek (Persero) dated January 15, 2019.

The Company has registered its employees in the Health Social Security Organizing Agency program ("BPJS KESEHATAN") in accordance with the provisions in the BPJS Law which is held by the Social Security Organizing Agency as evidenced by the latest BPJS Membership Certificate with Member Number 01120478 issued by BPJS KESEHATAN on January 15, 2019.

Perseroan memberikan upah minimum sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) dan saat ini Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing.

Sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan Perseroan tidak memiliki serikat pekerja (tidak aktif), tidak mempekerjakan tenaga kerja asing dan pegawai yang memiliki keahlian khusus, yang apabila pegawai tersebut tidak ada, tidak akan mengganggu kelangsungan kegiatan operasional usaha Perseroan.

Komposisi Sumber Daya Manusia (SDM)

Pada tahun 2021, jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang dikelola Perseroan sebanyak 307 orang. Jumlah tersebut mengalami kenaikan dibandingkan tahun lalu, yaitu sebanyak 297 orang. Namun, dengan penurunan tersebut Perseroan tetap menjaga kualitas SDM dengan cara mengikuti perkembangan kompetensi agar dapat lebih baik dari tahun sebelumnya sehingga dapat memenuhi tujuan Perseroan. Dari jumlah tersebut, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing.

Hal tersebut menjadi komitmen Perseroan untuk berkontribusi penuh bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan mengutamakan tenaga kerja lokal. Adapun komposisi SDM Perseroan sebagai berikut:

The Company provides a minimum wage in accordance with the Provincial Minimum Wage (UMP) and currently the Company does not have a foreign workforce.

Until this Annual Report is published, the company does not have a union (not active), is not supported by work workers and employees who have special expertise, who employ these employees are not available, will not discuss increasing the company's operational activities.

Human Resources Composition

In 2021, the number of Human Resources (HR) managed by the Company was 307 people. The number has increased compared to last year, which was 297 people. However, with the decline, the Company continued to maintain the quality of human resources by following the development of competencies to be better than the previous year so as to meet the Company's objectives. Of this amount, the Company does not have foreign workers.

This is the Company's commitment to contribute fully to improving the welfare of the community by prioritizing local workers. The composition of the Company's HR is as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition Based on Employment Status

Tahun Year	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan tidak Tetap Not Permanent Employees	Jumlah Karyawan Total Employees
2021	38	269	307
2020	38	259	297
2019	51	312	363
2018	56	313	369
2017	99	258	357
2016	75	293	368

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition Based on Education Level

Tahun Year	Strata-I I Postgraduate	Strata-I Undergraduate	Diploma-I /II/III Diplome	SMA High School	Jumlah Karyawan Total Employees
2021	1	92	21	193	307
2020	1	50	27	219	297
2019	1	53	32	277	363
2018	1	41	7	314	363
2017	1	23	8	325	357
2016	1	27	3	337	368

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan**Employee Composition Based on Position Level**

Tahun Year	Manajer Manager	Supervisor Supervisor	Koordinator Coordinator	Pelaksana Staff	Jumlah Karyawan Total Employees
2021	16	0	5	286	307
2020	11	12	16	258	297
2019	16	14	9	324	363
2018	17	16	4	332	369
2017	17	15	-	325	357
2016	16	16	2	344	378

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia**Employee Composition Based on Age**

Tahun Year	20-30	31-40	41-50	>50	Jumlah Karyawan Total Employees
2021	95	110	82	20	307
2020	100	104	74	19	297
2019	127	128	87	21	363
2018	157	151	55	6	369
2017	124	147	77	9	357
2016	148	156	59	5	368

TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

Salah satu pilar bisnis Perseroan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional adalah dukungan teknologi informasi yang sesuai dengan proses bisnis yang terintegrasi.

Melalui dukungan teknologi informasi seperti itu, maka keputusan manajemen dapat dilakukan dengan cepat untuk mengantisipasi perkembangan pasar. Teknologi informasi yang diimplementasikan oleh Perseroan untuk mendukung kegiatan operasionalnya dikembangkan secara internal dan disebut GIS (GED Integrated System).

GIS merupakan sistem teknologi informasi yang terintegrasi, baik dari operasional (front end) hingga akuntansi dan keuangan (back end). GIS saat ini masih dikembangkan terus-menerus oleh tim IT sehingga dapat menjadikan proses pada operasional menjadi lebih efisien.

Tracing dan Tracking barang dapat dilakukan secara real time, baik oleh Perusahaan maupun oleh Pelanggan. Pelaporan kepada pelanggan yang dilakukan oleh tim Customer Service menjadi lebih mudah dan akurat. Jumlah pengiriman dan tonase yang dikirim dapat diketahui secara real time, sehingga monitoring yang dilakukan oleh manajemen akan lebih mudah.

One of business pillars of the Company in increasing operational effectiveness and efficiency is Information Technology Support that conforms to integrated business process.

Through the support of such information technology, management decisions can be made quickly to anticipate market developments. The information technology implemented by the Company to support its operational activities is developed internally and is called the GIS (GED Integrated System).

GIS is an integrated information technology system both from operational (front end) to accounting and finance (back end). GIS is currently being developed continuously by IT teams so that it can make operational processes more efficient.

Tracing and Tracking of goods can be done in real time, both by the Company as well as the Customer. Reporting to customers made by the Customer Service team is easier and more accurate. The amount of shipment and tonnage sent can be known in real time, so that monitoring carried out by management will be easier.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Kode Perdagangan Saham <i>Stok Trading Code</i>	Kronologi <i>Chronology</i>	Tanggal Pencantatan <i>Recorded Date</i>	Nilai Nominal <i>Nominal Value</i>
TNCA	Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek The company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange	28 Juni 2018 June 28 2018	Rp 150,-

Jumlah Emisi Saham <i>Amount of Share Issuance</i>	Penawaran <i>Offering</i>	Nama Bursa Efek <i>Stok Exchange Name</i>
200.000.000 (dua ratus juta) lembar saham biasa atas nama atau sebesar 47,43% (empat puluh tujuh koma empat puluh tiga persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham 200,000,000 (two hundred million) ordinary shares in the name or in the amount of 47.43% (forty-seven point forty-three percent) of the total issued and fully paid-up capital after the Initial Public Offering of Shares	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

PERKEMBANGAN PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

COMPANY CAPITAL AND SHAREHOLDING DEVELOPMENT

Perkembangan kepemilikan saham Perseroan sampai dengan tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan Akta No. 35/2018, para pemegang saham menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum melalui pasar modal. Sehingga, susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

The development of the Company's share ownership up to the date of this Annual Report is as follows:

1. Based on Deed No. 35/2018, the shareholders approved the Company's plan to conduct a public offering through the capital market. Therefore, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Keterangan	Jumlah Saham Total Of Shares	Nilai Nominal (Rp) Information Total of Shares Nominal Value (IDR)	%	Information
Modal Dasar	880,000,000	88,000,000,000		Authorized capital
Modal Ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully deposited capital:
a. PT Biro Perjalanan Wisata Mila	91,640,000	9,164,000,000	41,34	a. PT Biro Perjalanan Wisata Mila
b. PT Asuransi Intra Asia	50,000,000	5,000,000,000	22,60	b. PT Asuransi Intra Asia
c. PT Carita Karya Graha	80,000,000	8,000,000,000	35,97	c. PT Carita Karya Graha
Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor pe	221,640,000	22,164,000,000	100,00	Total Capital Issued and fully paid
Saham Dalam Portepel	658,360,000	65,836,000,000		Stocks in Portfolio

2. Berdasarkan Akta No. 110 tanggal 14 November 2018 dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan yang telah: (i) mendapatkan persetujuan dari Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat No. AHU- 0154223.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 15 November 2018; (ii) diberitahukan, diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0264730 tanggal 15 November 2018, serta terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0154223.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 15 November 2018 dan diumumkan dalam

2. Based on Deed No. 110 dated 14 November 2018 made before Yulia, S.H., a Notary in the City of South Jakarta who had: (i) obtained approval from Menkumham as stated in Letter No. AHU- 0154223.AH.01.11.Tahun 2018 dated November 15, 2018; (ii) notified, received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Directorate General of the General Law of Menkumham as stated in the Letter of Notification of Amendments to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0264730 dated November 15, 2018, and registered in the Company Register No. AHU-0154223.AH.01.11. 2018 dated 15 November 2018 and announced in BNRI No. 78 dated 28 September 2018 and TBNRI No. 3774 / L. Based on the capital structure above, the composition

BNRI No. 78 tanggal 28 September 2018 dan TBNRI No. 3774/L.. Berdasarkan struktur permodalan di atas, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

of the Company's shareholders is as follows:Based on the capital structure above, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Keterangan Information	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (IDR)	%
Modal Dasar / Authorized capital	880,000,000	88,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan disetor penuh / Issued and fully deposited capital:			
a. PT Biro Perjalanan Wisata Mila	91,640,000	9,164,000,000	21,73
b. PT Asuransi Intra Asia	50,000,000	5,000,000,000	11,86
c. PT Carita Karya Graha	80,000,000	8,000,000,000	18,97
d. Masyarakat / Public	200,000,000	20,000,000,000	47,44
Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor penuh / Total Capital Issued and fully paid	421,640,000	42,164,000,000	100,00
Saham Dalam Portepel / Stocks in Portfolio	458,360,000	45,836,000,000	

3. Berdasarkan Akta No. 9/2019, yang menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

3. Based on Deed No. 9/2019, which approved the increase in the authorized capital of the Company are as follows:

Keterangan Information	Jumlah Saham Total of Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (IDR)	%
Modal Dasar / Authorized capital	4,385,000,000	438,500,000,000	
Modal Ditempatkan dan disetor penuh / Issued and fully deposited capital:			
a. PT Akulaku Silvr Indonesia	13,333,400	133,333,340,000	31,62
b. Asetku Ecommerce Limited	115,910,400	11,591,040,000	27,49
c. PT Belanja Hitungan Detik	109,150,200	10,915,020,000	25,89
d. PT Asuransi Intra Asia	21,082,000	2,108,200,000	5,00
e. Masyarakat / Public	42,164,000	4,216,400,000	10,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor penuh / Total Capital Issued and fully paid	421,640,000	42,164,000,000	100,00
Saham Dalam Portepel / Stocks in Portfolio	3.963.360.000	396.336.000.000	

Komposisi Saham / Pemegang Saham Utama Dan Pengendali

Daftar Pemegang Saham yang mencapai 5% atau lebih dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2021 yang diterbitkan oleh PT Sharestar Indonesia, struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Composition Of Share / Major And Controlling Sholders

List of Shareholders who account for 5% or more of the issued and fully paid shares as of December 31, 2021 issued by PT Sharestar Indonesia, the capital structure and shareholders of the Company are as follows:

Nama / Name	Alamat / Address	Jumlah Saham / Total of Shares	Kepemilikan / Ownership
1. PT Akulaku Silvr Indonesia	Gd. Sahid Sudirman Center Lt. 11 Unit H Jl. Jend Sudirman Kav. 86	133,333,400	31.62%
2. Holyhead East Limitid	Sahid Sudirman Center LT. 18 Jl. Jend Sudirman Kv. 56 Jakarta Pusat	115,910,400	27.49%
3. PT Asuransi Intra Asia	Menara Hijau Lt. 8/R.807 Jl. Letjen. Mt. Haryono Kav.33, Jakarta Sel	21,082,000	5%

KETERANGAN TENTANG ENTITAS ANAK

INFORMATION ABOUT SUBSIDIARIES

PT GED Lintas Indonesia ("GLI")

GLI didirikan dengan nama "PT Gavia Ekspres" berdasarkan Akta Pendirian PT Gavia Ekspres No. 22 tertanggal 16 September 1997 yang dibuat di hadapan Samsul Hadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan No. C2-13.497.HT.01.01.TH'97 tanggal 26 Desember 1997 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan tanggal 24 Juli 1998 ("Akta Pendirian GLI").

Anggaran Dasar beberapa kali mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 68 tertanggal 20 November 2019, dibuat dihadapan Benediktus Andy Widyanto, S.H., Notaris di Tangerang Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0096486.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 21 November 2019, dan terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU- 0223872.01.11. TAHUN 2019 tanggal 21 November 2019. Para pemegang saham GLI menyetujui perubahan nama PT Gavia Ekspres menjadi "PT GED Lintas Indonesia". ("Akta No. 68/2019").

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Menurut Pasal 3 Anggaran Dasar GLI sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 35 tertanggal 10 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah (i) disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0082536.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 15 Oktober 2019 dan (ii) diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data

PT GED Lintas Indonesia ("GLI")

GLI was established under the name "PT Gavia Ekspres" based on Deed of Establishment of PT Gavia Ekspres No. 22 dated September 16, 1997 made before Samsul Hadi, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights ("Menkumham") based on Decree No. C2-13,497.HT.01.01. TH '97 dated December 26, 1997 and was registered in the Register of Companies dated July 24, 1998 ("Deed of Establishment of GLI").

The Articles of Association have been amended several times the latest based on Deed of Shareholders Decree No. 68 dated November 20, 2019, was made before Benedict Andy Widyanto, S.H., Notary in South Tangerang, who had obtained Menkumham's approval based on Decree No. AHU-0096486. AH.01.02. 2019 dated 21 November 2019, and registered in the Company Register No. AHU-0223872.01.11. YEAR 2019 dated November 21, 2019. GLI's shareholders agreed to change the name of PT Gavia Ekspres to "PT GED Lintas Indonesia". ("Deed No. 68/2019").ZA

Purpose and Objectives and Business Activities

According to Article 3 of the GLI Articles of Association as set forth in the Deed of Shareholders Decree No. 35 dated October 10, 2019 made before Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, which had been (i) approved by Menkumham based on Decree No. AHU-0082536.AH.01.02.Tahun 2019 dated October 15, 2019 and (ii) was notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0345763

Perseroan No. AHU-AH.01.03-0345763 tanggal 15 Oktober 2019, keduanya telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU- 0194415. AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 15 Oktober 2019 ("Akta No. 35/2019"), maksud dan tujuan serta kegiatan usaha GLI adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan GLI ialah dalam bidang Pengangkutan dan Pergudangan;
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, GLI dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Pos Komersial (KBLI 53102) Merupakan seluruh kegiatan penyelenggaraan layanan pos yang dilaksanakan oleh penyelenggara pos berdasarkan formula perhitungan berbasis biaya yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri.
 - b. Agen Pos (KBLI 53103) Mencakup kegiatan usaha jasa sebagai mitra usaha penyelenggara pos yang menyelenggarakan kegiatan penerimaan barang baik domestik maupun internasional. Kelompok ini tidak mencakup pemrosesan, pengangkutan, dan pengantaran.
 - c. Aktivitas Agen Kurir (KBLI 53202) Mencakup usaha jasa swasta sebagai mitra usaha penyelenggara kurir yang menyelenggarakan kegiatan pengumpulan barang baik domestik maupun internasional. Kelompok ini tidak mencakup pemrosesan, pengangkutan, dan pengantaran.

dated 15 October 2019, both of which have been registered in the Register of Companies No. AHU-0194415.AH.01.11.Tahun 2019 dated October 15, 2019 ("Deed No. 35/2019"), the purpose and objectives and business activities of GLI are as follows:

1. The aims and objectives of GLI are in the field of Transportation and Warehousing;
2. To achieve the aims and objectives above, GLI can carry out the following business activities:
 - a. Commercial Post (KBLI 53102) Represents all postal service operations carried out by postal operators based on a cost-based calculation formula determined by Ministerial Regulation.
 - b. Postal Agent (KBLI 53103) Includes service business activities as postal business partner organizing goods receiving activities both domestically and internationally. This group does not cover processing, transportation and delivery.
 - c. Courier Agent Activity (KBLI 53202) Includes private service businesses as business partners of courier organizers who organize goods collection activities both domestically and internationally. This group does not cover processing, transportation and delivery.

d. Aktivitas Kurir (KBLI 53201)

Mencakup usaha jasa pelayanan pengiriman barang yang dilakukan oleh swasta selain kegiatan pengiriman yang dilakukan oleh pos universal. Keempatannya mencakup pengumpulan, pemrosesan, pengangkutan dan pengantaran baik domestik maupun internasional.

d. Courier Activity (KBLI 53201)

Includes freight forwarding services undertaken by the private sector in addition to shipping activities carried out by universal post. Its activities include the collection, processing, transportation and delivery of both domestic and international. This activity can be carried out through one or more modes of transportation both by own transportation and public transportation.

Kegiatan ini dapat dilakukan melalui satu atau lebih moda transportasi baik dengan angkutan milik sendiri maupun angkutan umum.

This activity can be carried out through one or more modes of transportation, either by own transportation or by public transportation.

Kepemilikan dan Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta No. 35/2019, para pemegang saham GLI menyetujui:

1. Pengalihan 299 (dua ratus sembilan puluh sembilan) lembar saham yang dimiliki oleh Taufik kepada TNCA;
2. Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha GLI; dan
3. Perjanjian Jual Beli Saham pada 9 Oktober 2019, sehubungan dengan pengalihan 299 lembar saham yang dimiliki oleh Taufik kepada TNCA.

Sebagaimana pengalihan saham yang telah disebutkan di atas, maka susunan pemegang saham GLI menjadi sebagai berikut:

Ownership and Capital Structure

Based on Deed No. 35/2019, GLI shareholders agree:

1. Transfer of 299 (two hundred ninety nine) shares, which were owned by Taufik to TNCA;
2. Changes in the aims and objectives and business activities of GLI; and
3. A Share Sale and Purchase Agreement on October 9, 2019, in connection with the transfer of 299 shares owned by Taufik to TNCA.

As with the transfer of shares as mentioned above, the shareholder composition of GLI is as follows:

Keterangan	Jumlah Saham <i>Total of Shares</i>	Nilai Nominal (Rp) Information <i>Total of Shares Nominal Value (IDR)</i>	%	Information
Modal Dasar	1	5,000,000,000		Authorized capital
a. PTTrimuda Nuansa Citra Tbk	1,249	1,249,000,000	99.92	a. PTTrimuda Nuansa Citra Tbk
b. Trijo Handoko	1	1,000,000	0.08	b. Trijo Handoko
Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor	1,250	1,250,000,000	100.00	Total Capital Issued and fully paid
Saham Dalam Portepel	3,750	3,750,000,000		Stocks in Portfolio

Susunan Anggota Direksi Dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta No. 11/2020, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris GLI adalah sebagai berikut:

Composition of the member of the Board of Directors and Board of Commissioners

Based on Deed No. 11/2020, the composition of GLI's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Komposisi direksi	Nama Name	Board of Directors Composition
Direktur	Femmy Osito	Director
Komposisi direksi	Nama Name	Board of Commissioner Composition
komisaris	taufik	commissioner

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG SUPPORTING PROFESSION AND INSTITUTION

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal menyatakan baik secara langsung maupun tidak langsung tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995, tentang Pasar Modal.

The Capital Market Supporting Institutions and Professionals state that either directly or indirectly they have no affiliation with the Company as defined in Law Number 8 of 1995 dated November 10, 1995, concerning the Capital Market.

No.	Nama Lembaga Dan Profesi <i>Name Of Institution And Profession</i>	Alamat	Lingkup Tanggung Jawab <i>Scope Of Responsibility</i>
1	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan (Member Crowe Horwath International) Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Cyber 2 Tower, 20th floor, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5, Jakarta 12950	Melakukan audit laporan keuangan berdasarkan standard auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Conduct financial statement audits based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public
2	Hanafiah Ponggawa & Partners Konsultan Hukum Legal Counsel	Wisma46-Kota BNI32nd&41st FL.(Main Reception) Jl.Jend.Sudirman Kav.1 Jakarta 10220	Melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Conduct examination and research with the best ability he has on the facts in terms of existing law regarding the Company and other information related to it as submitted by the Company.
3	PT Sharestar Indonesia Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	Berita Satu Plaza Lt. 7, Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta 12950	Bertanggung jawab atas terpeliharanya daftar pemegang saham dan melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada daftar pemegang saham atas nama. Responsible for maintaining the register of shareholders and carrying out recording changes in the register of shareholders on behalf of the issuer.
4	Rini Yulianti S.H., Notaris Notary	Komplek Bina Marga li Jl. Swakarsa V No.57, Duren Sawit Jakarta Timur 13450,Indonesia	membuat akta akta perjanjian dan membuat berita acara Rapat Umum Pemegang Saham. Drafting acts of agreement and minutes meeting of General Meeting of Shareholders.

NETWORK JARINGAN

Kantor Pusat <i>Head Office</i>	
JAKARTA	Wisma Intra Asia, Ground FloorJl. Prof. Dr. Supomo SH No 58, Menteng Dalam, Tebet, DKI Jakarta - 12870

Kantor Cabang <i>Branch Office</i>	
Bandung	Jl. Karawitan No. 2, Turangga, Lengkong, Bandung - 40264
Sidoarjo	Jl. Palem II TD26 Ruko Pondok Chandra, Waru, Sidoarjo, Jawa Timur - 61256
Balikpapan	Jl. Jend Sudirman No 24 Gn. Bahagia, Balikpapan Selatan, Balikpapan - 76114



Agen Eksklusif <i>Exclusive Agent</i>	
Jogjakarta	Jl. Kaliurang Km 5,2 Karangwuni Blok A, Depok, Sleman, Yogyakarta - 55281
Semarang	Jl. Puspogiwang II/15, Gisikdrone, Semarang Barat, Semarang - 12870
Makassar	Jl. A.P Pettarani 2 No. 24B, Tamamaung, Panakkukang, Makassar - 90231
Medan	Jl. Cemara No. 25-DD, Pulo Brayan Darat II, Medan Timur, Medan - 20239

Agen Agent	
Jawa Barat	Agen Serang, Bogor, Cirebon
Jawa Tengah	Agen Tegal, Pekalongan, Purwokerto, Solo
Jawa Timur	Agen Pasuruan, Malang, Jember, Madiun, Kediri
Sumatera	Agen Banda Aceh, Padang, Pekanbaru, Palembang, Bandar Lampung, Bengkulu, Jambi
Bangka Belitung	Agen Pangkal Pinang, Tanjung Pandan
Kepulauan Riau	Agen Batam
Bali	Agen Denpasar
NTB	Agen Mataram
NTT	Agen Kupang
Kalimantan	Agen Pontianak, Banjarmasin, Palangkaraya, Berau, Tarakan
Maluku	Agen Ambon, Ternate
Sulawesi	Agen Palu, Kendari, Gorontalo, Manado
Papua	Agen Jayapura

Sub-Agent Sub-Agent	
Jawa Barat	Tasikmalaya, Cianjur, Sukabumi, Garut, Purwakarta
Jawa Tengah	Kudus, Salatiga, Kendal, Magelang, Purwodadi, Wonosobo, Sukoharjo, Karanganyar, Wonogiri, Boyolali, Sragen, Klaten
Jawa Timur	Probolinggo, Pacitan, Gresik
Sumatera	Payakumbuh, Bukit Tinggi, Lubuk Linggau, Prabumulih, Kayuagung, Belitung, Baturaja, Kotabumi, Pringsewu, Metro, Tulang Bawang
Kalimantan	Kotabaru, Batulicin, Barabai, Sampit, Pangkalan Bun, Samarinda, Bontang, Sangata
Kepulauan Riau	Tanjung Pinang
Maluku	Saumlaki, Masohi, Namlea, Tual, Kepulauan Aru
Sulawesi	Pare-pare, Sengkang, Palopo, Mamuju, Toraja, Polewali, Soroako, Bau-bau, Gorontalo
Papua	Sorong, Manokwari, Merauke, Biak, Wamena, Fak-fak, Timika

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Analisis dan Diskusi Manajemen



ANALISIS EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL GLOBAL & NATIONAL ECONOMIC ANALYSIS

Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan penyebaran virus corona (Covid-19) sebagai pandemi global karena penyebarannya hampir terjadi di seluruh dunia. Kondisi perekonomian dunia tahun 2021 terkena imbas negatif akibat pandemi Covid-19. Akibat penyebarannya yang demikian cepat, sebagian besar negara mengambil kebijakan untuk melakukan lockdown, baik untuk skala nasional maupun internasional yang menyebabkan ketidakpastian dan penurunan ekonomi pada banyak negara termasuk diantaranya penurunan aktivitas- aktivitas perdagangan dunia dan harga komoditas. Pelemahan permintaan global akibat pandemi Covid-19 dan gangguan- gangguan pada mata rantai pasokan global menurunkan permintaan barang-barang ekspor dan impor dunia, sehingga volume perdagangan menurun, di domestik maupun global.

The World Health Organization (WHO) declared that the corona virus (Covid-19) a global pandemic due to its spread throughout the world. The global economy in 2021 was negatively affected by the Covid-19 pandemic. This led to the implementation of government lockdown policies and both domestic and international movement restrictions, which resulted in widespread uncertainty and economic slowdown in many countries including a decrease in world trade activities, and thus commodity prices. The weakening of world demand due to the Covid-19 pandemic and disruptions to the worldwide supply chain reduced the need for world export and import goods, resulting in decreased trade volume, domestically as well as globally.



Pertumbuhan ekonomi global untuk 2022 diprediksi IMF minus 0,5%, dan masih diwarnai berbagai ketidakpastian seperti pembuatan vaksin, dampak ekonomi dari pergantian presiden Amerika Serikat maupun kelanjutan kesepakatan Brexit, selain ketimpangan pertumbuhan antara Tiongkok dan kawasan Asia terhadap kawasan lain yang memberi dampak pada kelancaran rantai pasok (supply chain).

Protokol kesehatan untuk menanggulangi penyebaran Covid-19 telah menyebabkan terbatasnya mobilitas dan kegiatan-kegiatan ekonomi sehingga meningkatkan ketidakpastian pasar keuangan dan gelombang pertumbuhan ekonomi yang konstruktif di dunia. Ekonomi global berkontraksi dalam terutama pada semester I 2021, dan perlahan membaik pada semester II 2021, didorong oleh kemajuan penanganan Covid-19, peningkatan mobilitas, dan dampak stimulus kebijakan yang terintegratif dan bersinergi antar otoritas maupun antarnegara. Covid-19 juga mengangkat tiga pelajaran penting di perekonomian global pada sistem perdagangan internasional, sistem moneter internasional, dan sistem keuangan dunia yang patut menjadi perhatian guna meningkatkan ketahanan ekonomi global ke depan.

IMF predicted the global economic growth in 2022 was minus 0.5%, and was still marked by various uncertainties such as the manufacture of vaccines, the economic impact of the succession of president of the United States and the continuation of the Brexit agreement, in addition to the imbalance of growth between China and the Asian region against other regions which gave an impact on supply chain continuity.

Health protocols to contain the spread of Covid-19 have limited mobility and economic activities, increasing uncertainty in financial markets and a wave of contractionary economic growth globally. The global economy contracted particularly in the first semester of 2021. It slowly improved in the second semester of 2021, driven by progress in handling Covid-19, increased mobility, and the impact of integrated policy stimuli that synergize between authorities and between countries. Covid-19 also raises three crucial lessons in the global economy in the international trade system, international monetary system, and the world financial system that deserve attention to increase the global economy's resilience.

Perekonomian di Indonesia pun mengalami hal yang sama. Sebagian besar Pemerintah Daerah mengambil kebijakan untuk menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PPKM) yang berdampak pada menurunnya aktivitas ekonomi masyarakat. Hal ini berdampak pada daya beli masyarakat yang merosot tajam sepanjang tahun 2021. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 hanya terealisasi sebesar 3,69%.

Sementara itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), juga telah mengeluarkan kebijakan antara lain melanjutkan implementasi relaksasi kebijakan restrukturisasi untuk menyangga terjadinya penurunan kualitas debitur restrukturisasi akibat kondisi pandemi. Kebijakan restrukturisasi kredit yang dimulai sejak Maret tahun 2020 dan diperpanjang sampai Maret tahun 2022. Dari sisi moneter, Bank Indonesia secara aktif menjaga stabilitas Rupiah di pasar dan menempuh langkah- langkah melalui kebijakan yang bisa memulihkan perekonomian. Pada tahun Desember 2021, Bank Indonesia menurunkan sukubunga acuan BI (7-Day reverse Repo) menjadi 3.50%. Hal ini sebagai upaya menurunkan defisit transaksi berjalan ke dalam batas yang aman dan mempertahankan daya tarik pasar keuangan domestik sehingga makin memperkuat ketahanan eksternal Indonesia.

Indonesia has not been spared, with most of its regional governments adopting policies to The implementation of enforcement restriction on community Activities (PPKM) which negatively impacted the country's economic activity. This, in turn, has eroded the consumer purchasing power throughout 2021. Indonesia's economic growth was - 3,69% .

The Financial Services Authority (OJK) also created a policy, such as continuing the implementation of restructuring policy relaxation to support the decline in the quality of restructuring debtors. The credit restructuring policy that began in March 2020 was extended to March 2022. On the monetary side, Bank Indonesia is actively maintaining the stability of Rupiah in the market and taking steps through policies to restore the economy. In December 2021, Bank Indonesia lowered the BI benchmark interest rate (7- Day reverse Repo) to 3.50%. This is an effort to reduce the current account deficit to a safe limit and to maintain the attractiveness of the domestic financial market, thereby strengthening Indonesia's external resilience.

Di tengah resesi ekonomi, cadangan devisa sampai Desember 2021, tercatat sebesar USD144,9 miliar. Nilai ini cukup tinggi dan mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. Sementara di pasar saham, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup pada level 6.600,67 pada 30 Desember 2021, meningkat dibanding penutupan November 2020 yang sebesar 6.533, Kenaikan IHSG antara lain ditopang dari sentimen positif pengesahan RUU Cipta Kerja yang menguntungkan bagi iklim investasi seperti kemudahan berusaha dan perizinan lahan. Pelonggaran status Penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Amid the economic recession, foreign exchange reserves was sufficiently high at USD144.9 billion until December 2021. This value is capable of supporting the resilience of the external sector and maintaining macroeconomic and financial system stability. Meanwhile in the stock market, the Composite Stock Price Index (JCI) closed at 6,600.67 levels in December 30, 2021, an increase compared to 6,533 in November 2021. The increase was supported by positive sentiment for the ratification of the Job Creation Bill. The Bill was favourable for the investment climate, such as ease of doing business and land permits. Abating The implementation of enforcement restriction on community Activities (PPKM).



ANALISIS JASA TRANSPORTASI

TRANSPORTATION SERVICES ANALYSIS

Dalam perekonomian Indonesia, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan (Kategori H) mempunyai peran penting dalam menggerakkan roda perekonomian karena termasuk dalam enam lapangan usaha yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pembentukan PDB Indonesia, yang didalamnya termasuk sub lapangan usaha pergudangan dan jasa penunjang angkutan; pos dan kurir.

Perkembangan teknologi dengan adanya pemanfaatan internet sangat berperan penting terhadap kemajuan usaha jasa aktivitas pos dan kurir. Sekitar 75 persen usaha jasa aktivitas pos dan kurir sudah memanfaatkan internet dalam mendukung usahanya, artinya usaha jasa aktivitas pos dan kurir sebagian besar sudah melek akan teknologi.

Dampak dari pandemi Covid-19 sangat terasa di sektor transportasi dan pergudangan dan sektor penyediaan akomodasi dan makan minum. Sektor transportasi dan pergudangan tumbuh sebesar 3,24%.

Laju pertumbuhan di triwulan I tahun 2021 mengalami pertumbuhan yang Positif dibandingkan dengan kondisi triwulan IV tahun 2020. Dengan kata lain, perekonomian di triwulan I tahun 2021 mengalami pertumbuhan dari triwulan sebelumnya. Dilihat berdasarkan kategorinya, terdapat 8 dari 17 kategori yang mengalami pertumbuhan Positif. Sebagian besar kategori yang mengalami pertumbuhan negatif adalah sektor jasa, salah satunya di kategori H (Transportasi dan Pergudangan).

In the Indonesian economy, the Transportation and Warehousing Business Field (Category H) has an important role in moving the wheels of the economy because it is included in the six business fields that provide the largest contribution to the formation of Indonesia's GDP, which includes the warehousing and transportation support services sub-business fields; post and courier.

The development of technology with the use of the internet plays an important role in the progress of the postal and courier service business. About 75 percent of postal and courier service businesses have used the internet to support their business, meaning that most of the postal and courier service businesses are technology literate.

The impact of the Covid-19 pandemic can be felt in the transportation and warehousing sectors and the accommodation and food and drink provision sector. The transportation and warehousing sector grew by 3.24%.

The growth rate in the first quarter of 2021 experienced a positive growth compared to conditions in the fourth quarter of 2020. In other words, the economy in the first quarter of 2021 did experience growth from the previous quarter. Judging by its category, there are 8 out of 17 categories that experience positive growth. Most categories which experienced negative growth was the service sector, one of which was in the H (Transportation and Warehousing) category.

ANALISIS OPERASIONAL OPERATIONAL ANALYSIS

Bahwa terdapat tiga macam layanan yang terbagi berdasarkan jangka waktu pengiriman barang, yaitu:

1. Pengiriman Regular;
2. Pengiriman ONS (Over Night Service); dan
3. Pengiriman SDS (Same Day Service).

Pengiriman Regular termasuk ke dalam layanan paket standar sedangkan pengiriman ONS dan pengiriman SDS termasuk ke dalam layanan paket ekspres.

Data Produksi Layanan Paket Dalam Negeri

Berdasarkan laporan kegiatan operasional yang Perseroan sampaikan kepada Kementerian Informasi dan Telekomunikasi Indonesia pada setiap tahunnya, tercatat bahwa pada tahun 2021 total produksi layanan paket dalam negeri (dalam koli) sebesar 746.753, dimana jumlah ini mengalami penurunan di tahun 2020 dengan total produksi sebesar 831.515.

Selanjutnya, total produksi layanan paket dalam negeri (dalam kilogram) di tahun 2020 juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar 2.837.702 menjadi 2.330.542.

There are three types of services that are differentiated by the duration of delivery of goods, which are:

1. Regular delivery;
2. ONS (Over Night Service) delivery; and
3. SDS (Same Day Service) delivery.

Regular shipping is included in the standard package service while the delivery of ONS and SDS shipments is included in the express package service.

Domestic Standard Package Service Production Data

Based on the operational activities report that the Company submitted to the Indonesian Ministry of Information and Telecommunications each year, recorded in 2021 the total domestic package service production (in koli) was 746,753, where this number had decreased in 2020 with a total production of 831,515.

Furthermore, the total domestic production of package services (in kilograms) in 2020 also decreased from the previous year which was only 2,502,335 to 2,837,702.

ANALISIS KEUANGAN FINANCIAL ANALYSIS

Pendapatan

Pendapatan Perseroan seluruhnya berasal dari pendapatan jasa kurir dan logistik pihak ketiga. Tidak terdapat pelanggan pihak ketiga dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan.

Peningkatan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih Perseroan apabila terjadi peningkatan volume dan kenaikan harga. Harga yang ditawarkan Perseroan kepada pelanggan adalah Rp/kg berdasarkan tujuan pengiriman barang. Oleh sebab itu, kenaikan harga dan volume pengiriman barang akan meningkatkan penjualan Perseroan. Kenaikan volume disebabkan oleh bertambahnya jumlah pelanggan, musim menjelang lebaran, tahun ajaran baru dan tahun baru. Sedangkan kenaikan harga disebabkan oleh kenaikan biaya untuk mengirimkan barang seperti ongkos transportasi, Surat Muatan Udara (SMU), Angkutan Domestik atau biaya penerusan.

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir tingkat inflasi di bawah 4%, sehingga tidak berdampak signifikan pada pendapatan Perseroan. Begitu pula dengan perubahan kurs valuta asing, karena pendapatan dan biaya Perseroan ditransaksikan dalam Rupiah.

Pendapatan Perseroan mengalami pertumbuhan kurang lebih 11% pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 dari Rp 68.821.011.923 menjadi Rp 76.363.244.394.

Laba Kotor

Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp. 19.983.711.408 di tahun 2021 atau mengalami kenaikan sebesar 25% dari tahun 2020 yang tercatat pada angka Rp. 15.979.679.245.

Revenues

The Company's revenues are derived entirely from third party courier and logistics services revenues. There are no third-party customers with transactions of more than 10% of the total revenue.

A material increases in the Company's sales or net income if there is an increase in volume and price increases. The price offered by the Company to customers is Rp / kg based on the delivery destination. Therefore, an increase in price and volume of delivery of goods will increase the Company's sales. The increase in volume was caused by an increase in the number of customers, the season approaching Eid, the new school year and new year. Whereas the price increase is caused by an increase in the cost of shipping goods such as transportation costs, air cargo (SMU), Domestic Transportation or forwarding costs.

In the last 3 (three) years the inflation rate is below 4%, so it does not have a significant impact on the Company's revenue. Likewise with changes in foreign exchange rates, because the Company's revenues and costs are traded in Rupiah.

The Company's revenue has grown approximately 11% in 2021 compared to 2020 from Rp 68,821,011,923 to Rp 76,363,244,394.

Gross profit

The company recorded a gross profit of Rp. 19,983,711,408 in 2021 or increased by 25% from 2020 recorded at Rp. 15,979,679,245.

Laba Operasi

Perseroan membukukan laba operasi sebesar Rp. 1.938.847.793 di tahun 2021 atau mengalami kenaikan sebesar 176% dari tahun 2020 yang tercatat pada angka (Rp. 2.556.033.849).

Laba Bersih Tahun Berjalan

Perseroan membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp. 1.167.612.523 di tahun 2021 atau mengalami kenaikan sebesar 137% dari tahun 2020 yang tercatat pada angka (Rp. 3.185.219.424).

Jumlah Laba Komprehensif

Perseroan membukukan jumlah laba komprehensif sebesar Rp.1.202.481.746 di tahun 2021 atau mengalami kenaikan sebesar 153% dari tahun 2019 yang tercatat pada angka (Rp. 2.264.843.932).

Jumlah Aset

Posisi aset tahun 2021 sebesar Rp. 52.442.481.262 atau kenaikan sebesar 9% dari tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 48.076.063.779.

Jumlah Liabilitas

Perseroan mencatat jumlah liabilitas naik dari Rp 8.136.093.754 menjadi Rp 11.300.029.291 di tahun 2021 atau kenaikan sekitar 39%.

Jumlah Ekuitas

Ekuitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar 3% dibandingkan tahun lalu, yakni dari Rp 39.939.970.025 di tahun 2020 menjadi Rp 41.142.451.771 di tahun 2021.

Operating Income

The company recorded an operating profit of Rp. 1.938.847.793 in 2021 or increased by 179% from 2020 recorded at (Rp. 2,556,033,849).

Net Income for the Year

The company posted a net profit for the year of Rp. 1.167.612.523 in 2021 or increased by 137% from 2020 recorded at (Rp. 3.185.219.424).

Total Comprehensive Income

The company recorded a comprehensive profit of Rp.1.202.481.746 in 2021 or increased by 153% from 2020 recorded at (Rp. 2.264.843.932).

Total Assets

Asset positions in 2021 amounted to Rp. 52.442.481.262 or an increase of 9% from 2020 in the amount of Rp. 48.076.063.779.

Total Liabilities

The Company recorded an increase in total liabilities from Rp 8.136.093.754 to Rp 11,300,029,291 in 2021 or an increased of about 39%.

Total Equity

The Company's equity increased by 3% compared to last year, from Rp 39.939.970.025 in 2020 to Rp 41.142.451.771 in 2021.

ANALISIS TENTANG KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG USAHA

ANALYSIS OF DEBT PAYING ABILITY AND COLLECTABILITY OF ACCOUNTS RECEIVABLE

Rasio lancar Perseroan pada akhir periode 2021 tercatat sebesar 576% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yakni 1172%. Perseroan berkomitmen untuk memenuhi kewajiban terhadap kreditur.

The Company's current ratio at the end of the 2020 period was recorded at 576%, an increase from the previous year of 1172%. The Company is committed to fulfilling its obligations to creditors.

Perbandingan antara Target dengan Pencapaian

Rasio lancar Perseroan pada akhir periode 2021 tercatat sebesar 306% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yakni 576%. Perseroan berkomitmen untuk memenuhi kewajiban terhadap kreditur.

Comparison between Targets and Achievements

The Company's current ratio at the end of the 2021 period was recorded at 306%, an increase from the previous year of 576%. The Company is committed to fulfilling its obligations to creditors.

Pernyataan Pendapatan Komprehensif	Target Target	Aktual Actual	Pencapaian Achievement	Statement of Comprehensive Income
Pendapatan	75,356	76,363	102%	Net Sales
Laba Kotor	16,548	19,942	121%	Gross Profit
Laba Usaha	7,522	1,939	26%	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	3,761	1,168	31%	Profit for the Year
Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh	42,164	42,164	100%	Total Issued and Fully Paid Share
Laba Bersih per Saham (Rupiah Dasar)	8.92	2.77	31%	Basic Earning per Share (Full Rupiah)
Total Aset	59,637	52,442	88%	Total Assets
Total Liabilitas	11,620	11,300	97%	Total Liabilities
Total Ekuitas	48,017	41,142	86%	Total Equity

Informasi Dan Fakta Material

Perseroan tidak melakukan aktivitas Divestasi, Ekspansi, Akuisisi maupun restrukturisasi utang atau modal pada tahun 2021.

Material Information and Facts

The Company did not conduct any Divestment, Expansion, Acquisition, and debt or capital restructuring in 2021.

KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY

Perseroan berencana untuk membagikan dividen kas sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun dengan memperhatikan laba Perseroan, kondisi likuiditas tahun berjalan serta dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), pembagian dividen kas dilakukan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan. Sesuai dengan ketentuan UUPT, Perseroan hanya dapat membagikan dividen kas apabila Perseroan memiliki saldo laba positif, Laba periode berjalan yang tersedia, setelah dikurangi oleh jumlah cadangan yang diwajibkan berdasarkan UUPT pasal 71, akan dialokasikan sebagai dividen. UUPT mewajibkan Perseroan mengalokasikan dana cadangan sebesar minimal 20% dari modal ditempatkan dan disetor. Namun saat ini Perseroan tidak dapat membagikan dividen karena Perseroan masih mempunyai total kerugian dari tahun-tahun sebelumnya.

Tidak ada negative covenants sehubungan dengan pembatasan dari pihak ketiga dalam rangka pembagian dividen.

The Company plans to distribute dividends at least once a year by calculating the Company's profit, current liquidity conditions and by not reducing the rights of the Annual General Meeting of Shareholders to determine others in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

In accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT"), the distribution of dividends is based on the resolution of the GMS. In accordance with the provisions of UUPT, the Company can only distribute dividends if the Company has a positive profit balance, Profit for the current period, after deducting the required amount of reserve based on UUPT article 71, will be allocated as dividends. UUPT requires the Company to allocate reserve funds of at least 20% of the issued and paid up capital. However, at present the Company cannot distribute dividends because the Company still has a total loss from previous years.

There are no negative covenants with respect to restrictions from third parties in the context of dividend distribution.

PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM UTILIZATION OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Berdasarkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan per tanggal 31 Januari 2019, dana hasil Penawaran Umum setelah dikurangi biaya-biaya emisi telah digunakan seluruhnya sesuai dengan Prospektus yang dibuat pada saat Penawaran Umum Perdana Saham.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

Pada tahun 2021, terdapat perubahan signifikan dalam peraturan perundang-undangan yakni berlakunya UU Ciptakerja (Omnibus Law), antara lain adanya penyesuaian regulasi terkait dengan usaha transportasi dan logistik yang dapat memberikan dampak terhadap usaha yang dijalankan oleh Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Sepanjang 2021, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perseroan yang berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan.

Penerapan dari revisi standar dan interpretasi berikut ini yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 01 Januari 2020, yaitu:

1. PSAK No. 71 – Instrumen Keuangan;
2. PSAK No. 72 – Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
3. PSAK No. 73 – Sewa.

Penerapan PSAK No. 71, PSAK No. 72, PSAK No. 73 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Based on the Realization Report on the Use of Funds from the Initial Public Offering of the Company as of January 31, 2019, the proceeds from the Public Offering after deducting the issuance costs have been used in full in accordance with the Prospectus made at the time of the Initial Public Offering.

Changes in Laws and Regulations

In 2021, the Government issued the law and regulation, namely Undang-undang Cipta Kerja (Omnibus Law), consisted of the adjustments on transportation and logistics regulations, which may have an impact on the business run by the Company.

Changes of Accounting Policies

Throughout 2021, there were no changes in accounting policies adopted by the Company that had a significant effect on the presentation of the Company's financial statements.

The following adoption of amended standards and interpretations which effectively applied for the period starting on or after January 1, 2020, as follows:

1. PSAK No. 71 – Financial Instruments;
2. PSAK No. 72 – revenue from Contract with Customer;
3. PSAK No. 73 – Leases.

The adoption of PSAK No. 71, PSAK No. 72 and PSAK No. 73 did not result in substantial changes to the Company accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

PROSPEK USAHA 2022 2022 BUSINESS PROSPECT

Sehubungan dengan pelemahan ekonomi Indonesia yang tajam pada tahun 2021, tahun 2022 merupakan tahun kunci untuk pemulihan ekonomi paska pandemi Covid-19 terutama dalam rangka mengejar target jangka menengah dan panjang. Upaya pemulihan ekonomi Indonesia terus dilakukan dengan mengaktifkan kembali mesin penggerak ekonomi yaitu industri, pariwisata, dan investasi melalui perbaikan pada berbagai aspek guna menyerap tenaga kerja yang kehilangan pekerjaan serta menggerakkan usaha-usaha lain yang terkait.

Upaya pemulihan tersebut diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,6%–6,0% pada tahun 2022. Meski sedikit lebih rendah dari perkiraan semula, perkembangan ekonomi Indonesia mengindikasikan perbaikan yang terus berlangsung, seperti aktivitas ekspor dan impor yang meningkat, purchasing manager's index (PMI) manufaktur yang membaik, serta ekspektasi penjualan dan konsumen yang masih tetap terjaga. Proses pemulihan ekonomi Indonesia juga dilakukan melalui program vaksinasi nasional yang telah dimulai pada awal Januari 2021 dan tetap dibarengi dengan penerapan protokol Covid-19.

Sejalan dengan pemulihan ekonomi Indonesia, proyeksi pertumbuhan sektor konstruksi diprediksi dapat menciptakan pertumbuhan sebesar 5,8%-6,1% pada tahun 2022. Hal tersebut tercermin dari masih berlanjutnya pembangunan proyek-proyek infrastruktur pemerintah yang diperkirakan mampu menjaga tingkat pertumbuhan investasi, terutama investasi bangunan.

In connection with the sharp economic downturn in Indonesia in 2021, the year 2022 is a key year for economic recovery after the Covid-19 pandemic, especially in order to pursuit medium-term and long-term targets. Efforts to restore the Indonesian economy will continue to be made by reactivating the engines that drive the economy, namely industry, tourism, and investment through improvements in various aspects in order to absorb workers who have lost their jobs and to stimulate other related businesses.

These recovery efforts are expected to boost Indonesia's economic growth to reach 5.6%-6.0% in 2022. Although slightly lower than that of previously estimated, the Indonesia's economic development indicates ongoing improvement, such as increased export and import activity, better purchasing manager's index (PMI) for manufacturing, and well-maintained sales and consumer expectations. The economic recovery process in Indonesia is also carried out through a national vaccination program, which began in early January 2021 and is still accompanied by the implementation of the Covid-19 protocol.

In line with Indonesia's economic recovery, the projected growth in the construction sector is predicted to create a growth of 5.8%- 6.1% in 2022. This is reflected in the continued development of government infrastructure projects, which are estimated to be able to maintain the investment growth level, especially investment in building.

Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan terutama dalam mendukung kegiatan perekonomian masyarakat. Selain itu, transportasi juga diperlukan bagi pengembangan wilayah baik di daerah perdesaan maupun di perkotaan. Perbedaan sumber daya antar daerah mendorong masyarakat melakukan mobilitas untuk dapat memenuhi kebutuhannya. Proses mobilitas tidak hanya melibatkan manusia saja, tetapi juga memobilisasi barang dan jasa. Dalam proses mobilitas inilah dibutuhkan peran transportasi. Selain itu, fenomena yang sedang berkembang saat ini yaitu tentang makin maraknya masyarakat yang melakukan belanja secara online, membuat aktivitas transportasi ini menjadi sangat tinggi khususnya pada jasa kurir dan pos.

Dalam perekonomian Indonesia, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan (Kategori H), mempunyai peran penting dalam menggerakkan roda perekonomian karena termasuk dalam enam lapangan usaha yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pembentukan PDB Indonesia. Pada tahun 2017, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan memberikan kontribusi sebesar 5,41 persen terhadap pembentukan PDB Indonesia. Bahkan, lapangan usaha ini selama periode tahun 2014-2017, memiliki laju pertumbuhan yang terus meningkat. Pada tahun 2014, laju pertumbuhan dari Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sekitar 7,36 persen, meningkat menjadi sebesar 8,49 persen pada tahun 2017. Dengan laju pertumbuhan tersebut, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan menduduki peringkat ketiga pada sektor lapangan usaha yang memiliki laju pertumbuhan tertinggi di Indonesia pada tahun 2017. Selanjutnya, seiring berkembangnya teknologi, kemudahan

Transportation is a very important means in supporting the success of development, especially in supporting the economic activities of society. In addition, transportation is also needed for regional development both in rural and urban areas. Differences in resources between regions encourage people to mobility to be able to meet their needs. The mobility process does not only involve humans, but also mobilizes goods and services. In this mobility process the role of transportation is needed. In addition, the phenomenon that is currently developing, which is about the increasingly widespread of people who shop online, makes this transportation activity very high, especially in the courier and postal services.

In the Indonesian economy, the Transportation and Warehousing Business Field (Category H), has an important role in driving the economy because it is included in the six business fields that provide the largest contribution to the formation of Indonesia's GDP. In 2017, the Transportation and Warehousing Business Field contributed 5.41 percent to the formation of Indonesia's GDP. In fact, this business field during the period 2014-2017, has a growth rate that continues to increase. In 2014, the growth rate of the Transportation and Warehousing Business Field was around 7.36 percent, increasing to 8.49 percent in 2017. With this growth rate, the Transportation and Warehousing Business Field was ranked third in the business sector that has a growth rate the highest in Indonesia in 2017. Furthermore, along with the development of technology, the ease of conducting buying and selling transactions becomes something that can be owned by everyone, especially for business people. This causes an increase in the need

melakukan transaksi jual beli menjadi suatu hal yang dapat dimiliki oleh semua orang utamanya bagi para pelaku usaha. Hal tersebut menyebabkan meningkatnya kebutuhan akan mobilitas barang yang cepat. Salah satu Usaha Transportasi dan Pergudangan yang merasakan dampak dari meningkatnya mobilitas barang adalah Usaha Jasa Aktivitas Pos dan Kurir. Secara tidak langsung, ini menunjukkan bahwa kontribusi dari Usaha Jasa Aktivitas Pos dan Kurir dalam pembentukan PDB semakin nyata. Jika dilihat dari persebarannya pada tahun 2017, Usaha Jasa Aktivitas Pos dan Kurir sebagian besar masih tersebar di Pulau Jawa yaitu sekitar 66,3 persen dan sisanya sebesar 33,7 persen tersebar di luar Jawa. Lebih lanjut lagi, sebanyak 70 persen tenaga kerja pada Usaha Jasa Pos dan Kurir berada di Jawa dan sisanya sebanyak 30 persen berada di luar Jawa. Hal tersebut menunjukkan bahwa mobilitas pergerakan barang lebih banyak terjadi di Pulau Jawa.

for rapid mobility of goods. One of the Transportation and Warehousing Businesses that feel the impact of the increased mobility of goods is the Post and Courier Activity Services Business. Indirectly, this shows that the contribution of the Postal and Courier Activity Services Business in the formation of GDP is increasingly apparent. When viewed from its distribution in 2017, the Postal and Courier Activity Services Business is still largely distributed in Java, which is around 66.3 percent and the remaining 33.7 percent is spread outside of Java. Furthermore, as many as 70 percent of the workforce at the Post and Courier Service Business are in Java and the remaining 30 percent are outside Java. This shows that the mobility of goods movement is more common in Java.



Seiring dengan semakin merebaknya bisnis online yang dalam menjalankan usahanya sangat tergantung pada Usaha Jasa Aktivitas Pos dan Kurir Modern dalam mengirimkan

Along with the spread of online businesses that run their businesses highly dependent on the Modern Postal and Courier Activity Services Business in sending goods quickly to the right

barang secara cepat ke alamat yang tepat, maka prospek Usaha Jasa Aktivitas Pos dan Kurir Modern akan semakin cerah dimasa depan. Dilihat dari prospek ke depan, secara umum lebih dari 50% Usaha Jasa Aktivitas Pos dan Kurir Modern baik UMK maupun UMB memiliki prospek ke depan lebih baik. UMK maupun UMB yang menyatakan memiliki prospek sama baik berkisar antara 15-49 persen. Selanjutnya, UMK maupun UMB yang menyatakan prospek usahanya sama buruk dan lebih buruk berkisar kurang dari 10 persen. Sementara itu, UMK maupun UMB yang menyatakan bahwa prospek yang akan datang tidak dapat dibandingkan dengan kondisi saat ini berkisar antara 10-20 persen. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas Usaha Jasa Aktivitas Pos dan Kurir Modern optimis memiliki prospek yang lebih baik atau minimal sama baiknya dengan kondisi yang dialami saat ini.

address, the prospects of the Modern Postal and Courier Activity Services Business will be even brighter in the future. Judging from the prospects going forward, in general more than 50% of the Modern Postal and Courier Activity Services Business both UMK and UMB have better prospects going forward. UMK and UMB which stated have the same good prospect ranged from 15-49 percent. Furthermore, UMK and UMB which stated their business prospects were equally bad and worse, ranged less than 10 percent. Meanwhile, UMK and UMB which stated that prospects to come cannot be compared with the current conditions ranging from 10- 20 percent. This shows that the majority of Modern Postal and Courier Activity Services Business is optimistic that it has better prospects or at least as good as the current conditions.

STRATEGI BISNIS BUSINESS STRATEGY

Sebagai Perseroan yang bergerak dalam bidang jasa kurir dan logistik, maka Perseroan memiliki strategi dalam pengembangan bisnisnya sebagai berikut:

a. Memperkuat proses bisnis dengan menggunakan perangkat digital

Pengembangan sistem IT serta penggunaan perangkat digital akan menjadikan proses bisnis utamanya proses operasional menjadi lebih efisien. Tracing dan tracking barang dapat dilakukan secara real time, baik oleh perusahaan maupun oleh pelanggan. Pelaporan kepada pelanggan yang dilakukan oleh customer service menjadi lebih mudah dan akurat. Jumlah pengiriman dan tonase yang dikirim dapat diketahui secara real time, sehingga monitoring yang dilakukan oleh manajemen akan lebih mudah. Sistem IT yang baik dan penggunaan perangkat digital ini juga menjadi gimmick bagi tenaga sales dalam melakukan penjualan.

b. Masuk dalam pasar retail melalui e-commerce

Salah satu cara yang cepat untuk masuk ke dalam pasar retail adalah melalui e-commerce. Perseroan tidak perlu membuka outlet yang banyak untuk menjaring pelanggan retail, tapi cukup memanfaatkan e-commerce yang saat ini sedang berkembang. Salah satu syarat utama untuk dapat masuk ke dalam pasar e-commerce adalah sistem IT yang bisa terkoneksi dengan sistem IT perusahaan e-commerce melalui API (Application Programming Interface). Perangkat digital yang dioperasikan oleh kurir sangat membantu dalam memonitor kiriman barang. Untuk tahap awal GED belum akan melayani pengiriman dengan sistem cash on delivery (COD).

As a company engaged in courier and logistics services, the Company has a strategy in developing its business as follows:

a. Strengthen business processes by using digital devices

The development of IT systems and the use of digital devices will make their main business processes operational processes more efficient. Tracing and tracking of goods can be done in real time, both by the company and by the customer. Reporting to customers made by customer service is easier and more accurate. The number of shipments and tonnages sent can be known in real time, so that monitoring carried out by management will be easier. A good IT system and the use of digital devices is also a gimmick for salespeople in making sales.

b. Enter the retail market through e-commerce

One fast way to enter the retail market is through e-commerce. The company does not need to open many outlets to attract retail customers, but just use e-commerce that is currently developing. One of the main requirements to be able to enter the e-commerce market is an IT system that can be connected to the e-commerce company's IT system via the API (Application Programming Interface). Digital devices operated by couriers are very helpful in monitoring shipment of goods. For the initial stage, the GED will not serve shipping with a cash on delivery (COD) system.

c. Berpartisipasi aktif dalam tender project

Selain pengiriman barang secara regular, pelanggan korporasi juga sering melakukan pengiriman barang secara project, hal ini terjadi pada saat adanya event-event tertentu. Untuk pengiriman dalam bentuk project, diberlakukan sistem lelang/tender. GED akan lebih aktif dalam mengikuti tender project ini, dimana penentuan harga dan service sangat berpengaruh dalam pemenangan tender. Instansi pemerintah juga sering mengadakan lelang untuk pengiriman barang, oleh sebab itu GED akan aktif dalam Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) yang dilakukan oleh instansi Pemerintah. Kesiapan dokumentasi dalam lelang instansi Pemerintah menjadi hal yang harus diperhatikan.

d. Pemberdayaan cabang

Perseroan baru memiliki 3 (tiga) cabang yaitu Bandung, Sidoarjo dan Balikpapan. Pada saat ini cabang Bandung yang memiliki outbound yang cukup signifikan. Oleh sebab itu cabang-cabang lainnya akan dioptimalkan agar dapat meningkatkan outbound. Hal-hal yang perlu dilakukan dalam pemberdayaan cabang adalah peningkatan kualitas SDM dan perbaikan prasarana.

c. Actively participating in the tender project

In addition to regular shipping of goods, corporate customers also often deliver goods on a project basis, this happens when certain events occur. For project delivery, an auction / tender system is applied. GED will be more active in participating in this tender project, where price and service determinations are very influential in winning tenders. Government agencies also often hold auctions for shipping goods, so the GED will be active in Electronic Procurement Services (LPSE) conducted by Government agencies. Documentation readiness in Government agency auctions is something that must be considered.

d. Branch Empowerment

The company only has 3 (three) branches, namely Bandung, Sidoarjo and Balikpapan. At this time the Bandung branch has a significant outbound. Therefore, other branches will be optimized in order to increase outbound. The things that need to be done in branch empowerment are improving the quality of human resources and improving infrastructure.

e. Menjalin kerjasama dengan pihak lain

Perseroan menyadari untuk menjadi Perseroan kurir dan logistik yang mampu bersaing diperlukan kerjasama dengan pihak lain. Pihak lain tersebut dapat berupa Perusahaan pergudangan atau Perusahaan transportasi yang dapat meningkatkan kinerja Perseroan. Selain itu kerjasama dengan agen penerusan untuk melakukan pemasaran produk GED didaerahnya masing-masing. Agen penerusan adalah agen di daerah kabupaten atau kecamatan yang tidak memiliki bandara untuk meneruskan kiriman dari agen di ibukota provinsi atau kabupaten yang memiliki bandara.

e. Establish cooperation with other parties

The Company realizes that to become a courier and logistics company that is able to compete requires cooperation with other parties. The other party may be a warehousing company or a transportation company that can improve the Company's performance. In addition, cooperation with forwarding agents to market GED products in their respective regions. Forwarding agents are agents in district or sub-district areas that do not have an airport to forward shipments from agents in the provincial or district capital that has an airport.

ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECTS

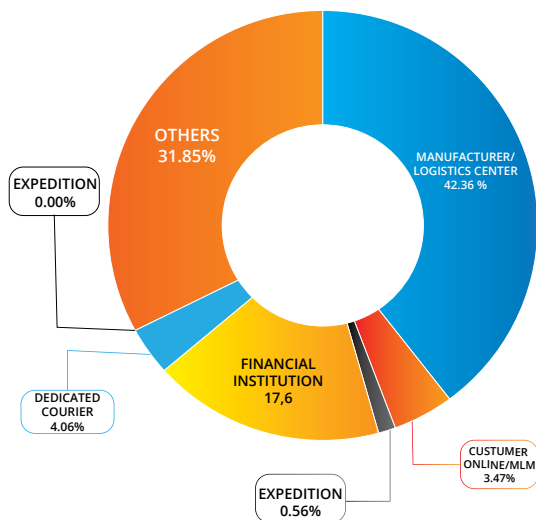
Pada tahun 2021 Perseroan berhasil melayani pengiriman barang dengan nilai transaksi sebesar Rp. 76.363.244.394 yang merupakan hasil dari pengembangan proyek-proyek pada Pelanggan yang telah ada serta penambahan pelanggan-pelanggan baru. Data Pelanggan Perseroan tahun 2021 ini masih didominasi oleh Pelanggan yang bergerak dalam bidang usaha manufaktur atau distributor dan disusul oleh Pelanggan yang bergerak dalam bidang usaha banking atau finance.

Karakteristik Pelanggan Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

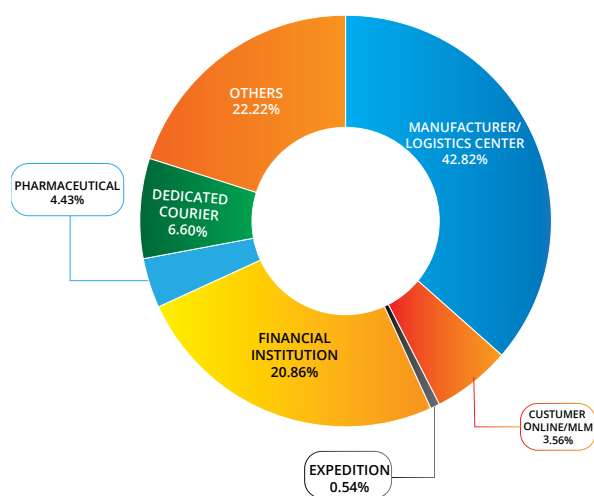
In 2021 the Company succeeded in delivering goods with a transaction value of Rp 76.363.244.394, which was the result of the development of projects in existing customers and the addition of new customers. The Company's Customer Data for 2021 is still dominated by customers engaged in manufacturing or distributors and followed by customers engaged in banking or finance.

The Characteristics of the Company's Customers in 2021 are as follows:

Persentasi Pengiriman (Kg)
Shipping Percentage (Kg)
2021



Persentasi Pengiriman (Rp)
Shipping Percentage (IDR)
2021





GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan



Perseroan menyadari keberadaannya sebagai perusahaan publik yang senantiasa harus mampu memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk mempraktikkan GCG agar mampu mendorong perbaikan pada kinerja usaha di tengah berbagai kondisi dan persaingan usaha. Perseroan memastikan bahwa implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) di lingkungan Perseroan berjalan secara efektif dalam setiap aktivitas operasional dan pengelolaan keuangan. Pelaksanakan tata kelola perusahaan berpedoman pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku agar sesuai dengan praktik-praktik terbaik (best practices) dan asas-asas yang berlaku universal.

The Company realizes its existence as a public listed company that must be able to provide sustainable benefits for its stakeholders. Henceforth, the Company has a strong commitment to implement GCG in order to encourage business performance improvement amid various conditions and business competition. The Company ensures Good Corporate Governance (GCG) implementation within the Company's organization run effectively in every operational and financial management activity. The corporate governance implementation is based on prevailing laws and regulations in order to be in line with best practices and common principles.



LANDASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK GCG IMPLEMENTATION BASIS

Referensi hukum yang digunakan dalam pengimplementasian GCG di Perseroan antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21 / POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
8. Pedoman Umum CGC dari Komite Nasional Kebijakan Governance.
9. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia dari Otoritas Jasa Keuangan.

Legal reference used in implementing GCG at the Company include:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Markets.
3. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers and Public Companies.
4. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Companies.
5. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
6. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.
7. Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on Format and Content of Reports of Issuers or Public Companies.
8. General Guidelines of Good Corporate Governance from the National Committee of Governance Policies.
9. Indonesian Roadmap of Corporate Governance from the Financial Services Authority.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN GCG PRINCIPLES

Prinsip-prinsip standar internasional GCG yang menjadi acuan Perseroan adalah prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian dan Kewajaran.

Transparansi

Mensyaratkan Perseroan untuk mengungkapkan informasi relevan kepada Pemegang Saham dan Publik terkait kegiatan Perseroan, termasuk posisi keuangan serta kondisi Perseroan secara akurat dan tepat waktu. Sehingga informasi tersebut dapat digunakan oleh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan terkait dengan membuat penilaian yang sesuai atas kinerja dan potensi risiko Perseroan.

Akuntabilitas

Mengharuskan semua Organ Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai yang telah ditetapkan. Setiap organ memiliki tugas dan wewenang masing-masing yang dijalankan secara independen sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Tanggung Jawab

Mensyaratkan untuk mematuhi atas Prinsip-prinsip GCG, Anggaran Dasar, peraturan dan perundangan yang berlaku serta bertanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan.

The international GCG standard principles referred to the Company are Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Transparency

The Company discloses all relevant information to its shareholders and the public about Company activities, including the Company's financial position and condition accurately also in a timely manner. Hence, the information provided allows the Shareholders and Stakeholders to make a proper assessment of the performance and potential risks of the Company.

Accountability

Accountability mandates that all Company Organs comprising the Board of Commissioners, Board of Directors, and the General Meeting of Shareholders to duly perform their tasks and responsibilities. Each organ is vested with its respective duties and authorities to be performed independently in accordance with the Company Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Responsibility

Requires compliance to the GCG principles, the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and to be responsible to the society and environment.

Kemandirian

Mensyaratkan untuk tidak ada konflik kepentingan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang bertujuan untuk objektivitas dan independensi dalam membuat keputusan.

Independence

Requires the absence of conflicts of interest between the Shareholders and Stakeholders for the purpose of maintaining objectivity and independence in making decision.

Kewajaran

Mengharuskan untuk memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Fairness

Mandates the Company to deliver fair treatment to all Shareholders and Stakeholders, in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

TUJUAN IMPLEMENTASI GCG

OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan berdasarkan standar Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan nilai perusahaan agar memiliki daya saing kuat.
2. Menciptakan keseimbangan kepentingan seluruh pemangku kepentingan agar selaras dengan nilai-nilai Perseroan.
3. Menjamin transparansi dan akuntabilitas manajemen, dan keterbukaan informasi sebaik-baiknya dan seluas-luasnya bagi para pemangku kepentingan.
4. Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja antar organ Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
5. Membangun citra perusahaan yang positif.
6. Mengarahkan upaya pencapaian visi dan misi Perseroan.
7. Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia Perseroan.

Masing-masing tujuan tersebut selanjutnya bermuara pada sebuah tujuan besar, yaitu menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham dan melindungi kepentingan para pemangku kepentingan lainnya. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menempuh berbagai strategi yang diharapkan akan berkontribusi pada peningkatan kualitas transparansi, kinerja dan akuntabilitas Perseroan.

Company implements corporate governance based on Good Corporate Governance (GCG) standards with the following purposes:

1. Optimizing company value in order to have a strong competitive advantage.
2. Creating balance on the respective interests of shareholders so as to be in line with the Company's values.
3. Ensuring management accountability and transparency, and best possible access to information for all stakeholders.
4. Directing and controlling working relationships between corporate organs, namely between the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.
5. Building a positive corporate image.
6. Directing the efforts in achieving the vision and mission of the Company.
7. Increasing the professionalism of the Company's human capital.

Each of these purposes subsequently combines to the ultimate purpose of creating added value for shareholders and protecting the interest of all other stakeholders. In its implementation, the Company pursues various strategies that are expected to contribute to an ever-increasing quality of transparency, accountability and performance of the Company.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN GCG STRUCTURE

Sesuai dengan UUPT, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Masing-masing organ mempunyai peran penting dalam penerapan GCG dan menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan. Adapun organ-organ ini didukung oleh organ pendukung yang terdiri atas Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

In accordance with UUPT, the structure of the Company's governance consists of the principal organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. Each organ has a major role in implementing GCG and carrying out its functions, duties and responsibilities for the benefit of the Company. These organs are supported by supporting organs consisting of the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Corporate Secretary and Internal Audit.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan yang memiliki kewenangan RUPS yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi, di antaranya adalah:

1. Meminta laporan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan dan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan sebagai bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan;
3. Menyetujui berbagai hal seperti usulan paket remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, penggunaan laba bersih Perseroan, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Sebagai sebuah entitas bisnis yang terikat dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perseroan diwajibkan untuk mengadakan RUPS Tahunan (RUPST) paling lambat dalam kurun waktu 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. Selain itu, Perseroan juga dapat menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Penyelenggaraan RUPS merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan untuk melindungi hak-hak para pemegang saham dalam menyampaikan pendapat serta persetujuannya terhadap mata acara yang dibahas dalam RUPS.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest forum in the corporate governance structure having an authority which cannot be given to Board of Commissioners or Board of Directors, including:

1. To request a supervisory and accountability report regarding the Company's management as a form of Board of Commissioners and Directors' accountability;
2. To appoint Public Accounting Firm to conduct audit on the Company's consolidated financial statements;
3. To approve various matters such as Board of Commissioners and Directors' remuneration package proposal, the use of the Company's net profit, appointment and dismissal of members of Board of Commissioners and Directors.

As a business entity bounded by prevailing laws and regulations in Indonesia, the Company is obliged to hold an Annual GMS (AGMS) no later than 6 (six) months after the end of each financial year. Moreover, the Company can also hold an Extraordinary GMS (EGMS) which is held at any time according to the Company's needs. The GMS is a form of the Company's responsibility to protect shareholders' rights to express their opinions and approve the agenda items discussed in the GMS.

RUPS TAHUNAN 2021

Pada tahun 2021 Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan sebagaimana termuat dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Akta No. 36 tanggal 25 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta dan Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan pada hari Rabu, tanggal 25 Agustus 2021, bertempat di Wisma Intra Asia Ground Floor, Jalan Prof Dr Soepomo SH Menteng dalam kecamatan Tebet Jakarta selatan 12770.

Pada tanggal 25 Agustus 2021, dengan tingkat kehadiran pemegang saham sebesar 88,104%. Keputusan RUPS Tahunan 2021 telah diumumkan secara lengkap sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat

Mekanisme pengambilan keputusan rapat dilakukan secara:

1. Keputusan Rapat diambil dengan cara pemungutan suara, bukan melalui musyawarah untuk mufakat;
2. Pemegang saham/kuasanya yang tidak setuju dan yang memberikan suara abstain atau blanko akan diminta mengangkat tangandan menyerahkan kartu suara;
3. Pemegang saham diperkenankan memberikan suaranya melalui e-proxy.
4. Pemegang saham/kuasanya yang tidak mengangkat tangan dianggap sebagai mengeluarkan suara setuju atas usul yang diajukan;

2021 AGMS

In 2021 the Company convened only one AGMS as contained in the Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Deed No. 36 dated 25 August 2021 made before Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta and the Company did not convene an Extraordinary GMS. The AGMS was convened on Wednesday, 25 August 2021, at the Wisma Intra Asia Ground Floor, Jalan Prof Dr Soepomo SH Menteng dalam kecamatan Tebet Jakarta selatan 12770.

The meeting on 25 August 2021 was attended by 88,104% of the shareholders. AGMS 2021 decisions have been fully in accordance with applicable regulations.

Mechanism for Passing Meeting Resolutions

Mechanism for Passing Meeting Resolutions is carried out by:

1. Meeting Resolutions were adopted by way of voting, and not by mutual consensus in deliberations;
2. Shareholders/attorneys who voted against and those who abstain or submit a blank vote will be requested to raise their hands and submit their voting ballots;
3. Shareholders/attorneys are allowed to vote via e-proxy;
4. Shareholders/attorneys who do not raise their hands are considered to have cast a vote in favor of a proposal submitted;

5. Pemegang saham/kuasanya yang memberikan suara abstain atau blanko dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham.

Mata Acara Pertama RUPS Tahunan

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2020, termasuk pengesahan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Keputusan Rapat atas Mata Acara Pertama RUPS Tahunan

Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, menyetujui :

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2020;

5. Shareholders/attorneys who abstained or submitted a blank vote are considered to have cast a vote similar to the majority vote of the Shareholders.

First Agenda of the AGMS

Approval of the Company's Annual Report for the 2020 Fiscal Year, including the ratification of the Annual Financial Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ending on 31 December 2020 and to provide full release and discharge of responsibility (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and the Company's Board of Commissioners.

Meeting resolutions on the First Agenda of the Annual GMS

No one casts a vote of disagreement or a vote of abstention, thus the Meeting is deliberative to reach a consensus, agrees:

1. Accepted and approved the Company's Annual Report for the financial year ended 31 December 2020, including the Board of Directors 'Report and the Company's Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2020 financial year;

2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo, & Rekan dengan pendapat sebagaimana ternyata dari laporannya No. 00658/2.1051/AU.1/05/1029-2/1/V/2021 tertanggal 25 Mei 2021 serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku 2020, sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020.

Mata Acara Kedua RUPS Tahunan

Persetujuan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik beserta persyaratan lain penunjukannya.

2. Approve and ratify the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2020 which has been audited by the Public Accountant Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo, & Partners with opinions as evident from their report No. 00658/ 2.1051 / AU.1 / 05/1029-2/1 / V / 2021 dated 25 Mei 2021 and provides full release and discharge of responsibility (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervision actions that have been taken in the 2020 financial year, as long as their actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2020 financial year.

Second Agenda of the Annual GMS

Approval of the appointment of an Independent Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2021 financial year and authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium for the Public Accountant along with other terms of appointment.

Keputusan Rapat atas Mata Acara Kedua RUPS Tahunan

Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, menyetujui :

1. Penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan untuk melaksanakan Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021;
2. Melimpahkan wewenang kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk:
 - a. Menunjuk Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik yang telah ditetapkan dalam Rapat ini, dikarenakan penunjukan akuntan publik perlu disesuaikan dengan hasil evaluasi, serta sepanjang penunjukan dilakukan dengan tunduk pada kriteria Akuntan Publik yang ditetapkan dalam kebijakan Perseroan;
 - b. Menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan pasar modal; dan
 - c. Menetapkan kondisi, persyaratan penunjukan dan honorarium Kantor Akuntan Publik Pengganti.

Meeting Resolutions on the Second Agenda of the Annual GMS

No one casts a vote of disagreement or a vote of abstention, thus the Meeting is deliberative to reach a consensus, agrees:

1. Reappointment of the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners to carry out an Audit of the Company's Financial Statements for the 2021 Financial Year;
2. Delegates authority to the Board of Directors and the Board of Commissioners to:
 - a. Appoint a Public Accountant to a Public Accountant Firm that has been appointed in this Meeting, because the appointment of a public accountant needs to be adjusted to the results of the evaluation, and as long as the appointment is made subject to the criteria for Public Accountants set out in Company policy;
 - b. Determine a Public Accountant and / or a Substitute Public Accountant Firm if the appointed Public Accounting Firm cannot continue or carry out its duties for any reason based on the provisions and regulations of the capital market; and
 - c. Determine the conditions, terms of appointment and honorarium of the Substitute Public Accountant Firm.

Mata Acara Ketiga RUPS Tahunan

Persetujuan atas penetapan remunerasi anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Keputusan Rapat atas Mata Acara Ketiga RUPS Tahunan

Tidak ada yang memberikan suara tidak setuju maupun suara abstain, dengan demikian Rapat secara musyawarah untuk mufakat, menyetujui:

1. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan;
2. Menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan sama dengan tahun sebelumnya atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut perlu disesuaikan dengan rekomendasi dari Komite Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Mata Acara Keempat RUPS Tahunan

Persetujuan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

Third Agenda of the Annual GMS

Approval of the determination of the remuneration of the members of the Board of Directors and the honorarium for the members of the Board of Commissioners of the Company.

Meeting Resolutions on the Third Agenda of the Annual GMS

No one voted against or voted against, thus the Meeting was deliberative to reach a consensus, agreed to:

1. Delegates authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and other benefits of members of the Company's Board of Directors;
2. Determine the honorarium and other allowances for the Board of Commissioners of the Company to be the same as in the previous year or make adjustments if it is necessary in accordance with the recommendations of the Remuneration Committee to be subsequently determined by the Board of Commissioners.

Fourth Agenda of the Annual GMS

Approval of changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company

Keputusan Rapat atas Mata Acara Keempat RUPS Tahunan

1. Menyetujui dan mengesahkan pengunduran diri Tuan Pamitra Wineka dari jabatannya selaku Komisaris Independen dan Nyonya Chen Yuanyuan dari jabatannya selaku Komisaris.
2. Menyetujui dan mengesahkan pengunduran diri tuan Hari Setianto dan nyonya Ji Ruitian, masing masing dari jabatannya selaku Direktur Perseroan
3. Sehubungan dengan keputusan tersebut, untuk selanjutnya susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) yang akan diselenggarakan pada tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu, menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

- a. Presiden Komisaris Independen Tuan ACHMAD SUTJIPTO
- b. Komisaris tuan ANDY RAHARJA DIREKSI
- a. Presiden Direktur tuan ARIFIN SEMAN
- b. Direktur tuan MARIUS OBBERT MULIA
- c. Direktur tuan ARI WIDIATMOKO

Meeting Resolutions on the Fourth Agenda of the Annual GMS

1. Approve and authorize the resignation of Mr. Pamitra Wineka from his position as Independent Commissioner and Mrs. Chen Yuanyuan from his position as Commissioner.
2. Approve and authorize the resignations of Mr. Hari Setianto and Mrs. Ji Ruitian, each from his position as Director of the Company
3. In connection with the decision, further the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company from the date of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2023 (two thousand twenty-three) to be held in 2024 (two thousand twenty-four) by not reducing the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time, become as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS

- a. President Commissioner of Independent Mr. ACHMAD SUTJIPTO
- b. Commissioner Andy RAHARJA DIRECTORS
- a. President Director of Mr ARIFIN SEMAN
- b. Director of Mr MARIUS OBBERT MULIA
- c. Director of M r ARI WIDIATMOKO

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab melakukan pengawasan secara umum maupun khusus serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku, serta dengan memperhatikan Prinsip-prinsip GCG.

Pedoman Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsinya didalam Perseroan dengan mengacu pada UUPT, Anggaran Dasar Perseroan, dan Peraturan OJK Nomor: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014) serta Pedoman Dewan Komisaris.

Komposisi Anggota dan Dasar Hukum Penunjukan

Sampai dengan 31 Desember 2021, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkat <i>Basic Apointment</i>	Periode <i>Period</i>
Achmad Sutjipto	Komisaris Utama Merangkap Independen President Commisioner Concurently Independent	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 Tanggal 6 Desember 2021 Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 36 December 6, 2021	2021 - t a h u n buku 2023 2021-Book Year 2023
Andy Raharja	komisaris commisioner		

The Board of Commissioners is a Company instrument tasked with and responsible for performing supervision, both generally and specifically, and offering advice to the Board of Directors in managing the Company in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations, alsoin observance of GCG Principles.

Board of Commissioners Guidelines

The Board of Commissioners carries out its duties and functions within the Company by referring to UUPT, the Company's Articles of Association and Regulation of OJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014") as well as Board of Commissioners Charter.

Composition and Legal Basis of Appointment

As of 31 December 2021, composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan meliputi:

- a. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan oleh Dewan Direksi;
- b. Mengawasi pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan bisnis Perseroan;
- c. Mengawasi dan memberi nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan serta upaya manajemen dalam pengendalian internal;
- d. Mengawasi dan memberi nasihat kepada Direksi mengenai penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan berkala;
- e. Mengkaji kebijakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar;
- f. Menyusun laporan pelaksanaan tugas pengawasan dan penasihat sebagai bagian dari laporan tahunan dan menelaah serta menyetujui laporan tahunan;
- g. Menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi dalam hal tidak ada komite nominasi dan remunerasi;
- h. Dalam situasi tertentu, menyelenggarakan RUPS tahunan dan luar biasa sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan terkait;

Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners include:

- a. To provide feedback and recommendations on the Company's annual working plan submitted by the Board of Directors;
- b. To supervise the implementation of the principles of GCG in the Company's business activities;
- c. To supervise and advise the Board of Directors on the Company's business risks as well as management's efforts at internal control;
- d. To supervise and advise the Board of Directors on the preparation and disclosure of periodic financial statements;
- e. To consider decisions of the Board of Directors which are subject to the approval of the Board of Commissioners pursuant to the Articles of Association;
- f. To provide a report of its supervision and advisory activities in the annual report and to review and approve the annual report;
- g. To carry out nomination and remuneration function if there is no nomination and remuneration committee;
- h. In certain situation, to convene an annual and extraordinary GMS in accordance with the Articles of Association and relevant regulations;

- | | |
|--|---|
| <p>i. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengelolaan Perseroan, jalannya pengelolaan pada umumnya dan memberi nasihat kepada Direksi, untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta Anggaran Dasar Perseroan;</p> <p>j. Memastikan terselenggaranya fungsi Internal Audit dan memberi nasihat, saran dan/atau rekomendasi atas hasil temuan Audit Internal kepada Direksi;</p> <p>k. Melakukan evaluasi dan memastikan bahwa kinerja komite-komite yang dibentuk Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya secara optimal.</p> | <p>i. Supervise the Company's management policies, general course of management and provide advices to Board of Directors, in the interests of the Company according to its goals and Articles of Association;</p> <p>j. Ensure implementation of Internal Audit function and provide advices, suggestions and/or recommendations on the findings of Internal Audit to Board of Directors;</p> <p>k. Evaluate and ensure that Board of Commissioners committees perform their duties optimally.</p> |
|--|---|

Dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihatnya, Dewan Komisaris berwenang untuk melakukan, antara lain hal-hal berikut:

In discharging its supervision and advisory duties, the Board of Commissioners is authorized to perform, among other things the following:

- | | |
|--|---|
| <p>a. Memeriksa catatan dan dokumen lain serta aset Perseroan;</p> <p>b. Meminta dan menerima informasi dari Direksi yang berkaitan dengan Perseroan;</p> <p>c. Memberikan persetujuan atas rencana aksi korporasi yang diajukan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar;</p> <p>d. Memberhentikan sementara anggota Direksi jika melakukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundangundangan yang berlaku.</p> | <p>a. To inspect records and other documents as well as assets of the Company;</p> <p>b. To request and accept information relating to the Company from the Board of Directors;</p> <p>c. To grant approval to the Company's proposed corporate action submitted by the Board of Directors in accordance with the Articles of Association;</p> <p>d. To suspend the members of the Board of Directors if they act contrary to the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations.</p> |
|--|---|

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris tidak boleh ikut serta dalam pengambilan keputusan operasional. Keputusan-keputusan Dewan Komisaris dibuat dalam kapasitas pengawasannya, dan dengan demikian keputusan-keputusan mengenai kegiatan operasional tetap menjadi tanggung jawab Direksi.

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Pendoman Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan, serta mengadakan rapat Bersama dengan Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu.

Dewan Komisaris mengadakan rapat berkala untuk membahas kinerja Perseroan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakilkan pada saat rapat. Dewan Komisaris dan anggotanya memiliki akses penuh terhadap semua informasi yang berkaitan dengan Perseroan

In performing its duties, the Board of Commissioners shall not participate in making operational decisions. Decisions by the Board of Commissioners are made in its oversight capacity, and thus decisions on operational activities remain the responsibility of the Board of Directors.

Board of Commissioners' Meeting

Based on the provisions in the OJK regulation and the Board of Commissioners' Guidelines, meetings of the Board of Commissioners must be convened periodically at least once every two (2) months, and meetings with the Board of Directors must be convened at least once in every four (4) months. The Board of Commissioners may also hold additional meetings as deemed necessary.

The Board of Commissioners holds regular meetings to discuss the Company's performance. In accordance with the Articles of Association, the meeting of the Board of Commissioners is valid and entitled to make binding decisions of half of the members of the Board of Commissioners who are present or represented at the meeting. The Board of Commissioners and its members have full access to all information relating to the Company.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 kali. Adapun frekuensi kehadiran rapat masing-masing anggota Dewan Komisaris di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

During 2021, the Board of Commissioners held 6 meetings. The attendance of the meetings of each member of the Board of Commissioners in 2021 is as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Frekuensi Kehadiran <i>Attendance Frequency</i>	Prestasi <i>Precentage</i>
Achmad Sutjipto	Komisaris Utama Merangkap Komisaris Independen President Commisioner Concurrently Independent Commisioner	3	100%
Andy Raharja	komisaris commisioner	3	100%

Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 3 kali di tahun 2021, dengan frekuensi kehadiran rapat masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners also held joint meetings with the Board of Directors 3 times in 2021, with the frequency of meetings of each member of the Board of Commissioners being as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Frekuensi Kehadiran <i>Attendance Frequency</i>	Prestasi <i>Precentage</i>
Achmad Sutjipto	Komisaris Utama Merangkap Komisaris Independen President Commisioner Concurrently Independent Commisioner	3	100%
Andy Raharja	komisaris Commisioner	3	100%

Independensi Dewan Komisaris

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana diatur dalam POJK 33/2014.

Anggota Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan peran dan tanggung jawabnya secara independen dan profesional agar terhindar dari benturan kepentingan atau intervensi pihak lain.

Komisaris Independen tidak memiliki keterkaitan dengan sesama Komisaris, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali. Dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris Perseroan, terdapat 1 (satu) orang Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen tersebut telah memenuhi aturan minimal 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai Peraturan Bursa Efek Indonesia No. 1-A dan POJK 33/2014.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris tidak mengikuti program pendidikan dan/ atau pelatihan selama tahun 2021 sehubungan dengan adanya pandemi Covid-19.

Independency of the Board of Commissioners

Independent Commissioners are members of Board of Commissioners from the outside of the company who fulfilled the requirements as independent commissioners as stipulated in POJK 33/2014.

Members of the Board of Commissioners of the Company carry out their roles and responsibilities independently and professionally in order to avoid conflicts of interest or intervention of other parties.

Independent Commissioners have no relationship with fellow Commissioners, members of the Board of Directors or Controlling Shareholders. Of the 2 (two) members of the Company's Board of Commissioners, there are 1 (one) Independent Commissioners. The number of Independent Commissioners has complied with the minimum 30% rule of the number of members of the Board of Commissioners in accordance with the Indonesian Stock Exchange Regulation No. 1-A and POJK 33/2014.

Board of Commissioner's Training and/or Education

During 2021, the Board of Commissioners did not participate in any training and/or education programs in view of the Covid-19 pandemic.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Penilaian Dewan komisaris terhadap pelaksanaan tugas Komite Audit Perseroan sepanjang tahun 2021 dianggap telah dilaksanakan dengan baik. Komite bekerja aktif menganalisa dan merespon perubahan lingkungan bisnis yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan. Komite juga membantu Dewan Komisaris dalam menyiapkan tanggapan Dewan Komisaris terkait permintaan persetujuan dukungan saran/nasihat dari Direksi setelah melakukan proses penelaahan yang mendalam.

Performance Assessment of the Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners assessed that during 2021 the Audit Committee have completed their duties properly. The Committees actively analyzed and responded to the changes in the business environment that affected the Company's performance. The Committees also assisted the Board of Commissioners in preparing the response of the Board of Commissioners to requests for the approval to support suggestions/advice by the Board of Directors after conducting an extensive research process.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Direksi adalah organ Perseroan yang memiliki tanggung jawab untuk memimpin dan mengelola Perseroan secara keseluruhan sesuai dengan tujuan dan strategi yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, Direksi juga bertanggung jawab atas pelaksanaan praktik-praktik tata kelola yang baik dalam pengelolaan operasional maupun keuangan Perseroan.

Pedoman Direksi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dilakukan berdasarkan UUPT, Anggaran Dasar Perseroan, POJK 33/2014 dan Pedoman Direksi serta ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya.

Komposisi Anggota dan Dasar Hukum Penunjukan

Sampai dengan 31 Desember 2021, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The Board of Directors is an organ of the Company that has the responsibility to lead and manage the Company as a whole in accordance with the objectives and strategies set out in the Company's Articles of Association. In addition, the Board of Directors is also responsible for the implementation of good governance practices in the operational and financial management of the Company.

Board of Directors' Guidelines

The duties and responsibilities of the Board of Directors refer to UUPT, the Company's Articles of Association, POJK 33/2014 and Board of Directors Charter as well as other applicable regulation.

Composition and Legal Basis of Appointment

As of December 31, 2021, composition of Board of Directors is as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basic Apointment</i>	Periode <i>Period</i>
Arifin Seman	Direktur Utama / President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 6 Desember 2021 Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 36 December 6, 2021	2021 - Tahun Buku 2023
Marius Obbert Mulia	Direktur merangkap Sekretaris Perusahaan / Director concurrently Corporate Secretary		2021 - Book Year 2023
Ari Widiatmoko	Direktur / Director		

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam melaksanakan pengelolaan Perusahaan, Direksi memiliki beberapa tugas pokok, antara lain:

- a. Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi (corporate plan) dan rencana kerja (work plan);
- b. Menetapkan struktur organisasi Perseroan, lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
- c. Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
- d. Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan;
- e. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan;
- f. Mengelola daftar pemegang saham dan daftar khusus;
- g. Menyusun dan menyediakan laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perseroan;
- h. Menyusun dan menyampaikan informasi material kepada publik;
- i. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS luar biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait;

Duties and Responsibilities of The Board of Directors

In carrying out the management of the Company, the Board of Directors has several main tasks, including:

- a. To formulate the Company's vision, mission, and values as well as its strategic plan in the form of corporate plan and work plan;
- b. To establish the organizational structure of the Company, complete with the detailed tasks of each divisions and business units;
- c. To control and develop the Company's resources effectively and efficiently;
- d. To establish the Company's internal control and risk management;
- e. To implement the Company's corporate social and environmental responsibility;
- f. To maintain the Company's share register and special register;
- g. To prepare and provide the Company's periodic financial statements and annual report;
- h. To prepare and communicate material information to the public;
- i. To convene an annual and extraordinary GMS in accordance with the Articles of Association and relevant regulations;

- j. Jika diperlukan, Direksi dapat membentuk komite atau satuan kerja untuk membantu pelaksanaan tugas dan wewenangnya secara efektif dan efisien.

Direksi berwenang menjalankan segala Tindakan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan kebijakan Perseroan, antara lain sebagai berikut:

- a. Mewakili dan mengikat Perseroan dengan pihak lain;
- b. Mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya untuk melakukan tindakantindakan tertentu berdasarkan surat kuasa;
- c. Mengatur dan mengembangkan sumber daya manusia Perseroan termasuk pengangkatan dan pemberhentian karyawan dan penetapan gaji, pensiun atau tunjangan pensiun dan remunerasi lainnya bagi karyawan Perseroan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS.

- j. If deemed necessary, the Board of Directors may form a committee or working unit to assist the effective and efficient implementation of its tasks and authority.

The Board of Directors is authorized to take all management actions at the Company in accordance with the Articles of Association and policies of the Company, among others as follows:

- a. To represent and bind the Company in its dealings with other parties;
- b. To appoint one or more person as its representative or proxy to perform certain actions through a power of attorney;
- c. To organize and develop the human resources of the Company, including the appointment and dismissal of employees and determination on salary, pension or retirement benefits and other remunerations for employees of the Company based on the applicable laws and regulations and/or resolutions of the GMS.

Rapat Direksi

Penyelenggaraan rapat oleh Direksi mengacu pada ketentuan POJK 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan yang menetapkan bahwa rapat Direksi digelar sekurang-kurangnya satu kali setiap bulan. Sepanjang tahun 2021, Direksi telah mengadakan rapat setiap bulannya. Adapun frekuensi kehadiran rapat masing-masing anggota Direksi di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Prestasi Percentage
Arifin Seman	Direrktur Utama President Directure	12	100%
Marius Obbert Mulia	Direktur Director	12	100%
Ari Widiatmoko	Direktur Director	12	100%

Direksi juga mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 3 kali di tahun 2021, dengan frekuensi kehadiran rapat masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Prestasi Percentage
Arifin Seman	Direrktur Utama President Directure	3	100%
Marius Obbert Mulia	Direktur Director	3	100%
Ari Widiatmoko	Direktur Director	3	100%

Board of Directors' Meeting

The conduct of meetings by the Board of Directors refers to the POJK 33/2014 and the Articles of Association of the Company, which stipulates that the Board of Directors meeting is held at least once a month. During 2021, the Board of Directors held meetings every month. The attendance of the meetings of each member of the Board of Directors in 2021 is as follows:

The Board of Directors also held joint meetings with the Board of Commissioners 3 times in 2021, with the frequency of meetings of each member of the Board of Directors being as follows:

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi

Direksi tidak mengikuti program pendidikan dan/ atau pelatihan selama tahun 2021 sehubungan dengan adanya pandemi Covid-19.

Board of Directors' Training and/or Education

During 2021, the Board of Directors did not participate in any training and/or education programs in view of the Covid- 19 pandemic.

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE



Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan nomor No. 001/TNC- KOM/SK/IV/2018 yang berlaku efektif sejak tanggal 9 April 2018, Perseroan telah membentuk Komite Audit dengan masa jabatan Komite Audit adalah sama dengan Dewan Komisaris, yaitu 5 (lima) tahun sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang kelima, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk dapat memberhentikannya sewaktu-waktu.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dimana 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 (dua) orang anggota pihak independen dengan keahlian dan pengalaman sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Keanggotaan Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Achmad Sutjipto
Anggota : Femmy Osito
Anggota : Dadang Suhendra

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Tugas (POJK 55/2015), wewenang dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana telah dituangkan dalam Piagam Komite Audit Perseroan, Lampiran Keputusan di Luar Rapat Dewan Komisaris nomor No. 001/TNC-KOM/SK/IV/2018 tentang Piagam Komite Audit tanggal 9 April 2018 telah sesuai

Based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company number No. 001/TNC-KOM/SK/IV/2018 which became effective from April 9, 2018, the Company has formed an Audit Committee with the Audit Committee tenure is the same as the Board of Commissioners, which is 5 (five) years until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders the fifth, by not reducing the right of the Board of Commissioners to be able to dismiss them at any time.

Composition of Audit Committee

Audit Committee consists of 3 (three) members, whereas 1 (one) Independent Commissioner as the chairman and 2 (two) independent external party members with expertise and experience according to the required qualifications. Members of Audit Committee are appointed and dismissed by Board of Commissioners. The composition of the Company's Audit Committee members is as follows:

Chairman : Achmad Sutjipto
Member : Femmy Osito
Member : Dadang Suhendra

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Company has fulfilled the provisions in POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee (POJK 55/2015). The duties, authorities and responsibilities of the Audit Committee as outlined in the Audit Committee Charter of the Company, Attachment to the Decree Outside the Board of Commissioners' Meeting No. 001/TNC-KOM/SK/IV/2018 concerning the Audit Committee Charter

dengan tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris;
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;

dated 9 April 2018 in accordance with the duties, authorities and responsibilities of the Audit Committee which regulates the following matters:

- 1) Reviewing the financial information that will be released by the Company to the public and / or the authorities including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information;
- 2) Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's business activities;
- 3) Provide independent opinion in the event of disagreements between management and the Accountant for services rendered;
- 4) Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, the scope of the assignment, and service fees;
- 5) Reviewing the implementation of audits by internal auditors and overseeing the implementation of follow-up actions by the Directors on the findings of internal auditors;
- 6) Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- 7) Reviewing complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company;

- | | |
|---|--|
| <p>h. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh kantor akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;</p> <p>i. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;</p> <p>j. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang ditentukan;</p> <p>k. Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan;</p> <p>l. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;</p> <p>m. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat / pembahasan dengan akuntan publik;</p> <p>n. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;</p> <p>o. Melakukan penilaian dan mengkonfirmasi bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan;</p> <p>p. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;</p> <p>q. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;</p> | <p>8) Reviewing the adequacy of examinations conducted by the public accounting firm to ensure that all important risks have been considered;</p> <p>9) Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company;</p> <p>10) The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners for carrying out the assigned tasks;</p> <p>11) The Audit Committee must make a report to the Board of Commissioners for each assignment given;</p> <p>12) Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information;</p> <p>13) Supervise relations with public accountants, hold meetings / discussions with public accountants;</p> <p>14) Make, review and update the Audit Committee guidelines if necessary;</p> <p>15) Conduct an assessment and confirm that all responsibilities stated in the Audit Committee Guidelines have been carried out;</p> <p>16) Provide independent opinion if there is a difference of opinion between management and the Accountant for services rendered;</p> <p>17) Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant, based on independence, the scope of the assignment, and fees;</p> |
|---|--|

- r. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris; dan
- s. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

- 18) Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners; and
- 19) Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yaitu melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Triwulan, Tengah Tahunan dan Tahunan Perseroan, baik laporan yang diaudit maupun tidak diaudit. Penelaahan ini untuk memastikan kepada Dewan Komisaris bahwa informasi keuangan yang terdapat pada Laporan Keuangan tersebut telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia serta segala informasi telah lengkap dan akurat sebelum laporan tersebut dipublikasikan.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit. Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah mengadakan rapat yang dihadiri seluruh anggota Komite (tingkat kehadiran 100%). Rapat Komite dapat mengundang pihak-pihak internal Perseroan termasuk Dewan Komisaris, Direksi atau fungsi lainnya, bila diperlukan.

Independensi Komite Audit

Komite Audit wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa intervensi dari fungsi

Implementation of Audit Committee Activities

Throughout 2021, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities, namely reviewing the Company's Quarterly, Mid-Year and Annual Financial Statements, both audited and unaudited reports. This review is done to provide assurance to the Board of Commissioners that the financial information contained in the Financial Report has been in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and all information are complete and accurate in its preparation before publication of the report.

Committee Meeting

Audit Committee's meetings are carried out in accordance with the provisions of the Audit Committee Charter. In 2021, Audit Committee held meetings attended by all Committee members (100% attendance). Committee meeting may invite the Company's internal parties including Board of Commissioners, Board of Directors or other functions, if needed

Independency of Audit Committee

The Audit Committee shall carry out its duties and responsibilities professionally and independently, with no intervention from the

tata kelola Perseroan lainnya. Pelaksanaan tugas tersebut dilakukan sesuai dengan strategi, target, visi dan misi Perseroan, serta semata-mata hanya untuk kepentingan Perseroan. Guna menjamin dipenuhinya hal tersebut, Komite Audit perlu menjaga aspek independensi di mana seluruh anggota Komite Audit tidak terkait dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali yang dapat menimbulkan dampak negatif ataupun benturan kepentingan (conflict of interest).

Pelatihan dan Sertifikasi 2021

Sehubungan dengan pandemi COVID-19, Perseroan tidak mengadakan pelatihan, seminar ataupun sertifikasi, namun setiap anggota Komite Audit tetap melakukan pelatihan dan seminar mandiri.

Laporan Komite Audit

Para pemangku kepentingan yang terhormat, Kami dari Komite Audit PT Trimuda Nuansa Citra Tbk yang beranggotakan tiga orang dengan ini menyampaikan hasil dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kami sepanjang tahun buku 2021. Aktivitas yang terkendala pandemi COVID-19 tidak menyurutkan semangat kami untuk menjalankan fungsi sebagai pelaksana pengawasan dan pemberi advis atas praktik akuntansi, pelaporan keuangan, auditor eksternal, pengendalian dan kepatuhan internal, serta pengelolaan risiko,

Sepanjang tahun buku 2021, Komite Audit menyelenggarakan sebanyak 6 kali rapat yang diadakan secara langsung maupun daring dengan pihak internal dan eksternal. Rapat-rapat tersebut diadakan, antara lain, dengan departemen-departemen yang bertanggung jawab atas fungsi-fungsi akuntansi, audit

other governance functions of the Company. The implementation of these duties is in accordance with the Company's strategies, targets, vision and mission, as well as being in the sole interest of the Company. To assure the fulfillment of these conditions, the Audit Committee shall maintain their independence where members of the Audit Committee shall not be related to the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling and Main Shareholders, that may cause adverse effects or conflicts of interest.

2021 Trainings and Certifications

Due to COVID-19 pandemic, the Company did not held any training, seminar or certification, but each member of the Audit Committee continued to carry out independent trainings and seminars.

Audit Committee Report

Dear stakeholders, We from the Audit Committee of PT Trimuda Nuansa Citra Tbk which comprise three members hereby report on the fulfilment of our duties and responsibilities in the 2021 financial year. Activities which were hampered by the COVID-19 pandemic did not sway us from carrying out our function of oversight and advisor on matters related to accounting practices, financial reporting, external auditors, internal control and compliance, and risk management.

In 2021, the Audit Committee held a total of 6 meetings, directly or otherwise virtually, with internal and external parties. These parties include departments responsible for the functions of accounting, internal auditing, and information system management, as well as three parties outside the Company

internal, dan pengelolaan sistem informasi Perseroan, serta tiga pihak dari luar Perseroan dalam rangka kebutuhan jasa konsultasi dan/atau asuransi. Dari diskusi-diskusi yang terjadi, Komite Audit memiliki berbagai catatan positif dan pendapat konstruktif atas upaya berkesinambungan dari manajemen untuk meningkatkan keandalan sistem-sistem Perseroan. Kami juga telah menyampaikan tanggapan berupa pendapat, masukan dan rekomendasi yang berhubungan dengan elemen kontingensi, antisipasi terhadap risiko, dan perbaikan pengawasan. Termasuk tanggapan terhadap temuan-temuan penyimpangan sebagai hasil dari tindakan pengawasan oleh departemen terkait.

Komite Audit telah melakukan evaluasi atas pelaksanaan jasa audit tahun buku 2021 yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), serta memberikan rekomendasi penunjukan KAP yang sama sebagai pelaksana audit atas informasi keuangan historis tahunan Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Penunjukan ini kemudian disahkan oleh para pemegang saham berdasarkan keputusan dengan suara terbanyak dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020.

in relation to consultation and/or assurance services. From the discussions that took place, the Audit Committee holds various positive notes and constructive opinions on the management's continuous effort in better-improving the reliability of the Company's systems. We have also provided our response in the form of perspectives, suggestions and recommendations related to contingency, anticipation of risk, and improvement to oversight. Including responses to findings of misconduct reported by respective departments as the result of their oversight actions.

The Audit Committee has evaluated the auditing services in the 2021 financial year which was provided by the public accounting firm, and submitted our recommendation for the appointment of the same firm to carry out the audit of the Company and subsidiaries' annual historical financial information for the year ended December 31, 2021. The appointment has subsequently been confirmed by shareholders with a majority of votes in the 2020 Annual General Meeting of Shareholders.

Sebagai penutup, Komite Audit menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak atas transparansi dan kerja samanya sepanjang tahun 2021. Kami sebagai komite yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam ruang lingkup yang sangat khusus optimis bahwa seluruh organ Perseroan, departemen dan bagian akan bisa memperkuat kerja sama yang sudah terjalin untuk semakin meningkatkan kualitas sistem pengawasan dan pengendalian internal dengan mengacu pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG), yaitu akuntabel, transparan, independen, bertanggung jawab, dan setara dan wajar, bagi seluruh pemangku kepentingan

In closing, the Audit Committee would like to express the greatest appreciation to all parties for the transparency and cooperation throughout 2021. We as a committee with the responsibility of assisting the Board of Commissioners in a highly specific scope is optimistic that all corporate organs, departments and units will be able to increasingly strengthen the longstanding cooperation for continuously improving the quality of oversight and internal control systems based on the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely accountable, transparent, independent, responsible and fair, for all stakeholders.

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY



MARIUS OBBERT MULIA
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ tata kelola Perseroan di bawah Direksi yang berperan dalam menjaga hubungan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan melalui publikasi aktivitas Perseroan, serta memelihara kewajaran, konsistensi, dan transparansi mengenai hal-hal terkait tata kelola perusahaan dan tindakan korporasi. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam upaya pemenuhan kepatuhan atas hukum, ketentuan dan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang pasar modal.

Perseroan membentuk Sekretaris Perusahaan mengacu pada peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten Atau Perseroan Publik (POJK No. 35/2014). Sekretaris Perusahaan mengalami perubahan, dimana sebelumnya Lucia Triana Susanti sebagai Sekretaris Perseroan terhitung sejak tanggal 12 Maret 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Pengangkatan Sekretaris Perusahaan dengan No. 002/TNC-DIR/SK/III/2018, digantikan oleh Marius Obbert Mulia sebagai Sekretaris Perusahaan merangkap Direktur terhitung sejak 22 Juli 2020 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Pengangkatan Sekretaris Perusahaan dengan No. 002/GED-DIR/SK/VII/2020.

Profil Sekretaris Perusahaan

Marius Obbert Mulia, profil beliau disajikan pada bagian profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

Corporate Secretary is the Company's governance organ under the Board of Directors which playing role in maintaining relations between the Company and stakeholders through publication of the Company's activities, as well as maintaining fairness, consistency, and transparency regarding matters related to corporate governance and corporate actions. In addition, Corporate Secretary also plays a role in complying with law, provisions and regulations especially in capital market sector.

The Corporate Secretary has undergone a change, where previously Lucia Triana Susanti as the Corporate Secretary counted from March 12, 2018 based on the Decree of the Directors Appointment of the Corporate Secretary with No. 002/TNC- DIR/SK/III/2018, replaced by Marius Obbert Mulia as Corporate Secretary and Director since July 22, 2020 based on Directors Decree Appointment of Corporate Secretary with No. 002/GED- DIR/SK/VII/2020.

Corporate Secretary Profile

Marius Obbert Mulia, his profile is presented in Profile of Board of Directors section in this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - a) Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b) Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu; penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - c) Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - d) Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melalui kegiatan-kegiatan berikut;

- a. Mengikuti perkembangan peraturan perundangan pasar modal, dengan menghadiri secara langsung atau melalui perwakilan tim Sekretaris Perusahaan, sejumlah seminar, sosialisasi, dan atau pelatihan yang terkait dengan peraturan

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

- 1) Following the development of the Capital Market, especially the regulations that apply in the Capital Market sector;
- 2) Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the field of Capital Market;
- 3) Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing the Company's governance which includes:
 - a) Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b) Delivery of reports to OJK on time; implementation and documentation of the GMS;
 - c) Implementation and documentation of Board of Directors and / or Board of Commissioners meetings; and
 - d) The implementation of an orientation program for the Company for the Directors and / or the Board of Commissioners.

Implementation of Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Throughout 2021, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities through the following activities:

- a. Following the development of capital market laws and regulations, through direct attendance or by representatives of the Corporate Secretary team in a number of seminars, socializations, and or training related to capital market laws and

perundang-undangan pasar modal dan mengimplementasikannya pada Perseroan;

b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait rencana tindakan korporasi yang dilakukan oleh Perseroan di tahun 2021;

c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola seperti:

1) Membuat draf keterbukaan informasi melalui surat kabar, situs web Perseroan, dan situs web Bursa Efek Indonesia;

2) Menyampaikan laporan-laporan rutin Perseroan melalui sistem pelaporan elektronik OJK dan Bursa Efek Indonesia;

3) Menghadiri dan membuat notula rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris;

4) Mempersiapkan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan;

5) Mengadministrasikan dokumen atau surat yang terkait dengan pelaporan yang diberikan oleh Perseroan;

6) Melaporkan secara berkala pelaksanaan tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan kepada Direksi.

7) Menjadi penghubung antara Perseroan dengan pemangku kepentingan.

implementing them to the Company;

b. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the planned corporate actions carried out by the Company in 2021;

c. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing Governance such as:

1) Drafting information disclosure through newspapers, the Company's website and the Indonesia Stock Exchange's website;

2) Submitting routine reports of the Company through the OJK electronic reporting system and the Indonesia Stock Exchange;

3) Attending and making notes on Board of Directors meetings and Board of Commissioners meetings;

4) Preparing for the implementation of the Company's General Meeting of Shareholders;

5) Administering documents or letters related to reporting by the Company;

6) Periodically reporting the implementation of the duties and functions of the Corporate Secretary to the Board of Directors;

7) Acting as a liaison between the Company and stakeholders.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2021, meliputi berbagai seminar, pelatihan maupun sosialisasi yang diselenggarakan oleh OJK, BEI, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).

Corporate Secretary Trainings

Training attended by the Corporate Secretary throughout 2021, including various seminars, trainings and disseminations organized by the OJK, IDX, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) and the Indonesian Listed Companies Association.

Alamat Korespondensi Sekretaris Perusahaan

Nama/Name : Marius Obbert Mulia
Alamat/Address : Wisma Intra Asia (Ground Floor)
Jl. Prof. Dr. Soepomo SH : 58
No. telepon/ Phone : (021) 83703700
Faksimil/Faximile : (021) 83700023
E-mail : corsec@ged.co.id

Corporate Secretary's Correspondence Address

AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK No. 56/2015), Unit Audit Internal berfungsi untuk memberikan penilaian secara independen atas kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan melalui pemeriksaan dan evaluasi berkala. Dalam melaksanakan fungsinya, Unit Audit Internal berada di bawah pengawasan dan perintah Direktur Utama yang dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal, yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Pengangkatan, perubahan atau pemberhentian Kepala Audit Internal Perseroan harus dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sejak Perseroan berubah menjadi Perusahaan Publik pada pertengahan tahun 2018 lalu, Perseroan menunjuk dan mengangkat Budi Mulyani sebagai Kepala Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/TNC-DIR/SK/III/2018 tertanggal 12 Maret 2018 sebagaimana Surat Penunjukan tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Piagam Audit Internal

Dalam menjalankan fungsinya, Unit Audit Internal berpegangan pada Piagam yang memaparkan lingkup kerja, tujuan, wewenang dan tanggung jawab Unit Audit Internal, serta memberi kejelasan fungsi dan posisi Audit Internal di dalam Perseroan. Adapun Piagam Kerja ini ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris pada tanggal 12 Maret 2018.

In accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter (POJK No. 56/2015), the Internal Audit Unit serves to provide an independent assessment of the adequacy and effectiveness of the Company's internal control system through periodic reviews and evaluations. In carrying out its functions, the Internal Audit Unit is under the supervision and order of the President Director, led by a Head of the Internal Audit Unit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Appointment, change or dismissal of the Head of the Company's Internal Audit must be reported to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Since the Company became a Public Company in mid-2018, the Company has appointed and appointed Budi Mulyani as Head of the Company's Internal Audit based on Directors Decree No. 001/TNC-DIR/SK/III/2018 dated March 12, 2018 as the Letter of Appointment was approved by the Board of Commissioners.

Internal Audit Charter

In carrying out its functions, the Internal Audit Unit adheres to the Charter, which stipulates the scope of work, objectives, authority and responsibilities of the Internal Audit Unit, and provides clarity on the functions and positions of Internal Audit within the Company. This Charter is stipulated by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners on March 12, 2018.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Budi Mulyani lahir di Jakarta, 29 Agustus 1970. Menempuh Pendidikan D3 Akuntansi di Fakultas Ekonomi YAI Jakarta. Selain menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal, beliau juga merupakan Manajer Finance, Accounting & Tax PT Trimuda Nuansa Citra Tbk. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Accounting Head di PT Detta Marina & PT Intra Asia Corpora.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Audit Internal:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan serta program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko pada penerapan Good Corporate Governance sesuai ketentuan atau kebijakan Peraturan Perusahaan yang berlaku;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektifitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya pada setiap unit Perusahaan;
- d. Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem pengendalian, pengelolaan, pemantauanefektifitasertaefisiensisistem dan prosedur pada setiap unit Perusahaan, baik yang telah berjalan maupun yang baru akan diimplementasikan;

Head of Internal Audit Unit Profile

Budi Mulyani was born in Jakarta, August 29, 1970. She pursued Associate Degree of Accounting at Faculty of Economics YAI Jakarta. In addition to serving as Head of the Internal Audit Unit, she is also the Manager of Finance, Accounting & Tax of PT Trimuda Nuansa Citra Tbk. Previously served as Accounting Head at PT Detta Marina & PT Intra Asia Corpora.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

As stipulated in the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit are as follows:

- a. Prepare and implement an annual internal audit plan and program to evaluate the quality of the internal audit activities carried out;
- b. Test and evaluate the application of internal control systems and risk management systems in the application of Good Corporate Governance in accordance with the provisions or policies of applicable Company Regulations;
- c. Check and evaluate efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities in each Company unit;
- d. Evaluate and validate control systems, management, monitoring the effectiveness and efficiency of systems and procedures in each Company unit, both those that have been running and those that will be implemented;

- | | |
|---|---|
| <p>e. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit dan menyampaikan saran dan perbaikan yang diperlukan terhadap penyelenggaraan kegiatan Perusahaan dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku. Lebih lanjut, audit internal akan memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;</p> <p>f. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan Kepada Komite Audit;</p> <p>g. Bekerja sama dengan Komite Audit;</p> <p>h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;</p> <p>i. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama.</p> | <p>e. Monitor and evaluate the audit findings and submit suggestions and improvements needed for the implementation of the Company's activities and systems / policies / regulations in accordance with applicable laws and regulations. Furthermore, the internal audit will monitor, analyze and report the implementation of the improvements that have been suggested;</p> <p>f. Prepare an audit report and submit a report to the President Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee;</p> <p>g. Cooperate with the Audit Committee;</p> <p>h. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that it does;</p> <p>i. Carry out special tasks within the scope of internal control assigned by the President Director.</p> |
|---|---|

Wewenang Audit Internal

Sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal, wewenang Audit Internal adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun, mengubah dan melaksanakan Piagam Audit Internal termasuk menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit;
- b. Mendapatkan akses terhadap semua dokumen, data, pencatatan, informasi atas objek audit yang dilaksanakan berkaitan dengan pelaksanaan tugas;

Authorities of Internal Audit

As stipulated in the Internal Audit Charter, the authority of the Internal Audit is as follows:

- a. Prepare, amend and implement the Internal Audit Charter including determining the procedures and scope of the audit work;
- b. Get access to all documents, data, records, information on the audit object carried out relating to the implementation of the task;

- | | |
|---|---|
| <p>c. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam kaitan dengan penilaian efektifitas sistem audit;</p> | <p>c. Verifying and testing the reliability of the information obtained, in connection with evaluating the effectiveness of the audit system;</p> |
| <p>d. Mengalokasikan sumber daya auditor internal, menentukan focus, ruang lingkup dan jadwal audit, penerapan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit, mengklarifikasi dan membicarakan hasil audit, meminta tanggapan lisan atau tertulis pada audit, memberikan saran dan rekomendasi;</p> | <p>d. Allocate internal auditor resources, determine focus, scope and schedule of audits, apply techniques deemed necessary to achieve audit objectives, clarify and discuss audit results, request oral or written responses to audits, provide suggestions and recommendations;</p> |
| <p>e. Mendapatkan saran dan masukan dari narasumber yang professional dalam kegiatan audit;</p> | <p>e. Get advice and input from professional speakers in audit activities;</p> |
| <p>f. Melakukan komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite Audit;</p> | <p>f. Communicating directly with the Directors, the Board of Commissioners, and / or the Audit Committee and members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and / or members of the Audit Committee;</p> |
| <p>g. Melakukan rapat secara berkala maupun insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;</p> | <p>g. Conduct regular and incidental meetings with the Directors, the Board of Commissioners, and / or the Audit Committee;</p> |
| <p>h. Menyampaikan laporan dan melakukan konsultasi dengan Direktur Utama, berkoordinasi dengan pimpinan lainnya apabila diminta dapat memberikan peringatan atau teguran bila terjadi penyimpangan;</p> | <p>h. Submit reports and conduct consultations with the President Director, coordinate with other leaders if asked to give a warning or reprimand in case of irregularities;</p> |
| <p>i. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal;</p> | <p>i. Coordinate its activities with the activities of the external auditor;</p> |

- j. Mengusulkan staf Audit Internal untuk promosi, rotasi, mengikuti Pendidikan, pelatihan, seminar dan kursus yang berkaitan dengan kelancaran tugas- tugas audit atau memenuhi kompetensi staf atau auditor sesuai tuntutan dan jenjang karir yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan tidak membentuk komite khusus sehubungan dengan telah ditetapkannya POJK No. 34/2014, oleh karena tugas dan wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana diatur dalam POJK tersebut dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

- j. Propose Internal Audit staff for promotion, rotation, attending Education, training, seminars and courses related to the smoothness of audit tasks or meeting the competence of staff or auditors according to the demands and career paths set by the Company.

Nomination and Remuneration Committee

The Company did not form a special committee in connection with the stipulation of POJK No. 34/2014, because the duties and authority of the Nomination and Remuneration Committee as stipulated in the POJK are carried out by the Board of Commissioners.

MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dihadapkan dengan sejumlah risiko yang dapat muncul sewaktu-waktu dan berpotensi menimbulkan gangguan terhadap kegiatan usaha Perseroan, baik dalam tataran internal maupun eksternal. Untuk menekan dampak risiko-risiko tersebut, Perseroan menyusun langkah-langkah pencegahan yang penerapannya dilakukan secara berkelanjutan.

Perseroan juga senantiasa menanamkan budaya sadar risiko kepada segenap pegawai sehingga mereka dapat berkontribusi dalam mengelola risiko dan memberikan masukan penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, pengelolaan risiko Perseroan dapat berjalan secara menyeluruh di seluruh fungsi dan aktivitas bisnis Perseroan.

Kebijakan Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan proses pengelolaan risiko yang meliputi identifikasi, evaluasi serta pengendalian risiko dari setiap aktivitas perusahaan yang dapat menimbulkan ancaman bagi kelangsungan usaha. Manajemen risiko mempunyai peranan penting dalam upaya pencegahan risiko usaha, terlebih Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang penyedia layanan pengiriman barang/dokumen korporasi tentunya tidak lepas dari sederet risiko usaha, baik yang ditimbulkan karena aktivitas internal maupun eksternal. Manajemen risiko mengajak Perseroan untuk memberikan kecukupan kontrol dari setiap aktivitas yang terjadi didalamnya.

Kebijakan Manajemen Risiko digunakan sebagai dasar pengelolaan risiko untuk pengambilan keputusan strategis dan operasional Perusahaan. Prosedur Penerapan Manajemen Risiko merupakan penjabaran

In carrying out its business activities, the Company deals with several risks that might come to the fore at any time and potentially disrupt the Company's business activities, both internally and externally. In order to mitigate the impact of such risks, the Company has prepared preventive steps to be carried out on a continuous basis.

The Company also continues to instill a risk awareness culture so that they can contribute to risks and provide important input in decision making. Thus, risk management can be carried out comprehensively in all functions and business activities of the Company.

Risk Management Policy

Risk Management is a process in managing risk including risk identification, evaluation and mitigation from every activity in the Company which may threat business sustainability. The risk management has important role in preventing business risk, especially the Company as a Company which is operated on corporate goods/document delivery service provider that cannot be separated from series of risks both due to internal and external activities. Risk Management invites the Company to provide control adequacy from every activity occurred inside the cycle.

Risk Management Policy is applied as foundation of risk management to take strategic and operational decision in the Company. Risk Management Implementation procedure is an advance explanation from

lebih lanjut dari Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan yang memberikan penjelasan detail proses pengelolaan risiko Perusahaan. Proses pengelolaan risiko Perusahaan dilakukan dengan menggunakan pola pengelolaan risiko di seluruh unit kerja, serta pengelolaan risiko terkait dengan isu-isu strategis dan operasional. Evaluasi dan monitoring atas penerapan manajemen risiko tersebut secara periodik

Jenis Risiko dan Mitigasinya

Manajemen risiko Perseroan dikelompokkan berdasarkan jenis-jenis risiko yang berpotensi muncul selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya. Hingga tahun 2021, terdapat jenis risiko yang telah diidentifikasi oleh Perseroan. Berikut adalah rincian risiko-risiko yang dihadapi Perseroan serta upaya mitigasi yang dilakukan oleh Perseroan:

1. Risiko Terkait Bencana. Sebagai bagian dari kerangka Manajemen Risiko, dalam menghadapi potensi risiko terkait bencana baik yang sifatnya bencana alam maupun bencana yang disebabkan oleh perbuatan manusia, Perseroan telah menyusun Disaster Recovery Plan (DRP) sebagai pedoman Astragraphia dalam mengantisipasi kondisi bencana tersebut. Tujuan penyusunan DRP tersebut adalah untuk menjaga kelangsungan aktivitas fungsi/ bagian yang kritikal agar operasional bisnis harian perusahaan dapat tetap berjalan di tingkat minimum sesuai kesepakatan manajemen, termasuk memastikan keselamatan karyawan yang menjadi prioritas perusahaan jika terjadi bencana. DRP ini menjelaskan langkah-langkah yang akan diambil perusahaan mulai dari proses pencegahan, tanggap darurat, masa pemulihan sampai dengan

Risk Management policy of the Company, which provides comprehensive explanation regarding risk management process in the Company. Risk Management process in the Company is carried using risk mitigation scheme in all working units (business process owner) and risk management related with strategic and operational issues. Evaluation and Monitoring of risk management.

Risk Profile and Its Mitigation

The Company's risk management is categorized based on the types of risks that have the potential to emerge as the Company conducts its business activities. Until 2021, the Company has identified several types of risks. The following is a breakdown of the risks faced by the Company and the mitigation efforts carried out by the Company:

1. Risk Related to Disasters. As part of the Risk Management framework, in responding to potential risks related to disasters, both natural disasters and disasters caused by human actions, the Company has compiled a DRP as the Company's guideline to anticipate these disaster conditions. The purpose of formulating the DRP is to maintain the continuity of activities of critical functions/sections to ensure that the company's daily business operations will be able to continue to run at a minimum level in accordance with the management agreements, including ensuring the safety of employees, which is the company's priority in the event of a disaster. The DRP describes the steps that the company will take, starting from the process of prevention, emergency response, recovery period, to the transition period when conditions return to normal

masa transisi saat kondisi sudah kembali normal pasca bencana;

2. Risiko Kepengurusan & Tata Kelola. Risiko Tata Kelola adalah potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik, ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlihat langsung atau tidak langsung dengan Perseroan. Risiko Kepengurusan adalah risiko kegagalan dalam mencapai tujuan Perseroan akibat kegagalan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi. Sumber Risiko Kepengurusan antara lain adalah penunjukan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris yang tidak memadai, komposisi dan proporsi Direksi dan Dewan Komisaris yang tidak mencukupi dan tidak sesuai dengan kebutuhan Perseroan, kompetensi dan integritas Direksi dan Dewan Komisaris tidak memadai dan tidak menunjang tugas dan wewenang Direksi dan Dewan Komisaris, serta kepemimpinan Direksi dan Dewan Komisaris tidak baik. Risiko Kepengurusan dapat meningkat antara lain karena tidak tersedianya sistem remunerasi yang memadai bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Strategi Mitigasi Risiko membutuhkan peran serta aktif Dewan Komisaris dan Direksi profesional terbaik dalam bidangnya dan memiliki track record yang baik dalam melakukan pengawasan dan bertanggung jawab penuh atas segala aktivitas usaha dan profil risiko Perseroan.
3. Persaingan Usaha dengan Perusahaan Sejenis. Salah satu risiko Perseroan dalam menjalankan usaha yaitu dengan adanya persaingan usaha dengan perusahaan sejenis yang mungkin akan semakin

after the disaster.

2. Management & Governance Risk. The Governance Risk is a potential of failure in the implementation of good governance, inappropriateness of management style, control environment, and conduct of every parties that are directly or indirectly involved with the Company. Management Risk is the risk of failure in achieving the Company's goals due to failure in maintaining the best composition of management who has high competence and integrity. Sources of Management Risk include but inadequate appointment and termination of Directors and Board of Commissioners, insufficient composition and proportion of Directors and Board of Commissioners that are not in accordance with the needs of the Company, competencies and integrity of Directors and Board of Commissioners are inadequate and do not support the duties and authority of Directors and the Board of Commissioners, and the leadership of the Directors and Board of Commissioners is not good. Management risk can increase among others due to the unavailability of an adequate remuneration system for Directors and Board of Commissioners. The Risk Mitigation Strategy requires the active participation of the Board of Commissioners and Directors who are the best professionals in their fields and have a good track record in supervising and are fully responsible for all business activities and the Company's risk profile.
3. Business Competition with Similar Companies. One of the risks of the Company in running a business is the existence of business competition with similar companies which may be more competitive

kompetitif pada masa yang akan datang. Dalam rangka meminimalisir dampak risiko persaingan usaha ini adalah dengan terus berinovasi atas produk layanan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan keunggulan pelayanan dan tarif harga yang kompetitif yang menarik pelanggan.

4. Risiko Kredit. Perseroan melakukan kontrol dengan melakukan seleksi yang ketat terhadap pemilihan pelanggan, adanya klausul penalti dalam kontrak. Disamping itu juga Perseroan secara rutin melakukan riset pasar dan survey kepuasan pelanggan dalam upaya untuk penetapan biaya jasa yang tepat memberikan pelayanan yang terbaik sesuai dengan karakteristik masing-masing pelanggan.
5. Perubahan Perilaku Konsumen. Perubahan selera Pelanggan akan memberikan dampak besar pada kelangsungan bisnis jasa Perseroan. Sebagai contoh adalah dengan berkembang pesatnya transaksi belanja online pada e-commerce maka membuka peluang bisnis layanan pengiriman barang dan logistik dari penjual ke pembeli yang menggantikan proses belanja secara tradisional yang bertemu secara langsung. Dengan pola yang sama, Perseroan senantiasa dituntut untuk peka terhadap pergeseran selera Pelanggan. Mitigasi yang dilakukan oleh Perseroan dari risiko ini yaitu dengan penerapan strategi pemasaran yang efektif dan pembinaan jaringan operasional Perseroan di seluruh Indonesia. Perseroan memiliki tim Analisa yang bertanggung jawab untuk melakukan riset pasar dan pengembangan layanan baru yang menjawab kebutuhan Pelanggan. Perseroan juga akan melakukan evaluasi efektifitas dan efisiensi layanan baru tersebut dengan memperhatikan

in the future. In order to minimize the impact of business competition risks is to continue to innovate the service products offered to the public with service excellence and competitive price rates that attract customers.

4. Credit Risk. The Company carries initial control by performing tight selection on the customer selection process, applying penalty clause on the contract. Moreover, the Company also carries Market research and customer satisfaction survey periodically to determine accurate service charge based on each customer characteristic.
5. Changes in Customer Behavior. Changes in customers' preference will have a major impact on the continuity of the Company's service business. For example, with the rapid growth of online shopping transactions on e-commerce, it opens up business opportunities for freight and logistics services from sellers to buyers that replace traditional shopping process where sellers meet buyers in person. With similar pattern, the Company is always required to be aware to shifting preferences of Customers. The mitigation carried out by the Company from this risk is by implementing effective marketing strategies and fostering the Company's operational network throughout Indonesia. The Company has an Analysis team that is responsible for conducting market research and developing new services that answer the needs of the Customer. The Company will also evaluate the effectiveness and efficiency of the new service by taking into account commercial factors and economic

faktor komersial dan keuntungan ekonomi yang diperoleh Perseroan.

6. Risiko Perubahan Teknologi. Perseroan sangat mengandalkan sistem teknologi dalam operasional dari proses awal sampai dengan akhir pengiriman barang dan logistik. Mengingat skala operasional Perseroan setiap harinya yang besar maka dibutuhkan sistem yang berintegrasi mampu membantu dan memudahkan dalam setiap kegiatan operasional Perseroan. Perseroan memiliki divisi IT (Informasi Teknologi) untuk senantiasa melakukan monitoring, perawatan secara berkala, dan pengembangan sistem operasional yang dimiliki agar mampu memfasilitasi kebutuhan dan setiap permintaan yang ada dalam menjalankan usaha Perseroan yang terintegrasi dan efisien serta mencegah segala kemungkinan yang berpotensi mengganggu pada sistem dikemudian hari;
7. Risiko Perubahan Harga. Risiko ini dikelola oleh Perseroan melalui penerapan strategi pemasaran yang efektif dan pembinaan jaringan operasional Perseroan di seluruh Indonesia;
8. Risiko Hukum. Perseroan menghadapi perubahan peraturan yang tidak terduga dan mungkin tidak menguntungkan yang berdampak pada bisnis. Upaya Perseroan dalam mengantisipasi dampak yang timbul akibat risiko perubahan peraturan/hukum ini adalah (i) melakukan konsolidasi kepada asosiasi perusahaan logistik untuk mendapatkan pengkinian kebijakan Pemerintah dan berupaya menjaga kesesuaian dengan peraturan yang berlaku, (ii) melakukan konsolidasi, pengkajian, maupun pertemuan dengan instansi

benefits obtained by the Company.

6. Risk of Changing Technology. The Company relies heavily on the technology system in operation from the initial process to the end of the shipping of goods and logistics. Given the large scale of the Company's daily operations, an integrated system is required to assist and facilitate each of the Company's operational activities. The Company has an IT (Information Technology) division to continuously monitor, periodically maintain, and develop its operational systems in order to be able to facilitate the needs and requests that exist in running an integrated and efficient business and to prevent any potential disruptions to the system in the future;
7. Price Changes Risk. The Company manages this risk through the implementation of an effective marketing strategy and by fostering the Company operations network throughout Indonesia;
8. Law Risk. The company faces changes in regulations unexpected and possibly unfavorable impacts on business. The Company's efforts to anticipate impacts arising from the risk of changes in regulations / laws are (i) consolidating logistical associations to get Government policies updated and trying to maintain compliance with applicable regulations, (ii) consolidating, reviewing, and meeting with agencies the relevant government or regulator, (iii) oversees the level of compliance with laws and regulations

pemerintahan terkait atau regulator, (iii) mengawasi tingkat kepatuhan terhadap perundang-undangan serta peraturan yang berlaku dalam penyusunan kontrak dengan pelanggan serta mengawasi tingkat kepatuhan atas pemenuhan kewajiban dalam kontrak secara berkala serta memastikan risiko ketidakpatuhan telah termitigasi secara baik melalui berbagai proses yang terstruktur pada setiap tingkatan organisasi, dan (iv) memperbaharui izin-izin usaha yang diperlukan;

9. Risiko Operasional. Risiko operasional merupakan risiko-risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau problem eksternal yang bisa mempengaruhi operasional Perseroan. Risiko operasional umumnya dapat menimbulkan kerugian keuangan, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta kerugian potensial atas hilangnya kesempatan untuk memperoleh keuntungan. Risiko operasional dapat melekat pada aktivitas fungsional Perseroan, teknologi sistem informasi dan sistem informasi manajemen, serta pengelolaan sumber daya manusia. Perseroan telah menerapkan pengelolaan risiko operasional, yaitu proses yang mengidentifikasi secara sistematis penyebab kegagalan dalam kegiatan operasional sehari-hari secara fungsional organisasi, menilai risiko kerugian dan mengambil tindakan yang tepat untuk meminimalisir dampak kerugian tersebut.

that apply in the preparation of contracts with customers and oversees the level of compliance with obligations in the contract periodically and ensures the risk of non-compliance has been well mitigated through various structured processes in each organizational level, and (iv) renewing required business licenses;

9. Operational Risk. The Operational Risk is risks resulted from inadequacy and/or disfunction of internal process, human errors, system failures or external issues that may impact the Company's operations. In general the Operational risk can both directly and indirectly render the financial losses, as well as potential loss on failing in taking the opportunity of generating profitability. The Operational risk can be embedded at the Company's functional activities such as lending, information system technology and management information system, as well as human resources management. The Company has implemented the operational risk management, which includes systematic identification on the failure of daily operations in organization functions, risk of loss assessment and taking proper measures to minimize the impact of such losses.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Perseroan selalu melakukan peninjauan dan pengawasan terhadap penerapan Sistem Manajemen Risiko untuk memastikan bahwa Perseroan senantiasa waspada terhadap risiko yang berpotensi terjadi dan akan mengganggu keberlanjutan usaha Perseroan. Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah melakukan evaluasi dan identifikasi terkait jenis-jenis risiko yang dihadapi dan menilai bahwa Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan telah mampu menjaga stabilitas kondisi Perseroan.

Risk Management Effectiveness Evaluation

The Company consistently reviews and monitors the implementation of the Risk Management System to ensure that the Company is always aware of the potential risks that may occur and disrupt the sustainability of the Company's business. Throughout 2021, the Company has evaluated and identified the types of risks faced and assessed that the Risk Management System implemented has been able to maintain the stability of the Company's conditions.

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, DIREKSI, DAN KOMISARIS PERSEROAN

LITIGATIONS FACED BY THE COMPANY, BOARD OF DIRECTORS, AND BOARD OF COMMISSIONER

Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi Pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau mengajukan permohonan kepailitan, atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan.

Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak pernah atau tidak sedang terlibat dalam suatu perkara, pidana dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi Pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit yang mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan, atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan.

Until the date this Annual Report is published, the Company is not involved in a case or dispute outside the court and/or civil, criminal and/or other disputes in the judiciary and/or in the institution arbitration both in Indonesia and abroad or administrative disputes with authorized Government agencies including disputes relating to tax obligations or disputes relating to labor/industrial relations or bankruptcy or filing bankruptcy applications, or not facing subpoena that can affect significantly and material position and/or business continuity of the Company.

Until the date this Annual Report is published, each member of the Board of Directors and Board of Commissioners has never or is not involved in a case, criminal and/or other dispute in the judiciary and/or in arbitration institutions both in Indonesia and abroad or administrative disputes with competent Government agencies including disputes relating to tax obligations or disputes relating to labor/industrial relations issues or never declared bankrupt which affect significantly and materially the role of the role and/or business continuity of the Company, or being a member of the Board of Directors or Board of Commissioners found guilty of causing a Company to be declared bankrupt or not facing a subpoena that may significantly and materially affect the role and/or continuity of the business activities of Company.

Sanksi Administratif

Baik Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak menerima sanksi administrative apa pun sepanjang tahun 2021.

Administrative Sanction

The Company, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners were not subject to any administrative sanctions throughout 2021.

Akses Informasi Dan Data Perusahaan

Perseroan senantiasa memberikan kemudahan bagi seluruh pemangku kepentingan untuk mengakses informasi, diantaranya mengenai informasi keuangan perusahaan, publikasi, produk, dan aksi korporasi, melalui situs web www.ged.co.id yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, pemangku kepentingan dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan dengan mengirim surel ke corsec@ged.co.id atau telepon ke (021) 83703700.

Perseroan juga senantiasa melakukan pelaporan informasi dan fakta material melalui surat kepada OJK dan laporan elektronik kepada Bursa efek Indonesia.

Information Access and Corporate Data

The Company always ensures convenient information access for all stakeholders. This includes access to the Company's financial information, publication, products and corporate actions through web www.ged.co.id that is presented bilingual in both Indonesian and English. To access further information, stakeholders may contact the Corporate Secretary via email to corsec@ged.co.id or by phone to 021 83703700

The Company also periodically submits material information and facts reporting by mail to OJK as well as submits electronic reports to the Indonesia Stock Exchange.

Siaran Pers

Perseroan secara proaktif menyebarluaskan berita-berita terbaru terkait Perseroan kepada investor, analis, dan media pers.

Press Release

The Company proactively disseminates up-to-date news about the Company to the investors, analysts and press.

Hubungan Investor

Perseroan secara aktif berkomunikasi dengan para investor dan pemegang saham baik melalui one on one meetings yang diselenggarakan langsung oleh Perseroan, ataupun melalui kunjungan investor.

Investor Relations

The Company actively communicates with the investors and shareholders, whether through one on one meetings held by the Company or through investor visits.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEHKARYAWAN/ MANAJEMEN

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai alokasi saham yang diperuntukkan bagi karyawan maupun Manajemen.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan senantiasa patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk meningkatkan kualitas perusahaan dan menyelaraskan penerapan praktik tata kelola yang baik sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani, Perseroan menyusun dan menjalankan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Komitmen kami dalam rangka menjalankan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dapat dilihat dari 5 (lima) Aspek yang menjadi pusat perhatian kami, yaitu:

1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham;
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris;
3. Fungsi dan Peran Direksi;
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan;
5. Keterbukaan Informasi.

Selain Aspek tersebut, komitmen kami menjalankan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dapat dilihat dari 8 (delapan) Prinsip Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah kami penuhi, yaitu:

Employee/Management Stock Allocation

As of December 31, 2021, the Company does not yet have a policy regarding stock allocation intended for employees and management.

Good Corporate Governance Implementation

As a Public Company, the Company shall at all times observe prevailing laws and regulations. In order to improve company quality and to align the implementation of GCG practices with exemplary international practices, the Company developed and implemented the Good Corporate Governance of Public Company Guide.

Our commitment to implementing the Corporate Governance Guidelines for Public Companies can be seen from the 5 (five) aspects that are our center of attention, namely:

1. Open Relationship between the Company and Shareholders in Securing the Rights of the Shareholders;
2. Functions and Roles of the Board of Commissioners;
3. Functions and Roles of the Board of Directors;
4. Participation of the Stakeholders;
5. Transparency of Information.

Besides those aspects, our commitment to implementing the GCG of Public Companies Guide is evident in the 8 (eight) Principles of GCG of Public Companies that we have fulfilled, namely:

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

1. Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara secara terbuka dan tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. Tata cara mengenai pengambilan suara baik secara terbuka maupun secara tertutup diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam Pelaksanaan setiap RUPS, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat;
2. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS tahunan. Sehubungan dengan ketentuan peraturan OJK tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan senantiasa meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan antara lain merekomendasikan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk hadir dalam RUPS Tahunan;
3. Menyediakan risalah RUPS dalam situs web. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

Increase the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)

1. The Company has open and closed technical procedures of vote collection that emphasizes independence and shareholder interests. The Company has fulfilled this recommendation. Both open and closed voting procedures are regulated in the Company's Articles of Association. In each GMS, the voting mechanism is a part of the code of conduct notified to the shareholders at the beginning of the meeting;
2. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company attended the AGMS. With regard to the provisions of the OJK regulations on implementation of GCG of Public Companies, the Company continuously improves the value of convening the AGMS, among others by recommending all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to attend the AGMS;
3. Posting the minutes of GMS on the Company website. The Company has fulfilled this recommendation.

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham

1. Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham/investor. Perseroan sedang menyusun kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor;
2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi dalam situs web. Apabila kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor telah selesai disusun, Perseroan akan mengungkapkannya dalam situs web Perseroan.

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.

1. Melakukan efektivitas anggota Dewan Komisaris dengan menentukan jumlah sesuai pertimbangan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman di dalam komposisi anggota Dewan Komisaris. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.

Improving the Quality of the Company's Communication with Shareholders

1. Having a communication policy with shareholders/ investors. The Company is developing a communication policy with shareholders and investors;
2. Posting the communication policy on the Company website. As soon as the development of the communication policy with shareholders or investors has been completed, the Company will post it on the Company website.

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

1. Improving the Effectiveness of the Members of the Board of Commissioners by determining the number based on considerations. The Company has fulfilled this recommendation by observing the relevant regulations and the Company's Articles of Association;
2. Considering the different expertise, knowledge, and experience in the composition of the Board of Commissioners. The Company has fulfilled this recommendation by observing the relevant regulations and the Company's Articles of Association

Meningkatkan Kualitas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerjanya;
2. Mengungkapkan penilaian sendiri (self-assessment) dalam Laporan Tahunan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini;
3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham

1. Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham/investor. Perseroan sedang menyusun kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor;
2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi dalam situs web. Apabila kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor telah selesai disusun, Perseroan akan mengungkapkannya dalam situs web Perseroan.

Improve the Quality and Responsibilities of the Board of Commissioners

1. Board of Commissioners has its own evaluation policy (self-assessment) to evaluate their performance;
2. Posting the self-assessment in the Annual Report. The Company has fulfilled this recommendation;
3. Board of Commissioners has its own member resignation policy if involved in financial crime. The Company has fulfilled this recommendation.

Improving the Quality of the Company's Communication with Shareholders

1. Having a communication policy with shareholders/ investors. The Company is developing a communication policy with shareholders and investors;
2. Posting the communication policy on the Company website. As soon as the development of the communication policy with shareholders or investors has been completed, the Company will post it on the Company website.

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

1. Melakukan efektivitas anggota Dewan Komisaris dengan menentukan jumlah sesuai pertimbangan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman di dalam komposisi anggota Dewan Komisaris. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.

Meningkatkan Kualitas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerjanya. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait;
2. Mengungkapkan penilaian sendiri (self-assessment) dalam Laporan Tahunan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini;
3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini;

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors

1. Determining the size of the Board of Directors by considering the conditions of the Company and effectiveness in decision making. The Company has fulfilled this recommendation by observing the relevant regulations and the Company's Articles of Association;
2. Determining the composition of the Board of Directors by considering the different expertise, knowledge, and experience required. The Company has fulfilled this recommendation by observing the relevant regulations and the Company's Articles of Association.

Improve the Quality and Responsibilities of the Board of Commissioners

1. Board of Directors has its own evaluation policy (self-assessment) to evaluate their performance. The Company has fulfilled this recommendation;
2. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is posted in the Annual Report. The Company has fulfilled this recommendation;
3. Board of Directors has its own member resignation policy if involved in financial crime. The Company has fulfilled this recommendation. Improving the Good Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders;

4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan sukses dalam proses Nominasi anggota Direksi. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

4. Having a policy for preventing insider trading practices. The Company has fulfilled this recommendation.

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors

1. Determining the size of the Board of Directors by considering the conditions of the Company and effectiveness in decision making. The Company has fulfilled this recommendation by observing the relevant regulations and the Company's Articles of Association;
2. Determining the composition of the Board of Directors by considering the different expertise, knowledge, and experience required. The Company has fulfilled this recommendation by observing the relevant regulations and the Company's Articles of Association;
3. Members of the Board of Directors that supervise accounting or finance areas have the expertise and/or knowledge in accounting. The Company has fulfilled this recommendation.

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini;

Improve the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

1. Board of Directors has its own evaluation policy (self-assessment) to evaluate their performance. The Company has fulfilled this recommendation;

2. Kebijakan Penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini;
3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri Anggota Direksi apabila terjadi kejahatan keuangan.

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

1. Mempunyai kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini;
2. Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini;
3. Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini;
4. Memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini;
5. Memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini;
6. Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. Struktur Remunerasi Direksi yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja Perusahaan.

2. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is posted in the Annual Report. The Company has fulfilled this recommendation;
3. Board of Directors has its own member resignation policy if involved in financial crime.

Improve Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation

1. Have a policy to prevent insider trading. The company has fulfilled this recommendation;
2. Have anti-corruption and anti-fraud policies. The company has fulfilled this recommendation;
3. Have a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors. The company has fulfilled this recommendation;
4. Has a policy to fulfill creditor rights. The company has fulfilled this recommendation;
5. Has a whistleblowing system policy. The company has fulfilled this recommendation;
6. Has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees. The current remuneration structure for the Board of Directors is considered capable of supporting the performance of the Board of Directors which will have a long-term impact on the Company's performance.

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Saat ini Perseroan merasa keterbukaan informasi melalui situs web Perseroan sudah mencukupi;
2. Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali di dalam laporan tahunan.

Improving the Implementation of Information Transparency

1. Using information technology other than the website as a media of information transparency. At the moment, the Company's opinion of information transparency via the Company's website is sufficient;
2. Annual Report disclosing the ultimate beneficial owners in the Company stock ownership of at least 5%, besides disclosing the ultimate beneficial owners in the Company stock ownership through main and controlling shareholders. The Company has fulfilled this recommendation by disclosing the structure of the main and controlling shareholders in the Annual Report.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung jawab Sosial Perusahaan



PRINSIP DAN KOMITMEN PRINCIPLES AND COMMITMENT

Komitmen Perseroan terhadap kesejahteraan masyarakat diwujudkan dengan memastikan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berkelanjutan pada seluruh kegiatan bisnis.

Salah satu komitmen Perseroan adalah menjalankan program-program tanggung jawab sosial Corporate Social Responsibility (CSR) secara konsisten dalam rangka memberikan manfaat positif secara berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Berlandaskan pemahaman ini, Perseroan berusaha untuk melaksanakan seluruh kegiatan operasional secara bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain berorientasi pada pencapaian laba atau keuntungan, Perseroan juga merasa memiliki tanggung jawab terhadap meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan melalui kegiatan CSR.

Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip-prinsip tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Hidup

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan Corporate Social Responsibility (CSR), Perseroan menjalankan berbagai program rutin dan khusus untuk mendukung dalam menjaga kelestarian lingkungan.

The Company's commitment to community welfare is manifested by ensuring sustainable social and environmental responsibility in all business activities.

One of the Company's commitments is to carry out corporate social responsibility (CSR) programs consistently in order to provide positive benefits in a sustainable manner for all stakeholders.

Based on this understanding, the Company strives to carry out all operational activities responsibly in accordance with the prevailing laws and regulations.

Apart from being oriented towards achieving profit or profit, the Company also feels it has a responsibility to improve the welfare of society and the environment through CSR activities.

This commitment is manifested through the application of the principles of corporate social responsibility (CSR) based on the prevailing laws and regulations in Indonesia, including Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

Social Responsibility to The Environment

As a form of corporate social responsibility (CSR), the Company carries out various routine and special programs to support environmental preservation.

Salah satu upaya yang dilakukan Perseroan adalah seoptimal mungkin menerapkan prinsip 3R (Reduce, Reuse and Recycle) dalam menjalankan operasional perusahaan.

Program Perseroan di Tahun 2021 untuk lingkungan adalah kegiatan penghijauan dengan cara pemeliharaan tanaman yang rusak dan mengganti tanaman mati dengan yang baru serta menambah jumlah tanaman.

Kegiatan ini dilaksanakan serentak menjelang perayaan HUT Perseroan, yaitu di area sekitar Kantor Pusat Jakarta, serta diseluruh area Kantor Cabang mulai dari Cabang Bandung, Surabaya dan Balikpapan.

Program ini merupakan dukungan terhadap gerakan nasional untuk menjaga kelestarian lingkungan, pemanasan global dan juga upaya mengurangi gas karbon disekitar lingkungan Perseroan.

Selain itu, praktik-praktik ramah lingkungan juga dilakukan di kantor pusat. Di lingkungan kerja, Perseroan menjalankan beberapa kebijakan sebagai berikut:

- a. Mengutamakan penggunaan stationary dan/atau merchandise ramah lingkungan;
- b. Mengoptimalkan penggunaan kertas; dan
- c. Mensosialisasikan program-program penghematan energi, termasuk listrik, air, dan bahan bakar.

Adapun bentuk nyata program penghematan energi ini meliputi efisiensi penggunaan lampu, penghematan air, dan optimalisasi konsumsi bahan bakar dalam menjalankan aktivitas operasional harian Perseroan.

One of the efforts made by the Company is to optimally apply the 3R (Reduce, Reuse and Recycle) principle in running the company's operations.

The Company's program in 2021 for the environment is reforestation activities by maintaining damaged plants and replacing dead plants with new ones and increasing the number of plants.

This activity was carried out simultaneously ahead of the Company's anniversary celebration, namely in the area around the Jakarta Head Office, as well as in all Branch Office areas starting from the Bandung, Surabaya and Balikpapan Branches.

This program is a support for the national movement to preserve the environment, global warming and also efforts to reduce carbon gas around the Company's environment.

In addition, environmentally friendly practices are also carried out at the head office. In the work environment, the Company carries out the following policies:

- a. Prioritizing the use of stationary and / or environmentally friendly merchandise;
- b. Optimizing paper usage; and
- c. Promote energy saving programs, including electricity, water and fuel.

The actual form of this energy saving program includes efficient use of lights, saving water, and optimizing fuel consumption in carrying out the Company's daily operational activities.

Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

1. Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal Perseroan memiliki kantor cabang yang tersebar luas di berbagai wilayah di seluruh Indonesia. Untuk mengoperasikan kantor-kantor cabang tersebut, Perseroan merekrut tenaga kerja yang berasal dari warga setempat untuk bergabung dan membangun karirnya di Perseroan. Dengan merekrut tenaga kerja lokal, Perseroan telah berkontribusi pada pengembangan ekonomi maupun kehidupan sosial kemasyarakatan setempat.

2. Donasi Lainnya

Sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, Perseroan memberikan sejumlah donasi, termasuk kepada anak Yatim Piatu, dan menyumbang hewan qurban pada peringatan Hari Raya Idul Adha serta donasi dalam bentuk lainnya, seperti misalnya donasi untuk korban bencana alam.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Barang dan Jasa

Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh pelanggan Perseroan. Di bidang usaha pengiriman barang, hal ini diwujudkan melalui Standard Operating Procedure (SOP) yang jelas untuk memastikan kelancaran dan kecepatan layanan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga melakukan perawatan rutin atas semua armada dan fasilitas lain yang dimiliki.

Responsibility for Social and Community Development

1. Employing Local Labor

The Company operates wide business network across Indonesia. Therefore to be able to operate the regional offices, the Company has recruited local labors to join and develop a career in the Company. By recruiting the local labors, the Company has indirectly contributed to the development of social economy in the regions..

2. Other Donation As

our care for public welfare, the Company has given donation, including for the orphans, and qurban meat during led-ul Adha Holy Day as well as other donations, one of which is distributed for natural disaster victims

Social Responsibility for Goods and Services

The Company is committed to continuing to provide the best service for all of the Company's customers. In the shipping business, this is realized through clear standard operating procedures (SOP) to ensure the smoothness and speed of the Company's services. In addition, the Company also conducts routine maintenance on all its fleets and other facilities.



SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk TAHUN 2021

STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS RESPONSIBILITY FOR 2021 ANNUAL REPORT OF PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Trimuda Nuansa Citra Tbk Tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We hereby state that all information contained herein has been fully disclosed in this 2021 Annual Report of PT Trimuda Nuansa Citra Tbk and we are solely responsible for the accuracy of the content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement has been made truthfully.

Jakarta, Mei 2022
Jakarta, May 2022

**Dewan Komisaris
Board of Commissioner**

Achmad Sutjipto
Komisaris Utama
President Commissioner

Andy Raharja
Komisaris
Commissioner

**Direksi
Board of Director**

Marius Obbert Mulia
Direktur
Director

Arifin Seman
Direktur Utama
President Director

Ari Widiatmoko
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been left blank intentionally

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Konsolidasi Laporan Keuangan



**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas - Neto Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity - Net</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-84	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT TRIMUDA NUANSA CITRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i>
Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : Arifin Seman
: Wisma Intra Asia, Ground Floor
Jl. Prof. DR. Soepomo SH No.58, RT.1/RW.15, Menteng
Dalam, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 12870 |
| Alamat domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas
Lain/ <i>Residential Address/in accordance with Personal
Identity Card</i> | : Jalan Renuyung No. G90/31 RT 007 RW 007
Kel. Cibubur, Kec. Ciracas, Jakarta Timur, |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i>
Jabatan/ <i>Title</i> | : 021- 8370 3700
: Direktur Utama/President <i>Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i>
Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : Marius Obbert Mulia
: Wisma Intra Asia, Ground Floor
Jl. Prof. DR. Soepomo SH No.58, RT.1/RW.15, Menteng
Dalam, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 12870 |
| Alamat domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas
Lain/ <i>Residential Address/in accordance with Personal
Identity Card</i> | : Jalan Sumatera No.23 RT 002 RW 004 Kel.Gondangdia
Kec.Menteng, Jakarta Pusat |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i>
Jabatan/ <i>Title</i> | : 021- 8370 3700
: Direktur/ <i>Director</i> |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trimuda Nuansa Citra Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Trimuda Nuansa Cita Tbk and Subsidiary;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Trimuda Nuansa Citra Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Trimuda Nuansa Cita Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Trimuda Nuansa Citra Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. <i>a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Trimuda Nuansa Cita Tbk and Subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Trimuda Nuansa Citra Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Trimuda Nuansa Cita Tbk and Subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, and nor do they omit information or material facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Trimuda Nuansa Citra Tbk dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Trimuda Nuansa Cita Tbk and Subsidiary.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Jakarta, 28 April 2022/ *April 28, 2022*

PT Trimuda Nuansa Citra Tbk dan Entitas Anak

Arifin Seman

Marius Obbert Mulia

Direktur Utama/President Director

Direktur / Director

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk

Wisma Intra Asia, Ground Floor
Jl. Prof. Dr. Soepomo SH no. 58, Jakarta 12870, Indonesia
Ph. +62 (21) 837 03700/03800 – Fax +62 (21) 837 00023
Email: cs-jkt@ged.co.id – Website: www.ged.co.id

Laporan Auditor IndependenLaporan No.00639/2.1051/AU.1/05/1029-3/1/IV/2022**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trimuda Nuansa Citra Tbk dan Entitas Anaknya terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas - neto, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

The original report included herein is in Indonesian language.

Independent Auditor's ReportReport No.00639/2.1051/AU.1/05/1029-3/1/IV/2022**Shareholders, Board of Commissioners, and Directors
PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Trimuda Nuansa Citra Tbk and its Subsidiary which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity - net, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Trimuda Nuansa Citra Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Page 2

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Trimuda Nuansa Citra Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2021, and its consolidated financial performance, and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Juninho Widjaja, CPA

Izin Akuntan Publik / Public Accountant Registration Number AP.1029

28 April 2022 / April 28, 2022



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5.460.402.146	2f,2g,4,29	6.991.749.935	Cash and banks
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp927.479.091 pada tahun 2021 dan Rp2.349.915.364 pada tahun 2020	14.846.252.732	2f,5,24,29	9.577.992.313	Trade receivables - net of allowance for impairment loss on receivables of Rp927,479,091 in 2021 and Rp2,349,915,364 in 2020
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	2f,2h,8b,29	555.948.150	Other receivables - Related parties
Persediaan	95.568.253	6	173.673.629	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	1.391.801.816	2i,7	1.103.847.908	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	21.794.024.947		18.403.211.935	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp11.013.663.940 pada tahun 2021 dan Rp9.956.101.473 pada tahun 2020	29.063.819.522	2j,2l,9, 16,22,24	27.885.365.687	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp11,013,663,940 in 2021 and Rp9,956,101,473 in 2020
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp635.142.745 pada tahun 2021 dan Rp316.255.905 pada tahun 2020	245.946.522	2k,2l,10,24	198.247.802	Intangible asset - net of accumulated amortization of Rp635,142,745 in 2021 and Rp316,255,905 in 2020
Aset lain-lain	420.892.160	2f,11	420.892.160	Other assets
Aset pajak tangguhan	917.797.911	2p,14d	1.168.346.195	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	30.648.456.115		29.672.851.844	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	52.442.481.062		48.076.063.779	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO				LIABILITIES AND EQUITY - NET
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2f,12,29		Trade payables
Pihak ketiga	4.083.475.815		1.874.154.242	Third parties
Pihak berelasi	309.083.366	2h,8c	766.207.726	Related party
Utang lain-lain	121.345.000	2f,29	121.345.000	Other payables
Beban akrual	1.227.012.143	2f,13,29	750.585.038	Accrued expenses
Utang pajak	320.108.998	2p,14a	458.094.977	Taxes payable
Utang jangka panjang				
yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2f,9,29		Current maturities of long-term payables
Utang sewa	627.171.962	2m,15,24	551.419.394	Lease payables
Utang pembiayaan	441.465.370	9,16	-	Financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	7.129.662.654		4.521.806.377	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2f,9,29		Long-term payables - net of current maturities
Utang sewa	49.571.625	2m,15,24	676.743.586	Lease payables
Utang pembiayaan	756.625.975	9,16	-	Financing payables
Utang pihak berelasi	156.013.596	2f,2h,8d	-	Due to related party
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.208.155.441	2n,17,24	2.937.543.791	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.170.366.637		3.614.287.377	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	11.300.029.291		8.136.093.754	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS - NETO				EQUITY - NET
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 880.000.000 saham				Authorized capital - 880,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 421.640.000 saham	42.164.000.000	18	42.164.000.000	Issued and fully paid capital - 421,640,000 shares
Tambahan modal disetor	6.940.515.304	19	6.940.515.304	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(1.163.758)		(1.163.758)	Difference in value from transaction with non-controlling interest
Defisit	(7.957.957.183)		(9.159.496.551)	Deficits
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	41.145.394.363		39.943.854.995	Equity Attributable To Owners Of The Company
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	(2.942.592)	2e,20	(3.884.970)	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS - NETO	41.142.451.771		39.939.970.025	TOTAL EQUITY - NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO	52.442.481.062		48.076.063.779	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - NET

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN	76.363.244.394	2o,21	68.821.011.923	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	56.379.532.986	2o,9,22	52.841.332.678	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	19.983.711.408		15.979.679.245	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2.610.859.847	2o,23	1.919.391.582	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	15.434.003.768	2h,2o,5,8e,9 10,15,17,24	16.616.321.512	General and administrative expenses
LABA (RUGI) OPERASI	1.938.847.793		(2.556.033.849)	OPERATING INCOME (LOSS)
Laba penjualan aset tetap	144.743.750	9	-	Gain on sale of property and equipment
Lain-lain bersih	669.881.778		519.291.279	Others - net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2.753.473.321		(2.036.742.570)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(1.345.147.424)	2p 14b	(1.274.823.000)	Current
Tangguhan	(240.713.374)	14d	126.346.146	Deferred
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	1.167.612.523		(3.185.219.424)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in the next period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	44.704.133	2m,17	1.200.444.564	Remeasurement of employee benefits
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	(9.834.910)	2p,14d	(280.069.072)	Related income tax benefit (expense)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	1.202.481.746		(2.264.843.932)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	1.166.921.438		(3.182.352.583)	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	691.085		(2.866.841)	Non-controlling Interests
JUMLAH	1.167.612.523		(3.185.219.424)	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	1.201.539.368		(2.260.326.464)	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	942.378		(4.517.468)	Non-controlling Interests
JUMLAH	1.202.481.746		(2.264.843.932)	TOTAL
LABA PER SAHAM	2,77	2r,25	(7,55)	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - NETO KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - NET
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value from Transaction with Non-controlling Interest	Defisit/ Deficits	Ekuitas yang Dapat Ditribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company	Kepentingan Non- pengendali /Non- controlling Interests	Jumlah Ekuitas - Neto /Total Net - Equity	Balance, January 1, 2020
Saldo 1 Januari 2020		42.164.000.000	6.940.515.304	-	(6.898.170.087)	42.205.345.217	(531.260)	42.204.813.957	
Selisih nilai transaksi dengan Kepentingan Non- pengendali		-	-	(1.163.758)	-	(1.163.758)	1.163.758	-	Difference in value from transaction with Noncontrolling Interest
Rugi komprehensif periode berjalan		-	-	-	(2.260.326.464)	(2.260.326.464)	(4.517.468)	(2.264.843.932)	Comprehensive loss for the current period
Saldo 31 Desember 2020		42.164.000.000	6.940.515.304	(1.163.758)	(9.159.496.551)	39.943.854.995	(3.884.970)	39.939.970.025	Balance December 31, 2020
Laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	1.201.539.368	1.201.539.368	942.378	1.202.481.746	Comprehensive income for the current period
Saldo 31 Desember 2021		42.164.000.000	6.940.515.304	(1.163.758)	(7.957.957.183)	41.145.394.363	(2.942.592)	41.142.451.771	Balance December 31, 2021

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASHFLOW
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	72.586.249.950		72.041.350.162	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada:				Cash payments to:
Pemasok	(40.552.123.887)		(37.264.026.460)	Suppliers
Karyawan	(23.268.680.816)		(25.797.364.595)	Employees
Pembayaran pajak penghasilan	(1.473.298.495)		(1.235.186.609)	Payment of income tax
Kegiatan operasional lainnya	(6.420.763.609)		(5.106.475.471)	Other operational activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	871.383.143		2.638.297.027	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	284.050.000	9	-	Sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(611.810.911)	9	(117.588.700)	Acquisition of property and equipment
Perolehan aset tak berwujud	(366.585.560)	10	(232.053.707)	Acquisition of intangible assets
Uang muka pembelian aset tak berwujud	(377.551.022)	10	(232.053.707)	Advance for purchase of intangible assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.071.897.493)		(349.642.407)	Net Cash Flows Used for Investing Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang sewa	(1.106.974.950)	15	(440.239.862)	Payment of lease payables
Pembayaran utang pembiayaan	(223.858.489)	16	(148.723.371)	Payment of financing payables
Pembayaran utang pihak berelasi	-		(1.154.089.400)	Payment of due to related party
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pembiayaan	(1.330.833.439)		(1.743.052.633)	Net Cash Flows Used for Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(1.531.347.789)		545.601.987	NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	6.991.749.935		6.446.147.948	CASH AND BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	5.460.402.146	4	6.991.749.935	CASH AND BANKS AT THE END OF THE PERIOD
Informasi tambahan untuk laporan arus kas disajikan dalam Catatan 30				Supplementary information for cash flows is presented in Notes 30

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying to the consolidated financial statements notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Trimuda Nuansa Citra Tbk (Entitas Induk) didirikan di Indonesia sesuai Akta Notaris Elliza Asmawel, S.H., No. 21 tanggal 4 Mei 1995, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah ditegaskan kembali berdasarkan Akta Notaris Samsul Hadi S.H. No 25, tanggal 15 Agustus 1997, notaris di Jakarta. Akta penegasan kembali atas akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-12.478.HT.01.01 TH.97 tanggal 2 Desember 1997, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 24, Tambahan No. 1732 tanggal 13 Februari 1998. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 35 tanggal 8 Maret 2018, notaris di Jakarta mengenai rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan, perubahan modal dasar, disetor, dan ditempatkan, serta susunan pemegang saham Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0005478.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 9 Maret 2018 dan telah diumumkan serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 78, Tambahan No. 3774/L Tahun 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, angkutan, pertambangan, percetakan dan jasa.

Entitas Induk berkedudukan di Jakarta dengan lokasi kantor pusat di Jalan Prof. Dr. Soepomo SH No. 58, Jakarta Selatan. Entitas Induk mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1995.

Saat ini Entitas Induk mengoperasikan jasa penyelenggaraan pos yang mencakup jasa kurir dan logistik dengan merek dagang "Garuda Express Delivery".

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT Asuransi Intra Asia yang didirikan dan berdomisili di Jakarta, sedangkan Entitas Induk utama Perusahaan adalah Kim Johannes Mulia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Trimuda Nuansa Citra Tbk (the Company) was established in Indonesia based on Notarial Deed of Elliza Asmawel, S.H., No. 21 dated May 4, 1995, notary in Jakarta. The deed of establishment has been reaffirmed based on Notarial Deed of Samsul Hadi S.H., No. 25, dated August 15, 1997, notary in Jakarta. The deed of reaffirmation of the deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-12.478.HT.01.01 TH.97, dated December 2, 1997, and was published and announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 24, Supplement No. 1732 dated February 13, 1998. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 35 dated March 8, 2018, notary in Jakarta, regarding Company's plan to conduct a Public Offering of Shares, changes to the entire Articles of Association of the Company, changes in authorized, paid-up and issued capital, as well as the composition of the Company's shareholders. These changes was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Letter of Notification No. AHU-0005478.AH.01.02 dated March 9, 2018 and was published and announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 78, Supplement No. 3774/L on 2018.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's business activities is trading, development, industry, agriculture, transportation, mining, printing and services.

The Company is domiciled in Jakarta, with main office located at Jalan Prof. Dr. Soepomo SH No. 58, South Jakarta. The company began commercial business activities in 1995.

Currently the Company operates a postal service that includes courier and logistics services with the trademark "Garuda Express Delivery".

The Company's immediate parent company is PT Asuransi Intra Asia, which was established in Jakarta, while the Ultimate Parent Company of the Company is Kim Johannes Mulia.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas anak dimana Entitas Induk memiliki kontrol secara langsung adalah sebagai berikut

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Bidang Bisnis / Nature of Business	Persentase Kepemilikan efektif / Effective Percentage of Ownership		Total Aset (sebelum eliminasi) / Total Assets (before elimination)	
				2021	2020	2021	2020
PT GED Lintas Indonesia (GLI)	Jakarta	2020	Pengangkutan dan pergudangan / Transportation and warehousing	99,92%	99,92%	65.519.373.641	14.639.691.208

Sesuai Akta No. 35 tanggal 10 Oktober 2019, oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., Entitas Induk mengakuisisi 99,67% kepemilikan saham PT Gavia Ekspres dari Taufik, pihak ketiga, dengan harga pengalihan sebesar Rp299.000.000. PT Gavia Ekspres melakukan perubahan nama menjadi PT GED Lintas Indonesia sesuai dengan akta No. 68 tanggal 20 November 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Dewi Kusumawati, S.H., tanggal 4 November 2020, Entitas Induk menambah penempatan investasi ke GLI, sebesar Rp950.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk pada GLI menjadi sebesar 99,92% dari saham yang dikeluarkan atau sebesar Rp1.249.000.000.

GLI adalah entitas yang bergerak dalam bidang penyelenggaraan pos yang mencakup aktivitas kurir dan agen pos. GLI memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2020.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama dan Independen
Komisaris

Achmad Sutjipto
Andy Raharja

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Arifin Seman
Marius Obbert Mulia
Ari Widatmoko

1. GENERAL (continued)

b. The Group Structure

As of December 31, 2021 and 2020, the subsidiary, in which the Company has control directly, is as follows:

Based on Notarial Deed No. 35 of Notaris Rini Yulianti, S.H., dated October 10, 2019, the Company acquired 99,67% share ownership of PT Gavia Ekspres from Taufik, third party, with acquisition price amounting to Rp299,000,000. PT Gavia Ekspres changed its name to PT GED Lintas Indonesia based on Notarial Deed No. 68 dated November 20, 2019.

Based on Notarial Deed No. 11 of Dewi Kusumawati, S.H., dated November 4, 2020, the Company increased its investment in GLI, amounting to Rp950, 000,000, and accordingly, the ownership of the Company in GLI is increased to 99,92% of shares issued or amounting to Rp1,249,000,000.

GLI is an entity engaged in the postal service which includes the activities of couriers and post agents. GLI started its commercial operations in 2020.

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

The composition of the Company's boards of commissioners and directors as of December 31, 2021 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner and Independent
Commissioner

Directors

President Director
Director
Director

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit,
dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama dan Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Achmad Sutjipto
Pamitra Wineka
Andy Raharja
Chen Yuanyuan

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Arifin Seman
Marius Obbert Mulia
Ari Widatmoko
Hari Setianto
Ji Ruitian

Gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, secara keseluruhan masing-masing berjumlah sebesar Rp1.976.187.462 dan sebesar Rp2.699.085.714.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki masing-masing 42 dan 37 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 8 Juni 2018, Entitas Induk telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-73/D.04/2018 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp150 per saham. Entitas Induk telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 Juni 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Entitas Induk sejumlah 421.640.000 saham telah dicatatkan pada BEI.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees (continued)

The composition of the Company's boards of commissioners and directors as of December 31, 2020 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner and Independent
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Salaries and benefits provided to the Board of Commissioners and Directors for the years ended December 1, 2021 and 2020, in total amounted to Rpxxx and Rp2,699,085,714, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has 42 and 37 permanent employees (unaudited).

d. Public Offering of the Company's Shares

As of June 8, 2018, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration from Financial Services Authority (OJK) No.S-73/D.04/2018 for its public offering of 200,000,000 shares with Rp100 par value per share at an offering price of Rp150 per share. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) on June 28, 2018.

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Company's outstanding shares totaling 421,640,000 shares were listed in the IDX.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 28 April 2022.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Trimuda Nuansa Citra Tbk dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

**e. Completion of the Consolidated Financial
Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issue on April 28, 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements of PT Trimuda Nuansa Citra Tbk and its Subsidiary have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2021.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya, kecuali sebagaimana diungkapkan di bawah ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (lanjutan)**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated
Financial Statements (lanjutan)**

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied new standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years, except as discussed below.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan
Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif
pada Tahun Berjalan (lanjutan)**

- PSAK 22 (Amendemen) Kombinasi Bisnis:
Definisi Bisnis

Grup mengadopsi amendemen PSAK 22 untuk pertama kali di tahun ini. Amendemen ini mengklarifikasi bahwa ketika suatu bisnis memiliki output, output tersebut tidak diperlukan oleh rangkaian aktivitas yang terintegrasi dan aset untuk memenuhi syarat sebagai sebuah bisnis. Agar dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.

Amendemen ini menghapus penilaian atas apakah pelaku pasar mampu untuk menggantikan input atau proses yang hilang dan melanjutkan untuk memproduksi output. Amendemen tersebut juga memperkenalkan panduan tambahan yang membantu untuk menentukan apakah proses substantif telah diakuisisi.

Amendemen ini memperkenalkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Dalam pengujian konsentrasi yang disederhanakan, rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan bisnis jika secara substantial seluruh nilai wajar dari aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi pada aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi.

Amendemen ini diterapkan secara prospektif untuk seluruh kombinasi bisnis dan akuisisi aset yang akuisisinya terjadi pada tanggal atau setelah 1 Januari, 2021.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Standards, Amendments/Improvements and
Interpretation to Standards Effective in the
Current Year (Continued)**

- PSAK 22 (Amendment) Business
Combination: Definition of a Business

The Group has adopted the amendments to PSAK 22 for the first time in the current year. The amendments clarify that while businesses usually have outputs, outputs are not required for an integrated set of activities and assets to qualify as a business. To be considered a business, an acquired set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs.

The amendments remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing inputs or processes and continuing to produce outputs. The amendments also introduce additional guidance that helps to determine whether a substantive process has been acquired.

The amendments introduce an optional concentration test that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. Under the optional concentration test, the acquired set of activities and assets is not a business if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar assets.

The amendments are applied prospectively to all business combinations and asset acquisitions for which the acquisition date is on or after January 1, 2021.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 73 (Amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait Covid-19

Pada Mei 2020, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan Amendemen PSAK 73 Sewa: Konsesi Sewa terkait Covid-19 (Amendemen PSAK 73) yang memberikan cara praktis bagi penyewa atas akuntansi untuk konsesi sewa sebagai dampak langsung dari Covid-19, dengan memperkenalkan cara praktis untuk PSAK 73. Dalam cara praktis ini penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 merupakan suatu modifikasi sewa. Penyewa yang mengambil pilihan ini mencatat setiap perubahan dalam pembayaran sewa sebagai akibat dari konsesi sewa berkaitan dengan Covid-19 tersebut dengan cara yang sama ketika penyewa mencatat perubahan dengan menerapkan PSAK 73 jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa. Amendemen ini efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diijinkan.

Cara praktis ini berlaku hanya untuk konsesi sewa yang terjadi sebagai dampak langsung dari COVID-19 dan hanya berlaku jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Perubahan pembayaran sewa menyebabkan perubahan imbalan atas sewa yang secara substansial sama, atau kurang dari, imbalan atas sewa sebelum perubahan;
- Pengurangan pembayaran sewa hanya berdampak pada pembayaran yang semula jatuh tempo pada atau sebelum 30 Juni 2021 (suatu konsesi sewa akan memenuhi syarat kondisi ini jika terdapat penurunan pembayaran sewa pada atau sebelum 30 Juni 2021 dan kenaikan pembayaran sewa setelah 30 Juni 2021); dan
- Tidak ada perubahan secara substantif terhadap syarat dan ketentuan sewa lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year (continued)

- PSAK 73 (Amendment) Leases: Covid-19 related Rent Concession

In May 2020, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") issued Amendment to PSAK 73 Leases: Covid-19-Related Rent Concessions (Amendment to PSAK 73) that provides practical expedient to lessees in accounting for rent concessions occurring as a direct consequence of Covid-19, by introducing a practical expedient to PSAK 73. The practical expedient permits a lessee to elect not to assess whether a Covid-19-related rent concession is a lease modification. A lessee that makes this election shall account for any change in lease payments resulting from the Covid-19-related rent concession the same way it would account for the change applying PSAK 73 if the change were not a lease modification. The amendment is effective for annual periods beginning on or after June 1, 2020, with early application permitted.

The practical expedient applies only to rent concessions occurring as a direct consequence of Covid-19 and only if all of the following conditions are met:

- The change in lease payments results in revised consideration for the lease that is substantially the same as, or less than, the consideration for the lease immediately preceding the change;
- Any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2021 (a rent concession would meet this condition if it results in reduced lease payments on or before June 30, 2021 and increased lease payments that extend beyond June 30, 2021); and
- There is no substantive change to other terms and conditions of the lease

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan
Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif
pada Tahun Berjalan (lanjutan)**

- PSAK 73 (Amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait Covid-19 (lanjutan)

Grup tidak memiliki dampak dalam penerapan PSAK 73 (Amendemen) sewa, untuk menerapkan cara praktis untuk seluruh sewa konsesi terkait Covid-19 yang memenuhi kondisi dalam PSAK 73.46B.

- Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (Amendemen-amendemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62 Kontrak Asuransi, dan PSAK 73 Sewa)

Pada tahun lalu, Grup telah mengadopsi amendemen Tahap 1 Reformasi Acuan Suku Bunga - amendemen atas PSAK 71, PSAK 55, dan PSAK 60. Amendemen tersebut memodifikasi persyaratan akuntansi lindung nilai yang memperbolehkan akuntansi lindung nilai untuk dilanjutkan atas lindung nilai yang terdampak selama periode ketidakpastian sebelum item lindung nilai atau instrumen lindung nilai diubah sebagai akibat dari reformasi acuan suku bunga.

Pada tahun ini, Grup telah mengadopsi amendemen Tahap 2 Reformasi Acuan Suku Bunga - amendemen atas PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, dan PSAK 73 yang diterbitkan pada Desember 2020. Penerapan dari amendemen tersebut memungkinkan Grup untuk mencerminkan dampak dari transisi suku bunga referensi (IBOR) menjadi alternatif acuan suku bunga yang baru (juga direferensikan sebagai 'suku bunga bebas risiko atau RFRs) tanpa menyebabkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan. Grup tidak menyajikan kembali laporan keuangan tahun lalu karena amendemen tidak berdampak pada periode komparatif yang disajikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Standards, Amendments/Improvements and
Interpretation to Standards Effective in the
Current Year (continued)**

- PSAK 73 (Amendment) Leases: Covid-19 related Rent Concession (continued)

The Group has no impact in the application of PSAK 73 (Amendment) leases, to apply a practical way for all concession leases related to Covid-19 that meet the conditions in PSAK 73.46B.

- Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2 (Amendments to PSAK 71 Financial Instruments, PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60 Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62 Insurance Contracts, and PSAK 73 Leases)

In the prior year, the Group has adopted the Phase 1 amendments Interest Rate Benchmark Reform - Amendments to PSAK 71, PSAK 55 and PSAK 60. These amendments modify specific hedge accounting requirements to allow hedge accounting to continue for affected hedges during the period of uncertainty before the hedged items or hedging instruments are amended as a result of the interest rate benchmark reform.

In the current year, the Group has adopted the Phase 2 amendments Interest Rate Benchmark Reform - Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 which was issued in December 2020. The adoption of these amendments enables the Group to reflect the effects of transitioning from interbank offered rates (IBOR) to alternative benchmark interest rates (also referred to as 'risk free rates' or RFRs) without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements. The Group has not restated the prior period as the amendments had no impact on the comparative periods presented.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 57 (Amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- PSAK 57 (Amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts
- 2021 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Disclosure of Accounting Policies

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan
Tidak Lancar/Jangka Panjang**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

e. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold, or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after reporting the period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets.

e. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entity in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control

The financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiary are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- Rights arising from other contractual arrangements.*
- The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- recognizes the fair value of the consideration received;*
- recognizes the fair value of any investment retained;*
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

f. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

f. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through OCI ("FVTOCI"), or (iii) fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lain-lain jaminan yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi, serta aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada FVTOCI.

ii. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang sewa, utang pembiayaan dan utang pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial Assets (continued)

The Group's financial assets consist of cash and banks, trade receivables, other receivables, and other assets – deposit classified as financial assets at amortized cost, other non-current asset classified as financial assets at FVTOCI.

ii. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL") or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, lease payables and financing payables classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam kategori:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrument utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (lanjutan)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both..

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instrument)

This category is the most relevant to the Group

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas Keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial Liabilities

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (bid or ask prices) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (forward-looking) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas kas di tangan dan kas di bank dan tidak dijaminkan serta dibatasi penggunaannya.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

g. Cash and Banks

Cash and banks in the consolidated statement of financial position consists of cash on hand and cash in banks that are not pledged and restricted for use.

h. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Transaction with Related Parties (continued)

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

- (i) has control or joint control over the Group;
- (ii) has significant influence over the Group; or,
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third entity.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
- (viii) the entity or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan tarif sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Peralatan kantor	4-8
Kendaraan	8

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Transaction with Related Parties (continued)

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

j. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Office equipments
Vehicles

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and are amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat, dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

k. Aset Takwujud

Aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Property and Equipment (continued)

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to consolidated statement of profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

k. Intangible Assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and any impairment loss. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset Takwujud (lanjutan)

Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Grup adalah yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis selama 4 tahun diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaatnya.

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Intangible Assets (continued)

Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

Intangible assets owned by the Group are those that have an estimated economic useful life of 4 years, amortized on a straight line basis over the useful life.

l. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**I. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Sewa

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	3

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

As lessee (continued)

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/ Years
Building	3

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Selain itu, aset hak guna juga disesuaikan dengan pengukuran kembali tanggung jawab sewa tertentu. Aset hak guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

n. Imbalan Kerja

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit-credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

As lessee (continued)

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

In addition, the right-of-use assets are also adjusted for certain remeasurement of lease liability. The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

n. Employee Benefits

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to consolidated profit or loss.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan kepenghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi konsolidasian.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika Amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to consolidated profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

o. Revenues and Expenses Recognition

Service income

Revenues is recognized when service is rendered.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup menyajikan bunga/ pinalti, jika ada, dalam bagian dari "lain-lain bersih".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Revenues and Expenses Recognition
(continued)**

Interest income and expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

p. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group presents interest/ penalty, if any, as part of "others-net".

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Income Taxes (continued)

Current tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

q. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Income Taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

q. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Informasi Segmen (lanjutan)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

r. Laba Per Saham

Jumlah laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah masing-masing saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebanyak 421.640.000 lembar saham.

s. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Segment Information (continued)

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidation process.

r. Earnings Per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year. Weighted average outstanding share for the year ended December 31, 2021 and 2020 are 421,640,000 shares, respectively.

s. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

- i. Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- ii. Tingkat 2: Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- iii. Tingkat 3: Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

- i. Level 1: Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- ii. Level 2: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii. Level 3: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 31.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 (mulai 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2f.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 31.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (from January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2f.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihindarkan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh Grup. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu untuk melakukan kembali jasa yang telah diberikan Grup saat ini menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari pelaksanaan Grup saat melaksanakannya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenues and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Group concluded that revenue for services rendered is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to re-perform the service that the Group has provided to date demonstrates that the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the Group's performance as it performs.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi
Pembayaran dan Penghentian - Grup sebagai
Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembayaran atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Perusahaan cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY (continued)**

Judgments (continued)

Determining the Lease Term of Contracts with
Renewal and Termination Options - Group as
Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor manufaktur, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Nilai tercatat piutang usaha sebelum penyisihan ECL diungkapkan pada Catatan 5.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang membutuhkan penggunaan estimasi akuntansi. Meskipun komponen signifikan dari pengukuran nilai wajar ditentukan dengan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar akan berbeda jika Grup menggunakan metode penilaian yang berbeda. Setiap perubahan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ini akan berdampak langsung pada laba rugi Grup. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dijelaskan pada Catatan 29.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for ECLs on Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amounts of trade receivables before allowance for ECLs are disclosed in Note 5..

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation method. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 29.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun dan masa manfaat ekonomis aset takberwujud selama 4 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9 dan nilai tercatat aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 10.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Intangible Assets

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 8 years, and useful lives of intangible assets for 4 years. The useful life of each item of the Group's property and equipment and intangible asset is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and intangible asset would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment are disclosed in Note 9 and the carrying value of intangible asset are disclosed in Note 10.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen percaya bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Imbalan Kerja

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 17.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2021 and 2020.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the long-term employee benefits liabilities are disclosed in Note 17.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut telah diungkapkan dalam Catatan 14.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa perbedaan temporer tersebut dapat direalisasikan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut telah diungkapkan dalam Catatan 14.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 14.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences that it is probable that temporary differences can be realized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	2021
Kas	1.874.367.844
Bank	
PT Bank Central Asia Tbk	2.704.127.914
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	474.715.541
PT Bank Sinarmas Tbk	301.051.071
PT Bank Commonwealth Tbk	70.956.918
PT Bank UOB Indonesia	21.248.547
PT Bank DBS Indonesia	3.751.000
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	3.744.695
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.582.725
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.578.154
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.277.737
Jumlah Bank	3.586.034.302
Jumlah Kas dan Bank	5.460.402.146

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat kas dan bank Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tingkat suku bunga bank yang dimiliki Grup berkisar antara 0,25%-1,90% per tahun.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang dari pihak ketiga atas jasa kurir dan logistik yang diberikan oleh Grup, dengan rincian berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	2021
PT DHL Supply Chain Indonesia	2.671.139.686
PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	2.044.172.916
PT Orindo Alam Ayu	1.177.018.984
PT IDS Medical System Indonesia	666.917.867
PT Phapros	663.528.795
Smartfren Group	573.699.863
PT Xiaomi Communications Indonesia	572.917.014
PT Merapi Utama Pharma	569.913.251
PT Distribusi Sentra Jaya	482.334.247
PT Bank Commonwealth Tbk	462.475.623
PT Mitra Adiperkasa Tbk	454.052.328
PT Berca Niaga Medika	400.358.665
PT Sari Burger Indonesia	383.684.621
PT Windu Persada Cargo	345.584.242
PT Fujifilm Indonesia	287.653.187
Citibank. N.A. Indonesia	238.892.545
PT Altrak 78	238.801.198
PT Sun Life Financial	233.274.840
PT Anugrah Argon Medica	220.473.746

4. CASH AND BANKS

Cash and banks consists of:

	2020	
	1.754.780.686	Cash
Banks		
PT Bank Central Asia Tbk	3.745.613.794	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	254.816.595	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	138.325.317	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Commonwealth Tbk	71.386.918	PT Bank Commonwealth Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.003.825.697	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	10.455.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	3.984.695	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.533.342	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.378.154	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.649.737	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total Banks	5.236.969.249	Total Banks
Total Cash and Banks	6.991.749.935	Total Cash and Banks

As of December 31, 2021 and 2020, there is no Group's cash and banks which is restricted in use or placed in related parties.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's bank interest rates ranged from 0.25% to 1.90% per annum.

5. TRADE RECEIVABLES

This account represents receivables from third parties for courier and logistics services provided by the Group, with details based on customer names as follows:

	2020	
	1.128.001.149	PT DHL Supply Chain Indonesia
PT DHL Supply Chain Indonesia		
PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	969.492.844	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia
PT Orindo Alam Ayu	1.188.068.835	PT Orindo Alam Ayu
PT IDS Medical System Indonesia	90.590.681	PT IDS Medical System Indonesia
PT Phapros	29.467.127	PT Phapros
Smartfren Group	994.215.227	Smartfren Group
PT Xiaomi Communications Indonesia	625.094.224	PT Xiaomi Communications Indonesia
PT Merapi Utama Pharma	1.193.929.002	PT Merapi Utama Pharma
PT Distribusi Sentra Jaya		PT Distribusi Sentra Jaya
PT Bank Commonwealth Tbk	184.763.242	PT Bank Commonwealth Tbk
PT Mitra Adiperkasa Tbk	96.919.480	PT Mitra Adiperkasa Tbk
PT Berca Niaga Medika	153.112.789	PT Berca Niaga Medika
PT Sari Burger Indonesia		PT Sari Burger Indonesia
PT Windu Persada Cargo	31.933.413	PT Windu Persada Cargo
PT Fujifilm Indonesia	373.887.372	PT Fujifilm Indonesia
Citibank. N.A. Indonesia	336.970.347	Citibank. N.A. Indonesia
PT Altrak 78		PT Altrak 78
PT Sun Life Financial	111.328.253	PT Sun Life Financial
PT Anugrah Argon Medica	399.228.504	PT Anugrah Argon Medica

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesia language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2021
PT Birotika Semesta	201.538.320
PT Stanley Black and Decker	180.064.788
Koperasi Karyawan Biofarma	140.187.093
PT Glaxo Smith Kline Indonesia	138.022.039
PT LF Services Indonesia	126.337.409
PT Astra Graphia Tbk	-
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	-
PT Bank UOB Indonesia	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	2.300.688.556
Jumlah	15.773.731.823
Dikurangi : Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(927.479.091)
Neto	14.846.252.732

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2021
Belum jatuh tempo	11.506.312.663
Telah jatuh tempo	
Sampai dengan 1 bulan	3.353.702.255
1 bulan - 3 bulan	542.094.720
3 bulan - 6 bulan	181.953.520
Lebih dari 6 bulan	189.668.665
Jumlah	15.773.731.823
Dikurangi : Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(927.479.091)
Neto	14.846.252.732

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	2.349.915.364
Penghapusan piutang	(1.491.265.975)
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 24)	68.829.702
Saldo akhir	927.479.091

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, semua piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2020	
PT Birotika Semesta	7.453.800	PT Birotika Semesta
PT Stanley Black and Decker	118.871.222	PT Stanley Black and Decker
Koperasi Karyawan Biofarma	398.096.842	Koperasi Karyawan Biofarma
PT Glaxo Smith Kline Indonesia	31.412.450	PT Glaxo Smith Kline Indonesia
PT LF Services Indonesia	126.337.409	PT LF Services Indonesia
PT Astra Graphia Tbk	262.351.166	PT Astra Graphia Tbk
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	327.148.707	PT Asuransi Allianz Life Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	928.947.428	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	615.875.298	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	1.204.410.866	Others (each below Rp100 million)
Jumlah	11.927.907.677	Total
Dikurangi : Allowance for expected credit loss	(2.349.915.364)	Less : Allowance for expected credit loss
Neto	9.577.992.313	Net

The details of trade receivables based on the aging of receivables are as follows:

	2020	
Belum jatuh tempo	6.860.455.465	Not yet due
Telah jatuh tempo		Past due:
Sampai dengan 1 bulan	3.460.985.321	Up to 1 month
1 bulan - 3 bulan	1.088.275.588	1 - 3 months
3 bulan - 6 bulan	47.980.004	3 - 6 months
Lebih dari 6 bulan	470.211.299	More than 6 months
Jumlah	11.927.907.677	Total
Dikurangi : Allowance for expected credit loss	(2.349.915.364)	Less : Allowance for expected credit loss
Neto	9.577.992.313	Net

Movements in allowance for expected credit loss of trade receivables are as follows:

	2020	
Saldo awal	1.749.012.735	Beginning balance
Penghapusan piutang	-	Write-off
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 24)	600.902.629	Allowance of the current year (Note 24)
Saldo akhir	2.349.915.364	Ending balance

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, all Group's trade receivables are trade receivables from third parties and denominated in Rupiah.

Based on a review of the status of the individual receivables on December 31, 2021 and 2020, the Group's management believes that the allowance for expected credit loss is sufficient to cover possible losses from uncollectible trade receivables in the future.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan material untuk pengepakan barang dari pelanggan yang akan dikirimkan sesuai dengan pesanan tujuan pelanggan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat persediaan usang atau rusak.

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri atas:

	2021
Deposit sewa kantor	700.000.000
Sewa kantor	-
Lain-lain	691.801.816
Jumlah	1.391.801.816

6. INVENTORIES

As of December 31, 2021 and 2020, this account represents materials for goods packaging from customer that will be delivered to the customer's destination.

Management believes that there is no obsolete or damaged inventories.

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This accounts consist of:

	2020	
	700.000.000	Office rent deposit
	228.389.455	Office rent
	175.458.453	Others
Jumlah	1.103.847.908	Total

8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Entitas Induk melakukan transaksi dengan pihak berelasi, antara lain sebagai berikut:

a. Sifat dan hubungan berelasi

No.	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relation	Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of balance/transaction
1.	PT Carita Karya Graha	Manajemen yang sama/ Same management	Sewa gedung dan piutang lain-lain/ Office rent and other receivable
2.	PT Intra Asia Logistik	Manajemen yang sama / Same management	Piutang lain-lain/ Other receivables
3.	PT Asuransi Intra Asia	Pemegang saham/ Shareholder	Utang usaha dan asuransi kendaraan/ Trade payables and vehicles insurance
4.	PT Akulaku Silvr Indonesia	Pemegang saham/ Shareholder	Utang pihak berelasi/ Due to related party
5.	PT Intra Asia Corpora	Manajemen yang sama / Same management	Jasa manajemen/ Management fee

8. NATURE, BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its business activities, the Group entered into transactions with related parties, including the following:

a. Nature and relationship with related parties

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

b. Piutang lain-lain - pihak berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2021, akun ini merupakan piutang lain-lain dari:

	2021
PT Carita Graha Karya	-
PT Intra Asia Logistik	-
Saldo akhir	-

Persentase piutang lain-lain - pihak berelasi terhadap total aset sebesar 1,16%.

c. Utang usaha dan asuransi kendaraan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan utang usaha atas asuransi jasa pengiriman dari PT Asuransi Intra Asia masing-masing sebesar Rp309.083.366 dan Rp766.207.726 (Catatan 12). Persentase terhadap total liabilitas masing-masing sebesar 2,53% dan 9,42%.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup telah mengasuransikan semua kendaraan dari resiko kerusakan, kehilangan, kebakaran, dan bencana alam hanya kepada PT Asuransi Intra Asia (Catatan 9) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.537.489.159 dan dengan jumlah premi masing-masing sebesar Rp25.504.456.

d. Utang pihak berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2021, akun ini merupakan utang lain-lain kepada PT Asuransi Intra Asia sebesar Rp156.563.035 terkait kebutuhan operasional Grup. Utang ini tidak dikenakan bunga, tanpa jatuh tempo dan jaminan. Persentase terhadap total liabilitas sebesar 1,39%.

**8. NATURE, BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

b. Other receivables - related parties

As of December 31, 2021, this account represents receivables from:

	2020	
	554.948.150	PT Carita Graha Karya
	1.000.000	PT Intra Asia Logistik
	555.948.150	Ending balance

The percentage of other receivables - related parties of total assets is 1.16%.

c. Trade payables and vehicles insurance

As of December 31, 2021 and 2020, this account represents trade payable of delivery insurance services from PT Asuransi Intra Asia amounting to Rp309,083,366 and Rp766,207,726, respectively (Note 12). The percentages of total liabilities are 2.53% and 9.42%, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group insured all of their vehicles from the risk of damage, loss, fire, and natural disasters only to PT Asuransi Intra Asia (Note 9) with total sum insured amounting to Rp1,537,489,159, respectively and with a premium amounting to Rp25,504,456, respectively.

d. Due to related party

As of December 31, 2021, this account represents other payables to PT Asuransi Intra Asia amounting to Rp156,563,035 related to the operational needs of the Group. This debt does not incur interest, without due date and collateral. The percentages of total liabilities is 1.39%.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

e. Beban Umum dan Administrasi

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Entitas Induk memiliki perjanjian sewa gedung di Jalan Prof. Dr. Soepomo SH No 58, Jakarta Selatan dengan PT Carita Karya Graha (Catatan 27). Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah beban sewa kantor kepada PT Carita Karya Graha masing-masing sebesar Rp1.065.240.000. Presentase terhadap total beban umum dan administrasi sebesar 9,76%. Perjanjian sewa ini dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 dan berakhir pada tanggal 1 Januari 2020. Perjanjian telah diperpanjang kembali, terakhir pada tanggal 2 Januari 2021 dan berakhir pada tanggal 1 Januari 2022

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

**8. NATURE, BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

e. General and Administrative Expenses

In carrying out its operational activities, the Company has a building rental agreement on Jalan Prof. Dr. Soepomo SH No 58, South Jakarta with PT Carita Karya Graha (Note 27). For the years ended December 31, 2019, total office rental expenses to PT Carita Karya Graha amounted to Rp1,065,240,000. The percentages of total general and administrative expenses is 9.76%. This agreement is valid from January 1, 2019 and will expires on January 1, 2020. This agreement has been extended, last on January 2, 2021 and will end on January 1, 2022.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT

The details of the Group's property and equipment are as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	25.823.333.333	-	-	25.823.333.333	Land
Peralatan Kantor	4.097.331.627	281.410.745	26.100.000	4.352.642.372	Office equipments
Kendaraan	6.252.399.358	1.752.350.000	327.200.000	7.677.549.358	Vehicles
<u>Aset Hak Guna</u>					<u>Right of Use</u>
Bangunan	1.668.402.842	555.555.557	-	2.223.958.399	Building
Jumlah Biaya Perolehan	37.841.467.160	2.589.316.302	353.300.000	40.077.483.462	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>		318.886.840			<u>Direct ownership</u>
Peralatan kantor	3.771.421.737	224.258.988	26.100.000	3.969.580.725	Office equipments
Kendaraan	5.721.234.507	265.237.016	187.893.750	5.798.577.773	Vehicles
<u>Aset Hak Guna</u>					<u>Right of Use</u>
Bangunan	463.445.234	782.060.208	-	1.245.505.442	Building
Jumlah akumulasi penyusutan	9.956.101.478	1.271.556.212	213.993.750	11.013.663.940	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	27.885.365.682			29.063.819.522	Net Book Value

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan				
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Tanah	-	25.823.333.333	-	25.823.333.333
Peralatan Kantor	3.979.742.927	117.588.700	-	4.097.331.627
Kendaraan	6.252.399.358	-	-	6.252.399.358
<u>Aset Hak Guna</u>				<u>Right of Use</u>
Bangunan	-	1.668.402.842	-	1.668.402.842
Jumlah Biaya Perolehan	10.232.142.285	27.609.324.875	-	37.841.467.160
Akumulasi Penyusutan				
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Peralatan kantor	3.472.677.547	298.744.184	-	3.771.421.731
Kendaraan	5.348.062.270	373.172.238	-	5.721.234.508
<u>Aset Hak Guna</u>				<u>Right of Use</u>
Bangunan	-	463.445.234	-	463.445.234
Jumlah akumulasi penyusutan	8.820.739.817	1.135.361.656	-	9.956.101.473
Nilai Buku	1.411.402.468			27.885.365.687

Pembebanan penyusutan terhadap operasi adalah sebagai berikut:

The depreciation charges for operations are as follows:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	265.237.016	376.140.987	Cost of revenues (Notes 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.006.319.196	759.220.669	General and administrative expenses (Notes 24)
Jumlah penyusutan	1.271.556.212	1.135.361.656	Total depreciation

Perhitungan laba penjualan aset tetap sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of property and equipment are as follows:

	2021	2020	
Aset tetap			Property and equipment:
Harga perolehan	353.300.000	-	Cost
Akumulasi penyusutan	213.993.750	-	Accumulated depreciation
Nilai buku	139.306.250	-	Book value
Hasil penjualan	284.050.000	-	Selling price
Laba penjualan aset tetap	144.743.750	-	Gain on sale of property and equipment

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, semua kendaraan Entitas Induk diasuransikan untuk kerusakan, kehilangan kebakaran, dan bencana alam dengan nilai pertanggungan masing-masing Rp1.537.489.159 kepada PT Asuransi Intra Asia (Catatan 8c). Manajemen berkeyakinan, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari resiko-resiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beberapa kendaraan Entitas Induk digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh Perusahaan (Catatan 16).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp5.360.213.978 dan Rp7.149.703.778.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

10. ASET TAKBERWUJUD

Rincian aset tak berwujud Grup adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan				
Software	514.503.707	366.585.560	-	881.089.267
Akumulasi Penyusutan				
Software	316.255.905	318.886.840	-	635.142.745
Nilai Buku	198.247.802			245.946.522
31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan				
Software	282.450.000	232.053.707	-	514.503.707
Akumulasi Penyusutan				
Software	94.103.125	222.152.780	-	316.255.905
Nilai Buku	188.346.875			198.247.802

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, all the Group's vehicles are insured for damage, loss, fire, and natural disasters, with total sum insured amounting to Rp1,537,489,159, respectively, to PT Asuransi Intra Asia (Note 8c). Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses from these risks.

As of December 31, 2021 and 2020, several Company's vehicles are used as collateral of financing payable obtained by the Company (Note 16).

As of December 31, 2021 and 2020, the cost of property and equipment that have been fully depreciated but still in use amounted to Rp5,360,213,978 and Rp7,149,703,778, respectively.

Based on review, the Group's management believes there is no situation or circumstances that indicate impairment of property and equipment on December 31, 2021 and 2020.

10. INTANGIBLE ASSETS

The details of the Group's intangible assets are as follows:

Cost
Software
Accumulated Depreciation
Software
Net Book Value
Cost
Software
Accumulated Depreciation
Software
Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesia language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Amortisasi aset takberwujud dibebankan ke dalam beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp318.886.840 dan Rp222.152.780 pada 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 24).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

11. ASET LAIN-LAIN

	2021
Jaminan	22.500.000
Lain-lain	398.392.160
Jumlah	420.892.160

12. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang terkait pembelian barang dan jasa untuk operasional Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	2021
Pihak ketiga	
PT Power Express Indonesia	411.417.923
PT Lionel Jaya Logistik	333.850.369
Agen Padang	269.715.312
Agen Denpasar	197.623.984
PT Mulia Gunung Mas	137.780.000
PT Dinar	117.387.000
Agen Batam	115.830.100
Agen Pekanbaru	106.218.905
Agen Bandar Lampung	105.876.876
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	2.287.775.346
Jumlah pihak ketiga	4.083.475.815

Pihak berelasi (Catatan 8c)	
PT Asuransi Intra Asia	309.083.366
Jumlah	4.392.559.181

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	2021
Belum jatuh tempo	-
Telah jatuh tempo	
Sampai dengan 1 bulan	1.864.971.445
1 bulan - 3 bulan	902.530.220
3 bulan - 6 bulan	1.000.958.245
Lebih dari 6 bulan	624.099.271
Jumlah	4.392.559.181

10. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Amortization charged to general and administrative expenses are amounted to Rp318,886,840 and Rp222,152,780 as of December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 24).

Based on review, the Group's management believes there is no situation or circumstances that indicate impairment of property and equipment on December 31, 2021 and 2020.

11. OTHER ASSETS

	2020	
	22.500.000	Deposit
	398.392.160	Others
Jumlah	420.892.160	Total

12. TRADE PAYABLES

This account represents payables to the purchase of goods and services for the Group's operations, with details as follows:

	2020	
		Third parties
	351.977.995	PT Power Express Indonesia
	140.252.790	PT Lionel Jaya Logistik
	19.393.750	Padang Agent
	146.516.975	Denpasar Agent
	-	PT Mulia Gunung Mas
	-	PT Dinar
	68.885.300	Batam Agent
	112.613.375	Pekanbaru Agent
	-	Bandar Lampung Agent
	1.034.514.057	Others (each bellow Rp100 Million)
Jumlah	1.874.154.242	Total third parties

	766.207.726	Related party (Note 8c)
		PT Asuransi Intra Asia
Jumlah	2.640.361.968	Total

The details of trade payables based on the aging of payables are as follows:

	2020	
Belum jatuh tempo	-	Not yet due
Telah jatuh tempo		Past due:
Sampai dengan 1 bulan	1.240.970.125	Up to 1 month
1 bulan - 3 bulan	660.090.492	1 - 3 months
3 bulan - 6 bulan	343.247.056	3 - 6 months
Lebih dari 6 bulan	396.054.295	More than 6 months
Jumlah	2.640.361.968	Total

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2021
Jasa konsultan	581.500.000
Telepon, listrik dan air	81.506.121
Sewa	76.401.458
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp90 juta)	487.604.564
Jumlah	1.227.012.143

14. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2021
Entitas Induk	
Pasal 21	8.399.808
Pasal 23	8.513.216
Pasal 29	95.971.031
Pajak Pertambahan Nilai	15.639.359
Subjumlah	128.523.414
Entitas Anak	
Pasal 21	24.515.733
Pasal 23	17.402.334
Pasal 25	1.729.580
Pasal 29	26.405.333
Pasal 4(2)	30.982.277
Pajak Pertambahan Nilai	90.550.327
Subjumlah	191.585.584
Jumlah	320.108.998

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2021
Entitas Induk	
Pajak kini	301.249.080
Pajak tangguhan	312.242.540
Subjumlah	613.491.620
Entitas Anak	
Pajak kini	1.043.898.344
Pajak tangguhan	(71.529.166)
Subjumlah	972.369.178
Jumlah	1.585.860.798

13. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2020	
	-	Consultant fee
	94.782.659	Telephone, electricity and water
	135.129.635	Rent
	520.672.744	Others (each bellow Rp90 million)
Jumlah	750.585.038	Total

14. TAXATION

a. Taxes payable

This account consists of:

	2020	
	177.249.593	The Company
	-	Article 21
	87.377.854	Article 23
	10.057.430	Article 29
	274.684.877	Value Added Tax
		Sutotal
		Subsidiary
	94.510.212	Article 21
	5.739.754	Article 23
	-	Article 25
	7.635.260	Article 29
	8.204.500	Article 4 (2)
	67.320.374	Value Added Tax
	183.410.100	Subtotal
Jumlah	458.094.977	Total

b. Income tax expense (benefit)

This account consists of:

	2020	
	815.512.060	The Company
	75.265.195	Current tax
	890.777.255	Deferred tax
		Subsidiary
	459.310.940	Current tax
	(201.611.341)	Deferred tax
	257.699.599	
Jumlah	1.148.476.854	Total

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sebagaimana disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.753.473.321	(2.036.742.570)
Rugi (laba) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(1.810.587.459)	3.325.851.281
Eliminasi untuk konsolidasi Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	-	566.328.795
	942.885.862	1.855.437.506
Beda temporer		
Imbalan kerja karyawan	243.334.083	306.417.414
Penyisihan kerugian kredit ekspetasi piutang	(1.491.265.975)	-
Beda tetap		
Lain-lain	1.674.360.265	1.545.018.326
Penghasilan kena pajak	1.369.314.235	3.706.873.246

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Penghasilan kena pajak dibulatkan	1.369.314.000	3.706.873.000
Pajak penghasilan (22% x 1.369.314.000)	301.249.080	815.512.060
Jumlah beban pajak penghasilan	301.249.080	815.512.060
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Pajak penghasilan - Pasal 23	120.026.985	689.895.006
Pajak penghasilan - Pasal 25	85.251.064	38.239.200
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	95.971.031	87.377.854

14. TAXATION (continued)

c. Current tax

A reconciliation between income (loss) before income tax benefit (expenses), as shown in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Income (loss) before income tax benefit (expenses) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Loss (income) before income tax of Subsidiary
Elimination for consolidation Income before income tax of the Company
Temporary difference
Employee benefit
Allowance for expected credit credit loss of receivables
Permanent difference
Others
Taxable income

The calculation of corporate income tax expense and tax payable as follows:

Taxable income
Income tax (22% x 1,369,314,000)
Total income tax expense
Less prepaid tax income
Income tax - Article 23
Income tax - Article 25
Income tax payable - Article 29

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak kini (lanjutan)

Entitas Induk telah melaporkan penghasilan kena pajak tahun 2020 seperti yang disebutkan di atas dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT) yang dilaporkan ke KPP. Namun demikian, pihak manajemen Entitas Induk menyadari masih mungkin terdapat koreksi dari KPP.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	2.753.473.321
Pajak dihitung dengan menggunakan tarif tertentu	605.764.131
Efek eliminasi	-
Pengaruh pajak atas beda tetap	906.275.772
Dampak saldo pajak tangguhan karena perubahan tarif pajak penghasilan	-
Efek pajak tangguhan yang tidak diakui	73.820.895
Efek pembulatan	-
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	1.585.860.798

14. TAXATION (continued)

c. Current tax (continued)

The Company has reported the estimated taxable income for 2020 as mentioned above, in its Annual Tax Return (SPT) that has been submitted to KPP. However, management of the Company is aware that there could be corrections from KPP.

A reconciliation between income tax expense which is computed with prevailing tax rates of profit before tax expense as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

2020	
(2.036.742.570)	Income (loss) before income tax benefit (expense)
(448.083.365)	Income tax computed with prevailing tax rates
124.592.335	Elimination effect
1.341.750.802	Income tax computed with prevailing tax permanent differences
142.677.026	Effect on deferred tax balance due to change in income tax rate
(12.459.700)	Unrecognized deferred tax assets
(244)	Rounding effect
1.148.476.854	Income Tax Expenses

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesia language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021 /December 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi/ Credited (charged) to Profit and Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets
Penyisihan imbalan kerja	646.259.633	69.369.473	(9.834.910)	705.794.196	Allowance for employee benefit
Penyisihan penurunan nilai piutang	516.981.380	(312.935.980)	-	204.045.400	Allowance for impairment losses of receivables
Penyusutan aset hak guna	5.105.182	2.853.133	-	7.958.315	Depreciation of right of use assets
Jumlah	1.168.346.195	(240.713.374)	(9.834.910)	917.797.911	Total

31 Desember 2020 /December 31, 2020							
	Saldo Awal/ Beginning balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi/ Credited (charged) to Profit and Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian Tarif Pajak pada Laporan Laba Rugi/ Tax Rate Adjustment in Profit and Loss	Penyesuaian Tarif Pajak pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Tax rate Adjustment in Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan:							Deferred tax assets
Penyisihan imbalan kerja	884.815.938	131.719.412	(264.097.804)	(90.206.645)	(15.971.268)	646.259.633	Allowance for employee benefit
Penyisihan penurunan nilai piutang	437.253.183	132.198.579	-	(52.470.382)	-	516.981.380	Allowance for impairment losses of receivables
Penyusutan aset hak guna	-	5.105.182	-	-	-	5.105.182	Depreciation of right of use assets
Jumlah	1.322.069.121	269.023.173	(264.097.804)	(142.677.027)	(15.971.268)	1.168.346.195	Total

15. UTANG SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk gedung kantor yang digunakan dalam operasinya. Gedung kantor memiliki jangka waktu sewa 3 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan kerja. Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat aset hak guna adalah sebesar Rp978.452.957 (Catatan 9).

15. LEASE PAYABLES

The Group has lease contracts for office buildings used in its operations. Office buildings have lease terms of 3 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options. As of December 31, 2021, the carrying amounts of right-of-use assets amounted to Rp978,452,957 (Note 9).

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG SEWA (lanjutan)

Grup juga memiliki sewa ruangan dengan jangka waktu 12 bulan, dimana tidak diperpanjang di periode berikutnya. Grup menerapkan "sewa jangka pendek" untuk sewa ini.

Perubahan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	1.228.162.980
Penambahan	555.555.557
Penambahan bunga	45.760.606
Pembayaran:	
Pokok	(1.106.974.950)
Bunga	(45.760.606)
Saldo Akhir	676.743.587
Lancar	627.171.962
Tidak lancar	49.571.625
Jumlah	676.743.587

Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Perusahaan adalah 4,68%.

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	2021
Beban penyusutan aset hak-guna	782.060.208
Beban bunga liabilitas sewa	45.760.606
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 24)	934.287.547
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	1.762.108.361

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 28.

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 untuk semua kontrak sewa berjumlah Rp1.509.929.135, termasuk biaya sewa yang tidak termasuk dalam kewajiban sewa.

15. LEASE PAYABLES (lanjutan)

The Group also has certain lease of space with lease term of 12 months or less, which not extended in the next period. The Group applies the "short-term lease" for these leases.

Movement of lease liabilities recognized in the statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
	-	Beginning Balance
	1.668.402.842	Addition
	57.410.138	Accretion of interest
		Payments:
	(440.239.862)	Principal
	(57.410.138)	Interest
	1.228.162.980	Ending Balance
	551.419.394	Current
	676.743.586	Non-current
	1.228.162.980	Total

The weighted average of the Company's incremental borrowing rate applied is 4.68%.

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	2020	
	463.445.234	Depreciation expense of right-of-use assets
	57.410.138	Interest expense on lease liabilities
		Expense relating to short-term Leases (Note 24)
	1.012.279.135	
	1.533.134.507	The amount recognized in profit or loss

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 28.

The total cash outflows for the year ended December 31, 2021 for all lease contracts amounted to Rp1,509,929,135, which includes lease expenses not included in lease liabilities.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG PEMBIAYAAN

Rincian utang pembiayaan GLI adalah sebagai berikut:

	2021
PT Astra Sedaya Finance	128.037.090
PT Maybank Indonesia Finance	362.301.095
PT Dipo Star Finance	707.753.160
Jumlah	1.198.091.345
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
PT Astra Sedaya Finance	47.114.005
PT Maybank Indonesia Finance	137.029.690
PT Dipo Star Finance	257.321.675
Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	441.465.370
Bagian jangka panjang	
PT Astra Sedaya Finance	80.923.085
PT Maybank Indonesia Finance	225.271.405
PT Dipo Star Finance	450.431.485
Jumlah bagian jangka panjang	756.625.975

Utang pembiayaan kepada PT Astra Sedaya Finance akan jatuh tempo pada tanggal 5 Mei 2024 dan dikenai bunga sebesar 15,96% per tahun.

Utang pembiayaan kepada PT Maybank Indonesia Finance akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2024 dan dikenai bunga sebesar 7,37% per tahun.

Utang pembiayaan kepada PT Dipo Star Finance akan jatuh tempo pada tanggal 29 Mei 2024 dan dikenai bunga sebesar 8,80% per tahun.

Beberapa kendaraan milik GLI dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh GLI (Catatan 9).

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Besarnya imbalan kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku yakni Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dan dengan Peraturan Perusahaan yang masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2020. Efektif tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan akan menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dalam penetapan kewajiban imbalan kerja untuk periode pelaporan berikutnya.

16. FINANCING PAYABLES

The detail of GLI financing payable are as follows:

	2020	
	-	PT Astra Sedaya Finance
	-	PT Maybank Indonesia Finance
	-	PT Dipo Star Finance
	-	Total
Less current portion		
	-	PT Astra Sedaya Finance
	-	PT Maybank Indonesia Finance
	-	PT Dipo Star Finance
Total current portion		
Long-term portion		
	-	PT Astra Sedaya Finance
	-	PT Maybank Indonesia Finance
	-	PT Dipo Star Finance
Total long-term portion		

Financing payables to PT Astra Sedaya Finance will mature on May 5, 2024, and bear interest between 15.96% per annum.

Financing payables to PT Maybank Indonesia Finance will mature on June 14, 2024, and bear interest between 7.37% per annum.

Financing payables to PT Dipo Star Finance will mature on May 29, 2024, and bear interest between 8.80% per annum.

Some of vehicles owned by GLI are used as collateral for financing payables obtained from financing GLI (Note 9).

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The amount of employee benefits liabilities is determined based on the Labor Law No. 13 Year 2003 and with the Company Regulation which were still in effect as of December 31, 2020. Effective February 2, 2021, the Company shall apply the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation in its determination of the employee benefits liability for the next reporting period.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan masing-masing oleh manajemen Grup dan PT Sakura Aktualita Indonesia, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 7 April 2022 dan 7 April 2021 untuk tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sehubungan dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja", menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2021
Tingkat diskonto	7,00%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%
Tingkat pengunduran diri	5,00%
Usia pensiun	55 tahun/years
Tingkat mortalitas	100%TMI-IV
Metode penilaian	Projected Unit Credit

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas:

	2021
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	3.208.155.441

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021
Beban jasa kini	201.401.331
Beban jasa lalu	(27.074.710)
Beban bunga	140.989.164
Beban imbalan kerja (Catatan 24)	315.315.785

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	2.937.543.791
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 24)	315.315.783
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	(44.704.133)
Saldo akhir tahun	3.208.155.441

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The Group recorded the employee benefit for the twelve months period ended as of December 31, 2021 and 2020 based on the amounts recognized in the statement of financial position for the employees' benefits liabilities as calculated by Group management and an independent actuary, PT Sakura Aktualita Indonesia, in its report dated April 7, 2022 and April 7, 2021, respectively, for December 31, 2021 and 2020. The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method.

The main assumption used to calculate the employee benefits are as follows:

	2020	
	7,50%	Discount rate
	5,00%	Annual salary increase rate
	5,00%	Turnover rate
	55 tahun/years	Retirement rate
	100%TMI-III	Mortality rate
	Projected Unit Credit	Calculation method

Employee benefits liabilities recognized in consolidated financial position consist of:

	2020	
	2.937.543.791	Present value of employee benefit

Employee benefits expenses recognized in consolidated statement of profit or loss are as follows:

	2020	
	257.125.143	Current service cost
	-	Past service cost
	341.599.459	Interest cost
Employee benefit expenses (Note 24)	598.724.602	

The movements in the estimated liabilities for employee benefits recognized in consolidated financial position statement are as follows:

	2020	
	3.539.263.753	Beginning balance
	598.724.602	Current year employee benefits expenses (Note 24)
	(1.200.444.564)	Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
	2.937.543.791	Ending balance

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Rincian (penghasilan) beban imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2021
Pengukuran Kembali:	
Dampak penyesuaian pengalaman	44.704.133

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah masing-masing sebesar Rp198.208.231 dan Rp201.299.657 sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi masing-masing sebesar Rp220.166.307 dan Rp181.223.229.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika tingkat kenaikan gaji tahunan meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi masing-masing sebesar Rp203.478.170 dan Rp171.318.858, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji tahunan menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah masing-masing sebesar Rp187.375.500 dan Rp186.041.572.

Pada tanggal 31 Desember 2021, durasi rata-rata tertimbang atas imbalan pasti adalah sebesar 9,69 tahun.

Pada tahun 31 Desember 2021, Perkiraan analisis jatuh tempo atas kewajiban imbalan pasti tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Jasa Masa Depan Tahunan/ Future Service Years	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<1 tahun / 1 year	1.082.764.141
>2 tahun / 2 years < 5 tahun / 5 years	5.143.929.841
>6 tahun / 6 years < 10 tahun / 10 years	8.733.260.422
>10 tahun / 10 years	26.847.898.008
Total	41.807.852.412

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The details of the employee benefits (income) expense recognized in other comprehensive income are as follows:

2020	Remeasurement:
1.200.444.564	Effect of experience adjustment

As of December 31, 2021 and 2020, if the discount rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been Rp198,208,231 and Rp201,299,657 lower, respectively, while if the discount rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been increased by Rp220,166,307 and Rp181,223,229, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, if the annual salary increase rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been increased by Rp203,478,170 and Rp171,318,858, respectively, while if the annual salary increase rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been Rp187,375,500 and Rp186,041,572 lower, respectively.

As of December 31, 2020, the weighted average duration of defined benefit obligation is 9.69 years.

As of December 31, 2020, Expected maturity analysis of undiscounted defined benefits obligation are as follows:

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No.11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. The employee benefits liability is unfunded..

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan presentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders Tahun 2021	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount
PT Akulaku Silvr Indonesia	133.333.400	31,62%	13.333.340.000
Holyhead East Limited (dahulu Asetku Commerce Limited/formerly Asetku Commerce Limited)	115.910.400	27,49%	11.591.040.000
PT Asuransi Intra Asia	21.082.000	5,00%	2.108.200.000
Masyarakat	151.314.200	35,89%	15.131.420.000
Jumlah/Total	421.640.000	100,00%	42.164.000.000

Susunan pemegang saham dan presentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The shareholders composition and respective ownership percentage as of December 31, 2021 based on report of PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Bureau, is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders Tahun 2020	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount
PT Akulaku Silvr Indonesia	133.333.400	31,62%	13.333.340.000
Asetku Commerce Limited	115.910.400	27,49%	11.591.040.000
PT Belanja Hitungan Detik	109.150.200	25,89%	10.915.020.000
PT Asuransi Intra Asia	21.082.000	5,00%	2.108.200.000
Masyarakat	42.164.000	10,00%	4.216.400.000
Jumlah/Total	421.640.000	100,00%	42.164.000.000

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham pada tahun 2018 - dikurangi dengan beban emisi sebesar Rp3.135.055.000	6.864.944.500	6.864.944.500
Pengampunan pajak - Entitas induk	40.570.804	40.570.804
Pengampunan pajak - GLI	35.000.000	35.000.000
Jumlah	6.940.515.304	6.940.515.304

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

Share premium from Initial Public Offering in 2018 - less shares issuance cost of Rp3,135,055,000
Tax amnesty - the Company
Tax amnesty - GLI
Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Perhitungan kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2021
Kepentingan non-pengendali awal saat akuisisi	(5.048.728)
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih tahun berjalan	1.036.331
Selisih nilai transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali	1.163.758
Jumlah	(2.848.639)

21. PENDAPATAN

Rincian pendapatan berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	2021
PT Xiaomi Communications Indonesia	8.336.316.626
PT DHL Supply Chain Indonesia	7.473.086.363
Smartfren Grup	7.400.482.496
PT Merapi Utama Pharma	7.181.237.995
PT Orindo Alam Ayu (Oriflame)	5.872.831.229
PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	5.818.162.377
PT Anugrah Argon Medika	2.531.404.491
PT IDS Medical System Indonesia	2.116.173.086
PT Fujifilm Indonesia	2.081.228.690
PT Phapros Tbk	1.752.739.654
PT Berca Niaga Medika	1.445.795.258
PT Bio Farma Persero	1.387.822.400
Citibank N.A. Indonesia	1.299.657.956
PT Sun Life Financial Indonesia	1.295.527.707
PT Bank Commonwealth	1.231.124.471
PT Windu Persada Cargo	1.038.537.459
PT Sari Burger Indonesia	931.915.078
PT Glaxo Smith Kline	902.983.887
PT Mitra Adiperkasa Tbk	895.322.479
PT Enseval Putera Megatrading	853.235.699
PT Astra Graphia Tbk	794.645.629
PT Birotika Semesta (DHL Express)	777.699.400
PT Parit Padang Global	645.166.753
PT Stanley Black And Decker	593.886.538
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	482.348.495
PT Suzuyo Indonesia	418.936.668
PT Distribusi Sentra Jaya	-
PT OTT Logistics Indonesia	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Bank UOB Indonesia	-
PT Suntory Garuda Beverage	-
PT Prima Express	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp400 juta)	10.804.975.510
Jumlah	76.363.244.394

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

Calculation of non-controlling interests of net assets of consolidated Subsidiary is as follows:

	2020	
	(531.260)	Non-controlling interests at acquisition
	(4.517.468)	Non-controlling interests of profit for the year
	1.163.758	Difference in value from transaction with Noncontrolling Interest
	(3.884.970)	Total

21. REVENUES

The revenue breakdown based on customer name is as follows:

	2020	
	4.515.134.704	PT Xiaomi Communications Indonesia
	3.573.650.926	PT DHL Supply Chain Indonesia
	3.234.550.948	Smartfren Group
	5.693.183.536	PT Merapi Utama Pharma
	1.035.919.709	PT Orindo Alam Ayu (Oriflame)
	2.020.525.183	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia
	2.372.447.583	PT Anugrah Argon Medika
	2.621.015.987	PT IDS Medical System Indonesia
	1.494.457.429	PT Fujifilm Indonesia
	1.556.238.790	PT Phapros Tbk
	831.779.593	PT Berca Niaga Medika
	1.647.200.650	PT Bio Farma Persero
	1.773.073.465	Citibank N.A. Indonesia
	1.380.706.267	PT Sun Life Financial Indonesia
	1.488.895.969	PT Bank Commonwealth
	-	PT Windu Persada Cargo
	859.665.528	PT Sari Burger Indonesia
	1.092.433.976	PT Glaxo Smith Kline
	874.910.661	PT Mitra Adiperkasa Tbk
	630.244.382	PT Enseval Putera Megatrading
	492.454.591	PT Astra Graphia Tbk
	808.109.901	PT Birotika Semesta (DHL Express)
	-	PT Parit Padang Global
	661.812.247	PT Stanley Black And Decker
	1.787.555.378	PT Asuransi Allianz Life Indonesia
	6.037.002.528	PT Suzuyo Indonesia
	728.190.201	PT Distribusi Sentra Jaya
	3.486.629.553	PT OTT Logistics Indonesia
	4.045.363.643	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	887.796.891	PT Bank UOB Indonesia
	859.486.562	PT Suntory Garuda Beverage
	-	PT Prima Express
	10.330.575.142	Others (each below Rp400 million)
	68.821.011.923	Total

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pendapatan berdasarkan jenis jasa adalah sebagai berikut:

	2021
Kurir dan logistik	71.308.380.409
Trucking	5.054.863.985
Jumlah	76.363.244.394

Pada tahun 2021, pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% jumlah pendapatan konsolidasian adalah PT Xiaomi Communications Indonesia yaitu sebesar 10,9%.

Pada tahun 2020, tidak ada pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% jumlah pendapatan konsolidasian.

21. REVENUES (continued)

The details of income by type of service are as follows:

	2020	
	63.209.053.746	Courier and logistics
	5.611.958.177	Trucking
	68.821.011.923	Total

In 2021 customer with revenue amount over 10% from consolidated revenue were PT Xiaomi Communications Indonesia which is 10.9%.

In 2020, no customer which have revenue amount over 10% from consolidated revenue.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2021
Surat muatan udara	18.759.343.998
Gaji dan upah	13.571.616.003
Angkutan domestik	13.873.497.237
Asuransi dan klaim	2.907.763.925
Transportasi	2.897.728.254
Penumpukan	1.854.356.338
Pengepakan	825.867.432
Pemeliharaan	423.734.594
Handling	411.783.902
Bongkar muat	374.289.200
Penyusutan (Catatan 9)	265.237.016
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp250 juta)	214.315.087
Jumlah	56.379.532.986

Tidak ada pemasok pihak ketiga dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah beban pokok pendapatan.

22. COST OF REVENUES

This account consists of:

	2020	
	17.339.692.756	Airway bill
	16.024.056.007	Salaries and wages
	12.683.133.738	Domestic logistic
	410.310.560	Insurance and claim
	2.463.253.017	Transportation
	1.276.503.632	Stacking
	1.060.489.189	Packaging
	328.980.514	Maintenance
	585.381.533	Handling
	266.426.745	Loading
	376.140.987	Depreciation (Note 9)
	26.964.000	Others (each bellow Rp250 million)
	52.841.332.678	Total

There is no third party supplier with transaction value accounts for more than 10% of the cost of revenues amount.

23. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2021
Gaji, upah dan kesejahteraan	1.865.869.570
Representasi dan Jamuan	399.700.746
Pos dan telekomunikasi	219.610.411
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 juta)	125.679.120
Jumlah	2.610.859.847

23. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	2020	
	1.615.671.837	Salaries, wages and welfare
	-	Representation and Entertainment
	141.632.521	Post and telecommunication
	162.087.224	Others (each bellow Rp50 million)
	1.919.391.582	Total

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2021
Gaji, upah dan kesejahteraan	7.831.195.243
Tenaga ahli	2.493.127.132
Penyusutan (Catatan 9)	1.006.319.196
Sewa kantor (Catatan 15)	934.287.547
Iuran keanggotaan dan perijinan	464.099.327
Pos & Telekomunikasi	329.929.312
ATK & Perlengkapan Kantor	328.746.302
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 10)	318.886.840
Imbalan kerja (Catatan 17)	315.315.785
Listrik dan air	207.101.541
Representasi dan Jamuan	173.113.894
Transportasi	119.723.669
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang (Catatan 5)	68.829.702
Penghapusan piutang	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	843.328.278
Jumlah	15.434.003.768

25. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan, sebagai berikut:

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

2020	
8.157.636.751	Salaries, wages, and welfare
1.867.089.400	Professional fees
759.220.669	Depreciation (Note 9)
1.012.279.135	Office rent (Note 15)
628.799.001	Membership and licensing fees
-	Post and Telecommunication
-	Office Stationary & Supplies
	Amortization of intangible asset
222.152.780	(Note 10)
598.724.602	Employee benefits (Note 17)
249.381.550	Electricity and water
-	Representation and Entertainment
104.671.191	Transportation
	Allowance for expected credit loss
600.902.629	of trade receivables (Note 5)
831.552.413	Write-off of receivables
1.583.911.391	Others (each bellow Rp100 million)
16.616.321.512	Total

25. EARNING PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the Company with the weighted average number of ordinary shares that are fully placed, outstanding in the year, with details as follows:

	Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/ Net Income for the Year	Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ Weighted Average Outstanding Shares	Jumlah/ Total
31 Desember 2021/ December 31, 2021	1.166.921.438	421.640.000	2,77
31 Desember 2020/ December 31, 2020	(3.182.352.583)	421.640.000	(7,55)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara geografis, terutama terdiri dari:

- Jakarta
- Bandung
- Sidoarjo
- Balikpapan

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap wilayah di atas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Grup konsisten dengan klasifikasi di atas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Grup.

26. SEGMENT INFORMATION

Group classifies and evaluates its business geographically, consisting mainly of:

- *Jakarta*
- *Bandung*
- *Sidoarjo*
- *Balikpapan*

Management monitors the operating results of each of the above areas separately for the purposes of making decisions regarding resource allocation and performance assessment. Therefore, the determination of Group's operating segments is consistent with the classification above.

Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements.

The following table presents information about operating results, assets and liabilities from the Group's operating segment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Jakarta	Bandung	Sidoarjo	Balikpapan	Gabungan/ Combined
Pendapatan	69.367.489.082	4.433.028.754	1.520.886.593	1.041.839.965	76.363.244.394
Beban pokok pendapatan	50.395.073.065	2.720.023.933	2.330.048.686	934.387.302	56.379.532.986
Laba (rugi) kotor	18.972.416.017	1.713.004.821	(809.162.093)	107.452.663	19.983.711.408
Beban penjualan	2.178.770.631	204.285.213	152.836.539	74.967.464	2.610.859.847
Beban umum dan administrasi	14.244.961.224	716.861.230	341.371.307	130.810.007	15.434.003.768
Laba (rugi) operasi	2.548.684.162	791.856.378	(1.303.369.939)	(98.324.808)	1.938.847.793
Lain-lain - bersih	819.659.726	1.851.332	(20.967.174)	14.081.644	814.625.528
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	3.368.343.888	793.709.710	(1.324.337.113)	(84.243.164)	2.753.473.321
Beban pajak penghasilan					(1.585.860.798)
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak					34.869.223
Jumlah rugi komprehensif Aset dan liabilitas	47.835.298.577	2.816.298.996	1.168.838.758	622.044.731	52.442.481.062
Aset segmen	9.389.802.892	711.554.448	1.195.503.608	3.168.343	11.300.029.291
Liabilitas segmen	1.920.329.936	216.042.500	443.252.433	9.691.433	2.589.316.302
Perolehan aset tetap	366.585.560	-	-	-	366.585.560
Perolehan aset tak berwujud					
Penyusutan dan amortisasi	1.223.018.024	32.084.113	58.587.903	11.515.996	1.325.206.036
					Depreciation and amortization

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2020/ December 31, 2020

	Jakarta	Bandung	Sidoarjo	Balikpapan	Gabungan/ Combined
Pendapatan	61.532.334.615	5.238.869.717	1.135.547.248	914.260.343	68.821.011.923
Beban pokok pendapatan	47.042.928.786	3.197.910.437	1.878.469.269	722.024.186	52.841.332.678
Laba (rugi) kotor	14.489.405.829	2.040.959.280	(742.922.021)	192.236.157	15.979.679.245
Beban penjualan	1.476.595.854	236.257.295	107.724.012	98.814.421	1.919.391.582
Beban umum dan administrasi	15.384.612.966	749.924.319	381.774.927	100.009.300	16.616.321.512
Laba (rugi) operasi	(2.371.802.991)	1.054.777.666	(1.232.420.960)	(6.587.564)	(2.556.033.849)
Lain-lain - bersih	(50.458.891)	568.286.607	1.463.563	-	519.291.279
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(2.422.261.882)	1.623.064.273	(1.230.957.397)	(6.587.564)	(2.036.742.570)
Beban pajak penghasilan					(1.148.476.854)
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak					920.375.492
Jumlah rugi komprehensif					(2.264.843.932)
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset segmen	42.357.093.037	3.950.329.557	1.385.789.658	382.851.527	48.076.063.779
Liabilitas segmen	5.607.460.318	1.755.963.056	619.410.707	153.259.673	8.136.093.754
Perolehan aset tetap	27.603.229.875	5.495.000	600.000	-	27.609.324.875
Perolehan aset tak berwujud	232.053.707	-	-	-	232.053.707
Penyusutan dan amortisasi	1.293.331.503	24.301.183	37.319.250	2.562.500	1.357.514.436

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Sewa Gedung antara Perusahaan
dengan PT Carita Karya Graha (Catatan 8e)

Pada tanggal 17 Desember 2018, Entitas Induk melakukan perjanjian sewa gedung dengan PT Carita Karya Graha, pemegang saham, seluas 538m² yang berlokasi di Jalan Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan, dengan harga per meter persegi Rp90.000 serta tambahan service charge per meter persegi sebesar Rp60.000, atau sebesar Rp80.700.000 per bulan. Perjanjian sewa ini dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 dan berakhir pada tanggal 1 Januari 2020. Perjanjian telah diperpanjang kembali, terakhir pada tanggal 2 Januari 2021 dan berakhir pada tanggal 1 Januari 2022.

Ikatan dan Perjanjian Jasa Kurir dan Logistik

PT Merapi Utama Pharma

Pada tanggal 4 Maret 2019 berdasarkan perjanjian kerjasama pengiriman No. MUP/EXT/056/III/2019, Entitas Induk berkomitmen untuk memberikan jasa logistik kepada PT Merapi Utama Pharma. Perjanjian ini berlaku untuk masa waktu 2 tahun dimulai dari tanggal 1 Maret 2019 sampai dengan tanggal 1 Maret 2021, dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali dinyatakan lain.

Pada tanggal 2 Maret 2020, berdasarkan perjanjian kerjasama pengiriman barang dan dokumen No. MUP/EXT/065/III/2020, GLI berkomitmen untuk memberikan jasa logistik kepada PT Merapi Utama Pharma. Perjanjian ini berlaku untuk masa waktu 2 tahun dimulai dari tanggal 2 Maret 2020 sampai dengan tanggal 2 Maret 2022.

PT Orindo Alam Ayu

Berdasarkan surat perjanjian jasa pengiriman paket dengan dokumen No. 161/Legal/OAA-GED/VII/2019. Entitas Induk berkomitmen untuk memberikan jasa logistik kepada PT Orindo Alam Ayu. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan tanggal 30 Juni 2020. Jika setelah tanggal pengakhiran tidak ada pemberitahuan pengakhiran dari PT Orindo Alam Ayu, maka jangka waktu awal dipernajang untuk periode sampai dengan 24 bulan setelah tanggal pengakhiran

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

27. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS

Office Rent agreement between the Company and
PT Carita Karya Graha (Note 8e)

On Desember 17, 2018, the Company made an office rent agreement with PT Carita Karya Graha, shareholder, with total area of 538m² located in Jalan Menteng Dalam Tebet, South Jakarta, with a price per square meter of Rp90,000 and an additional of service charge of Rp60,000 per square meter, or amounting to Rp80,700,000 per month. This agreement is valid from January 1, 2019 and will expires on January 1, 2020. This agreement has been extended, last on January 2, 2021 and will end on January 1, 2022.

Commitments and agreements courier and
logistics services

PT Merapi Utama Pharma

On March 4, 2019, based on freight forwarding agreement No. MUP/EXT/056/III/2019, the Company commits to give logistic services to PT Merapi Utama Pharma. This agreement is valid for 2 years, started from March 1, 2019 to March 1, 2021.

On March 2, 2020, based on the cooperation agreement for the delivery of goods and document No. MUP/EXT/065/III/2020, GLI is committed to providing logistical services to PT Merapi Utama Pharma. This agreement is valid for a period of 2 years starting from March 2, 2020 until March 2, 2022.

PT Orindo Alam Ayu

Based on the package delivery service agreement letter with documents No. 161/Legal/OAA-GED/VII/2019. The Company is committed to providing logistical services to PT Orindo Alam Ayu. This agreement is valid from July 1, 2019 until June 30, 2020. If after the termination date there is no notification of termination from PT Orindo Alam Ayu, then the initial period is extended for a period of up to 24 months after the termination date.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

Ikatan dan Perjanjian Jasa Kurir dan Logistik
(lanjutan)

PT DHL Supply Chain Indonesia

Pada tanggal 18 September 2018, berdasarkan perjanjian jasa pengangkutan Inbound Outbound dengan No. 026/VRM/TPT/VII/2018, Entitas Induk berkomitmen untuk tetap memberikan jasa logistik kepada PT DHL Supply Chain Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Perjanjian ini dapat diperbaharui untuk jangka waktu dua tahun dengan syarat dan ketentuan yang sama yang ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

Kemudian pada tanggal 1 Agustus 2020, GLI berkomitmen untuk memberikan jasa logistik kepada PT DHL Supply Chain Indonesia. Perjanjian ini terlampir didalam Statement of Work (SOW). Perjanjian ini berlaku mulai dari tanggal 1 Agustus 2020 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia

Pada tanggal 29 November 2019, berdasarkan perjanjian kerjasama layanan pengiriman barang dan/atau dokumen No. 111-11/PROC-CONT/2019, Entitas Induk berkomitmen untuk memberikan jasa logistik kepada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 20 Agustus 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 27 Juli 2020 berdasarkan perjanjian pengalihan atas perjanjian Kerjasama pelayanan pengiriman barang dengan dokumen No.006/GED-LEG-NVS-CUST/II/2020. Entitas Induk berkomitmen untuk memberikan jasa logistik kepada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Dalam perjanjian ini Entitas Induk telah melakukan pengalihan hak dan kewajiban kepada GLI. Tanggal pengalihan berlaku efektif sejak tanggal 1 Maret 2020 dan perjanjian induk masih berlaku sampai dengan 31 Desember 2021.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**27. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(continued)**

Commitments and agreements courier and
logistics services (continued)

PT DHL Supply Chain Indonesia

On 18 September 2018, based on the Inbound Outbound freight service agreement with No. 026/VRM/TPT/VII/2018, the Company is committed to continuing to provide logistics services to PT DHL Supply Chain Indonesia. This agreement is valid until the date December 31, 2020. This agreement is renewable for a period of two years with the same terms and conditions as stated in the agreement.

Then on August 1, 2020, GLI committed to providing logistics services to PT DHL Supply Chain Indonesia. This agreement is attached to the Statement of Work (SOW). This agreement is valid starting from August 1, 2020 and will end on December 31, 2021.

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia

On November 29, 2019, based on the goods delivery service cooperation agreement and/ or document No. 111-11/PROC-CONT/2019, the Company is committed to providing logistical services to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. This agreement is valid from August 20, 2019 to December 31, 2020.

On July 27, 2020, based on the transfer agreement on the cooperation agreement for goods delivery services with document No.006/GED-LEG-NVS-CUST/II/ 2020. The Company is committed to providing logistical services to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. In this agreement, the Company has transferred its rights and obligations to GLI. The transfer date is effective from March 1, 2020 and the master agreement is still valid until December 31, 2021.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

Ikatan dan Perjanjian Jasa Kurir dan Logistik
(lanjutan)

Grup Smartfren

Pada tanggal 16 Juli 2009 dan 4 November 2015, berdasarkan Perjanjian No. 272/C-log/SMART/PKS-Trimuda/VII/09 dan No. 053/C-log/DISTRA/PKS-Trimuda/XI/15, Entitas Induk berkomitmen untuk memberikan jasa logistik kepada PT Distribusi Sentra Jaya dan PT Smart Telecom. Perjanjian ini berlaku untuk masa waktu 1 tahun dimulai dari tanggal 16 Juli 2009 dan akan diperbaharui secara otomatis setiap akhir periode, sepanjang tidak diakhiri oleh salah satu pihak.

PT Smart Telecom

Pada tanggal 30 September 2019 berdasarkan Perjanjian No. 075/Procurement/SMART/PKS-Trimuda/IX/19. Entitas Induk berkomitmen untuk tetap memberikan jasa logistik kepada PT Smart Telecom. Perjanjian ini berlaku untuk masa waktu 1 tahun dimulai dari tanggal 18 Februari 2019 dan akan diperbaharui secara otomatis setiap akhir periode, sepanjang tidak diakhiri oleh salah satu pihak.

Pada tanggal 11 Agustus 2020 berdasarkan Perjanjian No. 049/Procurement/SMART/Novasi-Trimuda_GED/VIII/20. Entitas Induk berkomitmen untuk memberikan jasa logistik kepada PT Smart Telecom. Dalam perjanjian ini Entitas Induk telah melakukan pengalihan hak dan kewajiban kepada GLI. Perjanjian ini berlaku untuk masa waktu 12 bulan dimulai dari tanggal 1 Maret 2020 sampai dengan tanggal 28 Februari 2022.

PT Bank UOB Indonesia Tbk

Pada tanggal 18 Maret 2020 berdasarkan surat addendum keempat perjanjian Kerjasama layanan pengiriman paket dan dokumen (domestic courier) No. 2020/CRS-UOB/ADDENDUM/0017. Entitas Induk berkomitmen untuk tetap memberikan jasa logistik kepada PT Bank UOB Indonesia Tbk. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 20 Februari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**27. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(continued)**

Commitments and agreements courier and
logistics services (continued)

Smartfren Group

On July 16, 2009 and November 4, 2015, based on agreement No. 272/C log/SMART/PKS-Trimuda/VII/09 and No. 053/C-log/DISTRA/PKS-Trimuda/XI/15, the Company commit to give logistic services to PT Distribusi Sentra Jaya and PT Smart Telecom. This agreement is valid for one year, start from July 16, 2009 and will be extended automatically at the end of the period, as long as the agreement is not ended by one of the parties.

PT Smart Telecom

On September 30, 2019 based on Agreement No. 075/Procurement/SMART/PKS-Trimuda/IX/19. The Company is committed to continue providing logistical services to PT Smart Telecom. This agreement is valid for a period of 1 year starting from February 18, 2019 and will be extended automatically at the end of the period, as long as the agreement is not ended by one of the parties.

On August 11, 2020 based on Agreement No. 049/Procurement/SMART/Novasi-Trimuda_GED/VIII/20. The Company is committed to providing logistics services to PT Smart Telecom. In this agreement, the Company has transferred rights and obligations to GLI. This agreement is valid for a period of 12 months starting from March 1, 2020 to February 28, 2022.

PT Bank UOB Indonesia Tbk

On March 18, 2020 based on the addendum letter to the fourth cooperation agreement for package delivery services and documents (domestic courier) No. 2020/CRS-UOB/ADDENDUM/0017. The Company is committed to continue providing logistics services to PT Bank UOB Indonesia Tbk. This agreement is valid from February 20, 2020 to December 30, 2020.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

Ikatan dan Perjanjian Jasa Kurir dan Logistik
(lanjutan)

PT Xiaomi Communications Indonesia

Pada tanggal 1 Juni 2018, berdasarkan perjanjian kerjasama layanan pengiriman logistik dengan nomor perjanjian MI136020180900011, Entitas Induk berkomitmen untuk memberikan jasa logistik kepada PT Xiaomi Communications Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk masa waktu 24 bulan dimulai dari tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 1 Juni 2020. Jika tidak ada surat pemberitahuan pengakhiran oleh masing-masing Pihak, jangka waktu Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis untuk 12 bulan berikutnya.

Pada tanggal 28 Februari 2020, berdasarkan perjanjian kerjasama layanan pengiriman logistik dengan nomor perjanjian 001/GED-LEG/NVS-CUST/II/2020, Entitas Induk berkomitmen untuk memberikan jasa logistik kepada PT Xiaomi Communications Indonesia. Dalam perjanjian ini Entitas Induk telah melakukan pengalihan hak dan kewajiban kepada GLI. Perjanjian ini berlaku untuk masa waktu 24 bulan dimulai dari tanggal 1 Maret 2020 dan perjanjian induk masih berlaku sampai dengan 8 Juni 2020 untuk selanjutnya diperpanjang otomatis untuk setiap tahunnya.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 21 September 2020, berdasarkan perjanjian kerjasama layanan pengiriman PIN Mailer Kartu Kredit dengan nomor perjanjian No. OPT.ECO/PFM.0079669/2020, Entitas Induk berkomitmen untuk memberikan jasa logistik kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku mulai dari tanggal 23 Oktober 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, dan diperpanjang berdasarkan perjanjian tanggal 26 Maret 2021 No. 0105/SPK/TIB.SPC.SS2/2021 dan No. 0106/SPK/TIB.SPC.SS2/2021 yang berlaku mulai dari tanggal 1 April 2021 sampai 31 Maret 2022.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**27. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(continued)**

Commitments and agreements courier and
logistics services (continued)

PT Xiaomi Communications Indonesia

On June 1, 2018, based on the logistics delivery service cooperation agreement with the agreement number MI136020180900011, the Company is committed to providing logistics services to PT Xiaomi Communications Indonesia. This agreement is valid for a period of 24 months starting from June 1, 2018 to June 1, 2020. If there is no notification of termination by each Party, the term of this Agreement will be automatically extended for the next 12 months.

On February 28, 2020, based on the logistics delivery service cooperation agreement with the agreement number 001/GED-LEG/NVS-CUST/II/2020, the Company is committed to providing logistics services to PT Xiaomi Communications Indonesia. In this agreement, the Company has transferred its rights and obligations to GLI. This agreement is valid for a period of 24 months starting from March 1, 2020 and the master agreement is still in effect until June 8, 2020 for further automatic renewal for each year.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On September 21, 2020, based on the cooperation agreement for Credit Card Mailer PIN delivery service with the agreement number No. OPT.ECO/PFM.0079669/2020, the Company is committed to providing logistical services to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This agreement is valid from 23 October 2020 to 31 December 2020, and extended based on the agreement date 26 March 2021 No. 0105/SPK/TIB.SPC.SS2/2021 and No. 0106/SPK/TIB.SPC.SS2/2021 which valid from April 1, 2021 to March 31, 2022.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

Ikatan dan Perjanjian Jasa Kurir dan Logistik
(lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Perjanjian Jasa Manajemen

Pada tanggal 2 Januari 2014, berdasarkan perjanjian No. 026/IAC-PJM/DIR/I/2014, Entitas Induk melakukan perjanjian jasa manajemen dengan PT Intra Asia Corpora (Catatan 8e), dimana atas jasa manajemen tersebut, Entitas Induk harus membayar Rp7.700.000 per bulan. Perjanjian dimulai terhitung sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Perjanjian tersebut diperbaharui dengan perjanjian No. 017/IAC-PJM/DIR/I/2017, dimana atas jasa manajemen tersebut, Entitas Induk harus membayar Rp30.000.000 per bulan. Perjanjian dimulai terhitung sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 1 Januari 2019, perjanjian tersebut diperbaharui dengan perjanjian No. 023/IAC-PJM/DIR/I/2019, dimana atas jasa manajemen tersebut, Entitas Induk harus membayar Rp50.000.000 per bulan. Perjanjian dimulai terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 30 Juni 2020.

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**27. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(continued)**

Commitments and agreements courier and
logistics services (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Management Fee Agreement

On January 2, 2014, based on agreement No. 026/IAC-PJM/DIR/I/2014, the Company entered into a management fee agreement with PT Intra Asia Corpora (Note 8e), whereby for this management services the Company had to pay fee amounting to Rp7,700,000 per month. This agreement started from January 1, 2014 until December 31, 2016. This agreement was renewed with agreement No. 017/IAC-PJM/DIR/I/2017, whereby for this management services, the Company had to pay fee amounting to Rp30,000,000 per month. This agreement started from January 1, 2017 until December 31, 2017.

On January 1, 2019, the agreement was renewed with agreement No. 023/IAC-PJM/DIR/I/2019, whereby for this management services the Company had to pay fee amounting to Rp50,000,000 per month. This agreement started from January 1, 2019 until June 30, 2020.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group's uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, aging analysis for credit risk.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, dan instrumen keuangan lainnya.

Cadangan penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities including deposits with banks and other financial instruments.

Allowance for impairment recognized in the financial reporting are limited to losses that have occurred on the date of consolidated financial statement (based on objective evidence of impairment).

31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impairment	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/Total
Bank/Banks	3.586.034.302	-	-	3.586.034.302
Piutang usaha/ Trade receivables	11.506.312.663	3.339.940.069	927.479.091	15.773.731.823
Aset lain-lain - jaminan/Other assets - deposits	22.500.000	-	-	22.500.000
Jumlah/Total	15.114.846.965	3.339.940.069	927.479.091	19.382.266.125

31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impairment	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/Total
Bank/Banks	5.236.969.249	-	-	5.236.969.249
Piutang usaha/ Trade receivables	6.860.455.465	2.717.536.848	2.349.915.364	11.927.907.677
Piutang lain-lain - pihak berelasi/ Other receivables - related parties	555.948.150	-	-	555.948.150
Jumlah/Total	12.653.372.864	2.717.536.848	2.349.915.364	17.720.825.076

Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggaknya dalam matriks provisi.

For trade receivables, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko kredit juga timbul dari simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko terhadap tingkat suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh tingkat suku bunga terutama terkait pada utang pembiayaan.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

The Group does business only with recognized credible third parties. The Group's policy is that all customers who wish to trade on credit terms need to go through credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of impairment of receivables.

Credit risk also arises from deposits in banks and financial institutions. To mitigate credit risk, the Group places cash in a trusted financial institution.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure is affected by interest rates primarily related to financing payables.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Pasar (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko tingkat suku bunga pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

31 Desember 2021/December 31, 2021							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Current Maturities	Jatuh Tempo Pada Tahun kedua/ Mature in The Second Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ketiga/ Mature in The Third Year	Jatuh Tempo Pada Tahun Keempat/ Mature more than fourth years	Jatuh Tempo pada atau lebih dari Tahun Kelima/ In or more than fifth years	Jumlah/ Total
Liabilitas/ Liabilities							
Utang sewa/ lease payable	4,68%	627.171.962	49.571.625	-	-	-	676.743.587
Utang pembiayaan/ financing payable	7,37%-15,96%	441.465.370	502.519.241	254.106.734	-	-	1.198.091.345
31 Desember 2020/December 31, 2020							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Current Maturities	Jatuh Tempo Pada Tahun kedua/ Mature in The Second Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ketiga/ Mature in The Third Year	Jatuh Tempo Pada Tahun Keempat/ Mature more than fourth years	Jatuh Tempo pada atau lebih dari Tahun Kelima/ In or more than fifth years	Jumlah/ Total
Liabilitas/ Liabilities							
Utang sewa/ lease payable	4,68%	551.419.394	577.792.960	98.950.627	-	-	1.228.162.981

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Ketika Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pendapatan kepada pelanggan.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market Risk (continued)

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial liabilities related to interest rate risk on December 31, 2021 and 2020:

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of funds to settle the due obligation. Generally, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from revenues activities to customers.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	<1 bulan/month	1-3 bulan/months	3-12 bulan/months	>12 bulan/months	Jumlah/Total
Liabilitas/Liabilities:					
Utang usaha/Trade payable					
Pihak ketiga/Third parties	1.864.971.445	902.530.220	1.000.958.245	315.015.905	4.083.475.815
Pihak berelasi/Related party	-	309.083.366	-	-	309.083.366
Utang lain-lain/Other payable	-	-	121.345.000	-	121.345.000
Beban akrual/Accrued expenses	-	1.227.012.143	-	-	1.227.012.143
Utang sewa/Lease payable	49.765.000	99.350.000	447.885.000	79.743.587	676.743.587
Jumlah	1.914.736.445	2.537.975.729	1.570.188.245	394.759.492	6.417.659.911

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	<1 bulan/month	1-3 bulan/months	3-12 bulan/months	>12 bulan/months	Jumlah/Total
Liabilitas/Liabilities:					
Utang usaha/Trade payable					
Pihak ketiga/Third parties	1.240.970.125	633.184.117	-	-	1.874.154.242
Pihak berelasi/Related party	-	26.906.375	739.301.351	-	766.207.726
Utang lain-lain/Other payable	-	-	121.345.000	-	121.345.000
Beban akrual/Accrued expenses	-	750.585.038	-	-	750.585.038
Utang sewa/Lease payable	49.765.000	99.350.000	447.885.000	631.162.980	1.228.162.980
Jumlah	1.290.735.125	1.510.025.530	1.308.531.351	631.162.980	4.740.454.986

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity Risk (continued)

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2021 and 2020:

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	<1 bulan/month	1-3 bulan/months	3-12 bulan/months	>12 bulan/months	Jumlah/Total
Liabilities/Liabilities:					
Trade payable					
Third parties	1,864,971,445	902,530,220	1,000,958,245	315,015,905	4,083,475,815
Related party	-	309,083,366	-	-	309,083,366
Other payable	-	-	121,345,000	-	121,345,000
Accrued expenses	-	1,227,012,143	-	-	1,227,012,143
Lease payable	49,765,000	99,350,000	447,885,000	79,743,587	676,743,587
Total	1,914,736,445	2,537,975,729	1,570,188,245	394,759,492	6,417,659,911

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of capital management of the Group is to ensure the maintenance of strong credit rating and healthy capital ratios to support the business and to maximize return for shareholders.

The management of the Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital ratio in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020:

	2021
Modal saham	42.164.000.000
Tambahan modal disetor	6.940.515.304
Selisih nilai transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	(1.163.758)
Defisit	(7.957.957.183)
Jumlah	41.145.394.363

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2021
Jumlah liabilitas	11.300.029.291
Dikurangi kas dan bank	5.460.402.146
Utang bersih	5.839.627.145
Jumlah ekuitas - neto	52.442.481.062
Rasio utang terhadap modal	0,11

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan:

	31 Desember 2021/December 31, 2021	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
ASET KEUANGAN		
Kas dan bank	5.460.402.146	5.460.402.146
Piutang usaha	14.846.252.732	14.846.252.732
Aset lain-lain - jaminan	22.500.000	22.500.000
Jumlah Aset Keuangan	20.329.154.878	20.329.154.878
LIABILITAS KEUANGAN		
Utang usaha		
Pihak ketiga	4.083.475.815	4.083.475.815
Pihak berelasi	309.083.366	309.083.366
Utang lain-lain	121.345.000	121.345.000
Beban akrual	1.227.012.143	1.227.012.143
Utang sewa	676.743.587	676.743.587
Utang pembiayaan	1.198.091.345	1.198.091.345
Utang pihak berelasi	156.563.035	156.563.035
Jumlah Liabilitas Keuangan	7.772.314.291	7.772.314.291

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The following table summarizes the total capital considered by the Group as of December 31, 2021 and December 31, 2020:

	2020	
Modal saham	42.164.000.000	Share capital
Tambahan modal disetor	6.940.515.304	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	(1.163.758)	Difference in value from transaction with Noncontrolling interest
Defisit	(9.159.496.551)	Deficit
Jumlah	39.943.854.995	Total

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the statements of financial position. As of December 31, 2021 and 2020, the ratio calculation are as follows:

	2020	
Jumlah liabilitas	8.136.093.754	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	6.991.749.935	Less cash and banks
Utang bersih	1.144.343.819	Net liabilities
Jumlah ekuitas - neto	148.076.063.779	Total equity - net
Rasio utang terhadap modal	0,02	Debt to equity ratio

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the financial statements:

	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Kas dan bank	5.460.402.146	5.460.402.146	Cash and banks
Piutang usaha	14.846.252.732	14.846.252.732	Trade Receivables
Aset lain-lain - jaminan	22.500.000	22.500.000	Other asset - deposit
Jumlah Aset Keuangan	20.329.154.878	20.329.154.878	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	4.083.475.815	4.083.475.815	Third parties
Pihak berelasi	309.083.366	309.083.366	Related party
Utang lain-lain	121.345.000	121.345.000	Other payables
Beban akrual	1.227.012.143	1.227.012.143	Accrued expenses
Utang sewa	676.743.587	676.743.587	Lease payables
Utang pembiayaan	1.198.091.345	1.198.091.345	Financing payables
Utang pihak berelasi	156.563.035	156.563.035	Due to related parties
Jumlah Liabilitas Keuangan	7.772.314.291	7.772.314.291	Total financial liabilities

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	31 Desember 2020/December 31, 2020	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
ASET KEUANGAN		
Kas dan bank	6.991.749.935	6.991.749.935
Piutang usaha	9.577.992.313	9.577.992.313
Piutang lain-lain - pihak berelasi	555.948.150	555.948.150
Jumlah Aset Keuangan	17.125.690.398	17.125.690.398
LIABILITAS KEUANGAN		
Utang usaha		
Pihak ketiga	1.874.154.242	1.874.154.242
Pihak berelasi	766.207.726	766.207.726
Utang lain-lain	121.345.000	121.345.000
Beban akrual	750.585.038	750.585.038
Utang sewa	1.228.162.980	1.228.162.980
Jumlah Liabilitas Keuangan	4.740.454.986	4.740.454.986

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak berelasi, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain, dan beban akrual, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai wajar utang pembiayaan ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.
3. Nilai wajar dari aset lain-lain - jaminan dan utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari liabilitas tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.
4. Utang sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Perusahaan saat dimulainya sewa digunakan.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

FINANCIAL ASSETS
Cash and banks
Trade Receivables
Other receivables - related parties
Total Financial Assets
FINANCIAL LIABILITIES
Trade payables
Third parties
Related party
Other payables
Accrued expenses
Lease payables
Total financial liabilities

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group from the Group's financial instruments:

1. Fair value of cash and banks, trade receivables, other receivables - related party, trade payables - third parties and related party, other payables, and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature and will due within 12 months.
2. Fair value of financing payables determined using cash flow discount based on effective interest rate.
3. Fair value of other assets – deposit and due to related party recorded as historical cost because their fair values cannot be measured reliably. It is not practicable to estimate the fair value of the liability because there is no definite payment term even though it is not expected to be settled within 12 months after the statement of financial position date.
4. Lease payables are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Company's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021, aktivitas investasi yang tidak
mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2021
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan jangka panjang	1.421.949.834
Penambahan aset tetap melalui utang sewa	555.555.557
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari beban dibayar di muka	-

Rekonsiliasi aktivitas pendanaan neto:

Utang pada 1 Januari 2021/*Payables on January 1,
2021*
Arus kas neto/*Net Cashflow*
Transaksi nonkas/*Noncash transaction*
**Utang neto pada 31 Desember 2021/*Net liabilities on
December 31, 2021***

Utang pada 1 Januari 2020/*Payables on January 1,
2020*
Arus kas neto/*Net Cashflow*
Transaksi nonkas/*Noncash transaction*
**Utang neto pada 31 Desember 2020/*Net liabilities on
December 31, 2020***

**31. KELANGSUNGAN USAHA DAN RENCANA
MANAJEMEN**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup
mengalami defisit sebesar Rp7.957.957.183 pada
ekuitasnya. Untuk mengatasi kondisi ini, rencana
dan tindakan yang akan di ambil oleh manajemen
Grup antara lain adalah sebagai berikut:

1. Melakukan terobosan pemasaran dengan
mulai ke segmen "Penyedia Jasa Logistik
Pihak ketiga" (3PL)
2. Meningkatkan efisiensi biaya operasional.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

**30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH
FLOWS**

For the year ended as of December 31, 2021,
investing activity that are not affecting cash flows
are as follows:

	2020	
	-	Addition of fixed assets from long term financing payables
	1.668.402.842	Addition of fixed assets from lease payables
	25.823.333.333	Addition of fixed assets from reclassification of prepaid expenses

Net financing activities reconciliation:

31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Utang pembiayaan jangka panjang/Long term financing payables	Utang sewa/ Lease payables
-	1.228.162.980
(223.858.489)	(1.106.974.950)
1.421.949.834	555.555.557
1.198.091.345	676.743.587

31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang pembiayaan jangka panjang/Long term financing payables	Utang sewa/ Lease payables
148.723.371	-
(148.723.371)	(440.239.862)
-	1.668.402.842
-	1.228.162.980

31. GOING CONCERN AND MANAGEMENT PLAN

As of December 31, 2021, the Group had a deficit
of Rp7,957,957,183 in its equity. To overcome this
condition, the plans and actions that will be taken
by the management of the Group are as follows:

1. Conducted a marketing breakthrough by
starting with the segment "Third Party
Logistics Service Providers" (3PL)
2. Improve operational cost efficiency.

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMUDA NUANSA CITRA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated))**

32. KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup.

Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Berdasarkan penilaian manajemen, peristiwa yang disebutkan di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Grup sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini.

32. ECONOMIC CONDITION

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") has designated the spread of the corona virus outbreak ("Covid-19") as a global pandemic. The Covid-19 outbreak has caused a slowdown in the global and domestic economy, which then affects the Group's operations as well as the Group's customers and suppliers. Although this disruption is expected to be temporary, there is still considerable uncertainty regarding the extent of its impact on the Group's operations and financial performance. The extent of these impacts depends on certain future developments that cannot be predicted at this time, including the duration of the spread of the epidemic, economic policies and other policies implemented by the Government to eradicate the threat of Covid-19, and the impact of these factors on employees, customers and the Group's suppliers.

Management continues to closely monitor the operations, liquidity and resources of the Group, and works actively to reduce current and future impacts of this situation that have never been experienced before. These financial statements do not include any adjustments that might result from the uncertainties expressed above.

Based on the management's assessment, the above-mentioned event has no significant impact yet on going concern of the Group up to the date of issuance of these consolidated financial statements.

Laporan Tahunan
Annual Report
2021



PT Trimuda Nuansa Citra Tbk
Wisma Intra Asia, Ground Floor
Jl. Prof. Dr. Soepomo SH. No. 58
DKI Jakarta 12870

www.ged.co.id